KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ahmad Faozan
Jamaluddin

SD Kelas IV

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis
Ahmad Faozan
Jamaluddin

Penelaah
Husnul Qodim
Feisal Ghozaly

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator
M. Syaifuddin Ifoed

Penyunting
Caswita

Penata Letak (Desainer)
Agung Widodo

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
978-602-244-490-9 (jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish 10/12pt., Vernon Adams.
xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikann Agama Islam dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 57/IX/PKS/2020 dan Nomor: 5341 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.
NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
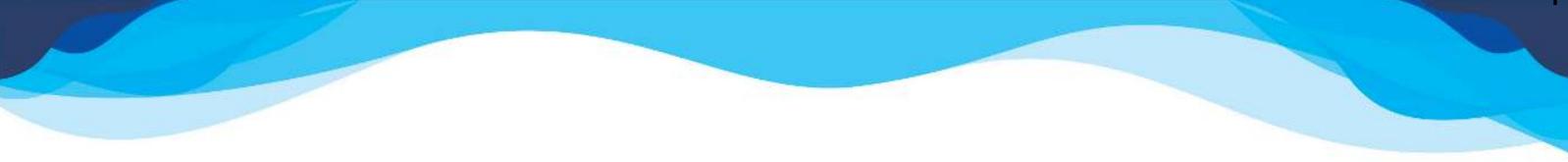
Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu habbit dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang kaaffah.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi

Prakata

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Swt. yang dengan rahmat-Nya buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat selesai. Buku ini digunakan oleh peserta didik kelas IV di seluruh Indonesia sebagai buku teks utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam penyusunan buku.

(1) Tim penelaah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV

1) Bapak Feisal Gozaly, LLB (Hons), LL.M

2) Bapak Dr. Husnul Qadim

(2) Tim pengolah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV

1) Dr. Caswita sebagai editor

2) Agung Widodo sebagai desainer

3) M. Syaifuddin Ifoed sebagai illustrator

(3) Puskurbuk selaku fasilitator kegiatan dan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi pada pembuatan buku ini.

Akhirnya, harapan penulis semoga buku ini dapat memberikan kontribusi secara maksimal bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Kritik perbaikan dan saran penyempurnaan terus kami tunggu terutama dari pakar pendidikan Islam, pemerhati Pendidikan Islam dan guru PAI & BP . Semuanya untuk menyambut era pengembangan kurikulum dalam bentuk capaian pembelajaran yang akan mewarnai pendidikan Indonesia supaya lebih baik dalam menyiapkan peserta didik, generasi masa depan yang dapat hidup dalam konteks zamannya.

Jakarta, Februari 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Bab 3

Bab 4

Bab 5

Bab 6

Bab 7

Bab 8

Bab 9

Bab 10

Petunjuk Penggunaan Buku

Tujuan Pembelajaran

Setelahmengikutikegiatanpembelajaranpesertadidikdapat:
1. MembacaQ.S.Al-Ḥujurāt/49:13dengantartil
2. MenjelaskanpesanpokokQ.S.Al-Ḥujurāt/49:13denganbaik
3. MembuatpaparantentangpesanpokokQ.S.Al-Ḥujurāt/49:13denganbaik
4. MenulisQ.S.Al-Ḥujurāt/49:13denganbaik
5. MenghafalQ.S.Al-Ḥujurāt/49:13denganlancar
6. Membacahadistentangkeragamandenganbaik
7. Menulishadistentangkeragamandenganbaik
8. Menghafalhadistentangkeragamandenganlancar
9. Be ani mempresentasikan paparan tentang pesan pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 danhadistentangkeragaman
10. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sikap menghargai keragamandanperbedaansebagaisunatullah

Tujuan Pempelajaran
Adalah tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dalam satu bab.

Peta Konsep
Adalah struktur yang menyatakan hubungan konsep materi mata pelajaran yang akan dipelajari.

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo Tadarus
Merupakan kegiatan di awal pembelajaran berupa pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an pilihan secara klasikal.

Aktivitasku
Merupakan kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh setiap peserta.

Aktivitas Kelompok
Merupakan kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara berkelompok.

Ayo Bermain!

Ayo Bertepuk!

Ayo Bernyanyi!

Ayo Bermain, Ayo Bertepuk, Ayo Bernyanyi
adalah kegiatan relaksasi yang berisi permainan edukasi, bernyanyi, bertepuk, atau pantun sebagai penguatan materi.

Pesan Moral

Pesan Moral
Pesan berupa hadis Nabi Muhammad saw. atau kalimat hikmah ulama untuk menanamkan nilai-nilai moral bagi peserta didik.

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Tahu Aku Bisa
Adalah kegiatan refleksi terhadap penguasaan materi setelah selesai dalam satu bab.

Sikapku

Sikapku
Adalah kegiatan refleksi terhadap perubahan sikap spiritual dan sosial peserta diidk setelah mengikuti kegiatan pembelajaran satu bab.

Ayo Kerjakan

Ayo Kerjakan
Adalah kegiatan penilaian di akhir bab dan sekaligus menjadi penilaian harian.

Pengayaan

Pengayaan
Adalah kegiatan tindak lanjut untuk memperdalam dan memperluas materi pelajaran.

Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘__	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	__’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fatḥah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ	*Fatḥah dan ya*	Ai	A dan I
وْ	*Fatḥah dan wau*	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*　　　　هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....َ ا | ....َ ى	*Fatḥah dan alif atau ya*	ā	a dan garis di atas
ـِى	*Kasrah dan ya*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*Ḍammah dan wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: *māta*	قِيْلَ	: *qīla*
رَمَى	: *ramā*	يَمُوْتُ	: *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang (*al*-) serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mādinah al-fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: *rabbanā*	اَلْحَـجُّ	: *al-ḥajj*
نَجَّيْنَا	: *najjāinā*	نُعِّـمَ	: *nu"ima*
اَلْحَـقُّ	: *al-ḥaqq*	عَـدُوٌّ	: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, (al-), baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
اَلْبِـلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*
اَلْنَّـوْءُ : *al-nau'*
شَـيْءٌ : *syai'un*
أُمِـرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Fī Ẓilāl al-Qur’ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (اللّٰه)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:
دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh* بِاللّٰهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:
هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fīraḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:
Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-lażīunzila fīh al-Qur’ān
Nasīr al-Dīn al-Ṭūsī
Abū Naṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiż min al-Ḍalāl

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 1

Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dan Hadis tentang Keragaman
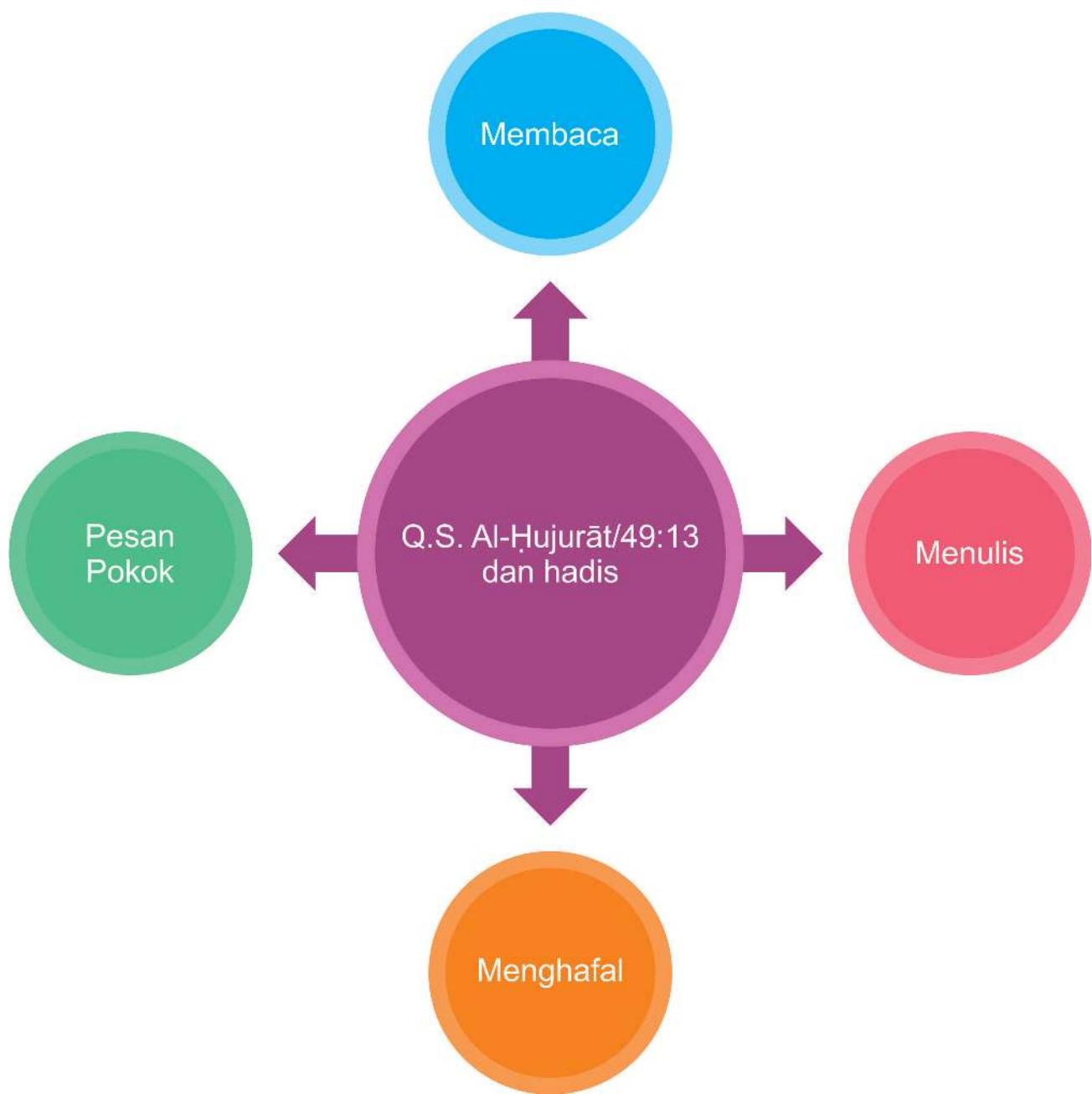
Gambar 1.1 Anak sedang mengaji

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian dapat:

1. Membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan tartil.
2. Menjelaskan pesan pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan baik.
3. Membuat paparan tentang pesan pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan baik.
4. Menulis Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan baik.
5. Menghafal Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan lancar.
6. Membaca hadis tentang keragaman dengan baik.
7. Menulis hadis tentang keragaman dengan baik.
8. Menghafal hadis tentang keragaman dengan lancar.
9. Berani mempresentasikan paparan tentang pesan pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dan hadis tentang keragaman.
10. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sikap menghargai keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah.

Peta Konsep

Membaca
Pesan Pokok
Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dan hadis
Menulis
Menghafal

﴿ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 1.2 Anak-anak senang belajar Al-Qur'an

Lihatlah anak-anak yang sedang asyik belajar Al-Qur'an! Apakah kalian juga belajar Al-Qur'an seperti mereka? Bagaimana kalian belajar Al-Qur'an di rumah? Ayo kemukakan pada teman-temanmu!

Sungguh beruntung kalian, sebab termasuk sebaik-baik umat yakni orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Bukan hanya itu, orang yang membaca Al-Qur'an akan dibalas setiap hurufnya dengan sepuluh kebaikan.

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُوْلُ الٓمٓ حَرْفٌ، وَلٰكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيْمٌ حَرْفٌ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ)
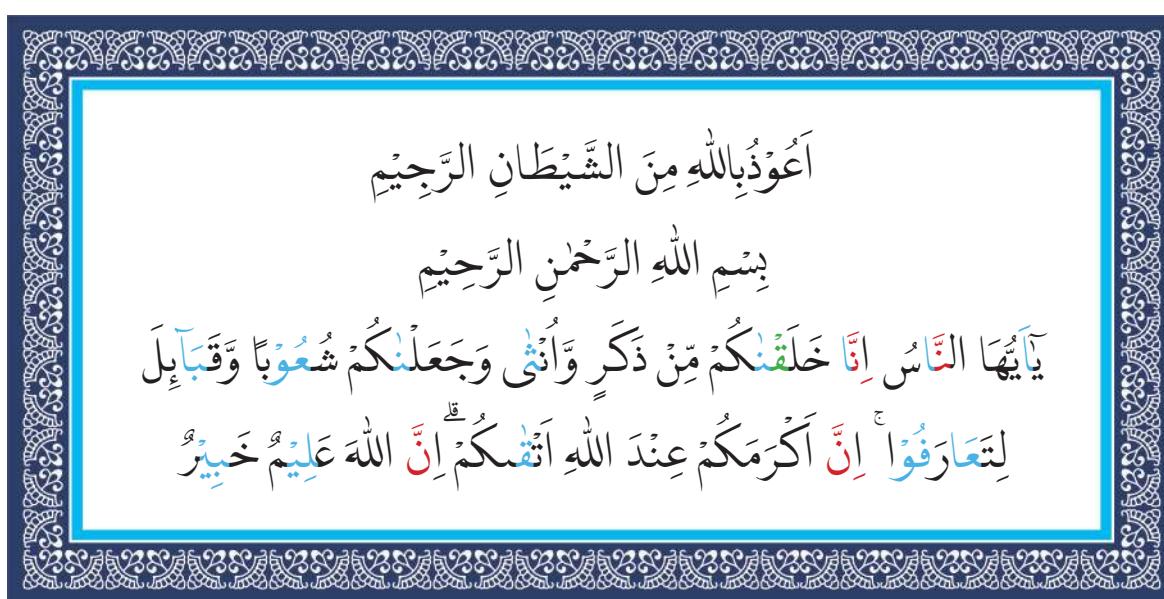
Artinya:

Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan aliflāmmīm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lām satu huruf, dan mīm satu huruf.

(HR. At-Tirmidzi dari Abdullah ibnu Mas'ud).

Sekarang, ayo belajar surah Al-Ḥujurāt/49:13!

A. Membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

Bagaimana kalian membaca Al-Qur'an? Apakah telah memperhatikan *makhārijul hurūf* dan hukum bacaan tajwidnya?

Ketika kalian membaca Al-Qur'an, perhatikan *makhārijul hurūf* dan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada bacaan tersebut. Tulisan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 tersebut berwarna-warni dengan tujuan memudahkan kalian dalam membedakan hukum bacaan.

- Menunjukkan bacaan *mad* (panjang).
- Menunjukkan bacaan *gunnah*, mendengung 2 harakat.
- Menunjukkan bacaan *qalqalah* (memantul).

Simaklah dengan sungguh-sungguh supaya kalian dapat menirunya dengan benar!

Mulailah belajar membaca secara bertahap sesuai petunjuk berikut!

Selanjutnya kalian belajar membaca seluruh ayat.

Aktivitasku

Ayo, latihan membaca surah Al-Ḥujurāt/49:13!

Bacalah berulang-ulang agar kalian dapat membaca surah Al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar!

Aktivitas Kelompok

Temukan contoh bacaan tajwid pada Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13!

gunnah	*qalqalah*	*mad*

Ayo Bergembira!

Berpantun ria

Alhamdulillah, kalian sudah belajar membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan baik. Sebelum guru menilai bacaan kalian, ayo berpantun terlebih dahulu!

Membawa koran dari mobil, membacanya di pematang sawah
Membaca Al-Qur'an dengan tartil, hati tenang hidup berkah
Beli manisan di seberang jalan, dengan santun tundukkan kepala
Jangan bosan baca Al-Qur'an, satu hurufpun dapat pahala
Ke Semarang beli jamu, supaya kuat untuk bertahan
Terangkanlah aura rumahmu, dangan salat dan Al-Qur'an.

Mengartikan Surah Al-Ḥujurāt/49:13

Perhatikan Arti kata Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

وَقَبَآئِلَ	شُعُوْبًا	وَجَعَلْنٰكُمْ	وَّاُنْثٰى	مِّنْ ذَكَرٍ	اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ	يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ
dan ber–suku-suku	ber–bangsa–bangsa	kemudian Kami jadikan kamu	dan seorang perem–puan	dari seorang laki-laki	Sungguh, Kami telah mencipta–kan kamu	Wahai manusia
خَبِيْرٌ	عَلِيْمٌ	اِنَّ اللّٰهَ	اَتْقٰىكُمْ	عِنْدَ اللّٰهِ	اِنَّ اَكْرَمَكُمْ	لِتَعَارَفُوْا
Maha–teliti	Maha Menge–tahui	Sungguh, Allah	ialah orang yang paling bertakwa	di sisi Allah	Sesungguh–nya yang paling mulia di antara kamu	agar kamu saling mengenal

Bacalah terjemah Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

Terjemah:

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.

Aktivitas Kelompok

Pasangkan ayat dan terjemahnya!

Terjemah	Ayat
Sungguh, Kami telah menciptakan kamu,	وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ
kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku	اِنَّ اَكْرَمَكُمْ
di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa	مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى
agar kamu saling mengenal	يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ
dari seorang laki-laki dan seorang perempuan	اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ
Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu	اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ
Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.	لِتَعَارَفُوْا ۚ
Wahai manusia!	عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ

B. Memahami Pesan Pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 1.3 Keragaman manusia

Manusia tercipta dengan aneka ragam. Ini adalah anugerah Allah Swt. yang patut kita syukuri. Bagaimana keragaman dalam keluarga kalian? Coba kalian tulis perbedaan jenis kelamin, bentuk fisik, dan macam-macam sifat dalam keluarga kalian! Pernahkah kalian bergotong-royong bersama orang yang berbeda agama? Mengapa kalian harus membantu orang lain walaupun berbeda suku atau bangsanya?

....

....

....

Allah Swt. melalui Al-Qur'an memberikan gambaran kepada kita tentang keragaman manusia, tujuan penciptaan keragaman dan kemuliaannya di hadapan Allah Swt.

Bacalah dengan cermat tafsir ringkas Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 berikut ini!

Wahai manusia! Sesungguhnya, Kami telah menciptakan kalian berasal dari seorang pria dan seorang wanita, yakni keturunan yang sama dari Adam dan Hawa. Seluruh manusia sama derajat kemanusiaannya, tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku yang lain.

Kemudian Kami jadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling membantu, saling melengkapi dan bekerja sama, bukan saling mengolok-olok dan saling memusuhi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Allah Swt. tidak senang terhadap orang yang menampakkan kesombongan dengan keturunan, kekayaan atau kepangkatan, karena sesungguhnya yang paling mulia di hadapan Allah Swt. hanyalah orang yang paling bertakwa. Karenanya, kalian hendaknya berusaha untuk meningkatkan ketakwaan supaya menjadi orang yang mulia di hadapan Allah Swt.

Sesungguhnya, Allah Swt. Maha Mengetahui segala sesuatu, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, Allah Swt. Mahateliti sehingga tidak ada satu pun perbuatan manusia yang terlewat dari pengetahuan-Nya.

Di tengah keragaman itu, maka manusia diminta untuk saling berlapang dada dan bertenggang rasa. Manusia sebagai wakil Allah Swt. di atas bumi mendapat mandat untuk mengelola dan menjaga kelestarian planet ini. Dalam rangka itu, manusia harus mencipta suasana harmoni dan damai. "Berbeda dalam persaudaraan. Bersaudara dalam perbedaan".

Aktivitas Kelompok

- Bacalah dengan cermat terjemah dan tafsir singkat QS. Al-Ḥujurāt/49:13 dan buatlah kesimpulan tentang pesan pokoknya!
- Setiap kelompok membuat paparan tentang pesan pokok QS. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan media.
- Hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas.
- Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap paparan kelompok penyaji.

C. Menulis Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 1.4 Tulisan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 yang rapi dan indah

Anak-anak!

Perhatikan gambar tersebut! Apa pendapatmu setelah melihat tulisan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 yang rapi dan indah? Apakah kalian telah mampu menulis Al-Qur'an dengan benar dan rapi? Apa yang harus kalian lakukan supaya bisa menulis dengan benar dan rapi?

Belajar Al-Qur'an bukan hanya membacanya saja, tapi juga belajar menulisnya dengan benar sesuai kaidah. Tulisan Al-Qur'an harus lestari. Dengan tulisan tersebut umat Islam senantiasa membacanya.

Ayo, kita akan belajar menulis!

Cara menulis huruf Al-Qur'an yaitu:

- **Dimulai dari kanan ke kiri.**

Perhatikan garis petunjuk pada contoh berikut!

- **Memperhatikan penulisan hurufnya, sebab ada huruf yang ditulis di atas, tengah dan di bawah garis.**

Perhatikan garis petunjuk pada contoh berikut!

- **Memperhatikan penulisan titik, gerigi dan harakat dengan benar.**

Perhatikan garis petunjuk pada contoh berikut!

Keterangan:

titik

gerigi

harakat

Itulah petunjuk menulis Al-Qur'an secara sederhana. Selanjutnya kalian akan berlatih menulis Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 pada kegiatan berikut!

Aktivitasku

Perhatikan ayat berikut dan tulislah di bawahnya sesuai petunjuk guru!

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى
____

وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ
____

اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ
____

اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ
____

Bagaimana hasil tulisan kalian?

Teruslah berlatih menulis, sampai tulisanmu benar dan rapi!

D. Menghafal Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 1.5 Para siswa asyik menghafal Al-Qur'an

Pernahkah kalian melakukan hal seperti gambar?

Ceritakan pengalaman itu di depan kelas!

Luar biasa, terima kasih anak-anak untuk cerita kalian.

Sungguh mulia para penghafal Al-Qur'an. Dia telah menjaga wahyu Allah Swt. di hatinya. Dia mendapat pahala berlipat ganda sebab hari-harinya disibukkan dengan Al-Qur'an. Kelak di akhirat Al-Qur'an akan memberi syafa'at kepadanya.

Kita semua pasti ingin menjadi penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an diperlukan niat yang ikhlas dan usaha yang sungguh-sungguh. Namun jangan putus asa! Allah Swt. pasti menolong hamba-Nya yang bertekad menghafalnya. Ini terbukti dengan banyaknya penghafal Al-Qur'an.

Nah, sekarang kalian mulai menghafal Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 berikut ini!.

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى

Dibaca 10-20 kali sampai hafal

وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ

Dibaca 10-20 kali sampai hafal

Dibaca kalimat kesatu dan kedua 10-20 kali sampai hafal

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ أَتْقٰكُمْ ۗ

Dibaca 10-20 kali sampai hafal

Dibaca kalimat kesatu, kedua dan ketiga 10-20 kali sampai hafal

إِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Dibaca 10-20 kali sampai hafal

Dibaca kalimat kesatu, kedua, ketiga dan keempat 10-20 kali sampai hafal
Mengulang-ulangi bacaan yang sudah dihafal

Ayo Bernyanyi!

Aku Hafiz Qur'an

Cipt: Tri Yulianto

Ku putuskan satu impian
Aku ingin jadi hafiz Qur'an
Ku akan bertahan walau sulit melelahkan
Allah beri aku kekuatan
Ku impikan sepasang mahkota
Ku berikan di akhirat kelak
Sebagai pertanda bahwa kau sangat ku cinta
Aku cinta engkau karena Allah

Reff.
Ku cinta ummi
Ku cinta abi
Ku harap doamu selalu dalam hati
Ku cinta ummi
Ku cinta abi
Ku harap bersama di surga-Nya nanti
I love you ummi. I love you abi. I love my family
Forever in my heart

(sumber: triamoulina.com)

Aktivitasku

Tunjukkan hafalanmu di depan guru dan teman-temanmu!

E. Hadis Tentang Keragaman

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 1.6 Bermain bersama

Pernahkah kalian bermain bersama dengan teman yang berbeda agama, bangsa atau suku? Bagaimana kalian dapat bermain bersama mereka dengan rukun?

Keragaman dan perbedaan adalah sunnatullah yang telah sengaja Allah Swt. ciptakan sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13. Keragaman dan perbedaan bukan untuk diperselisihkan, tapi dicari titik persamaan yang mengantarkan pada sikap saling menghargai dan menghormati. Perbedaan bangsa, suku dan warna kulit bukan penentu kemuliaan. Hanya takwa yang menentukan nilai seseorang. Hal ini ditegaskan juga oleh Rasulullah saw. dalam hadisnya.

حَدَّثَنِيْ مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ وَسَطِ أَيَّامِ التَّشْرِيْقِ
فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلَى
عَجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا أَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى
أَبَلَّغْتُ قَالُوْا بَلَّغَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(رَوَاهُ أَحْمَدُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ)

Artinya:

Telah menceritakan kepadaku orang yang pernah mendengar khutbah Rasulullah saw. ditengah-tengah hari tasyriq, beliau bersabda: "Wahai sekalian manusia! Rabb kalian satu, dan ayah kalian satu (maksudnya Nabi Adam). Ingatlah! Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas orang Ajam (non-Arab) dan bagi orang Ajam atas orang Arab, tidak ada kelebihan bagi orang berkulit merah atas orang berkulit hitam, bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah kecuali dengan ketakwaan. Apa aku sudah menyampaikan?" mereka menjawab: Iya, benar Rasulullah saw. telah menyampaikan." (HR.Ahmad dari Dari Abu Naḍrah)

Aktivitasku 1

1. Salinlah hadis berikut!
   Menulis hadis sama seperti menulis Al-Qur'an. Mulailah dari sebelah kanan ke kiri!

حَدَّثَنِيْ مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ وَسَطِ أَيَّامِ
التَّشْرِيْقِ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَا فَضْلَ
لِعَرَبِيٍّ عَلَى عَجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا أَحْمَرَ عَلَى أَسْوَدَ وَلَا أَسْوَدَ عَلَى
أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى أَبَلَّغْتُ قَالُوْا بَلَّغَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(رَوَاهُ أَحْمَدُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ)

2. Hafalkan hadis tersebut beserta artinya! Tunjukkan hafalanmu di depan guru!
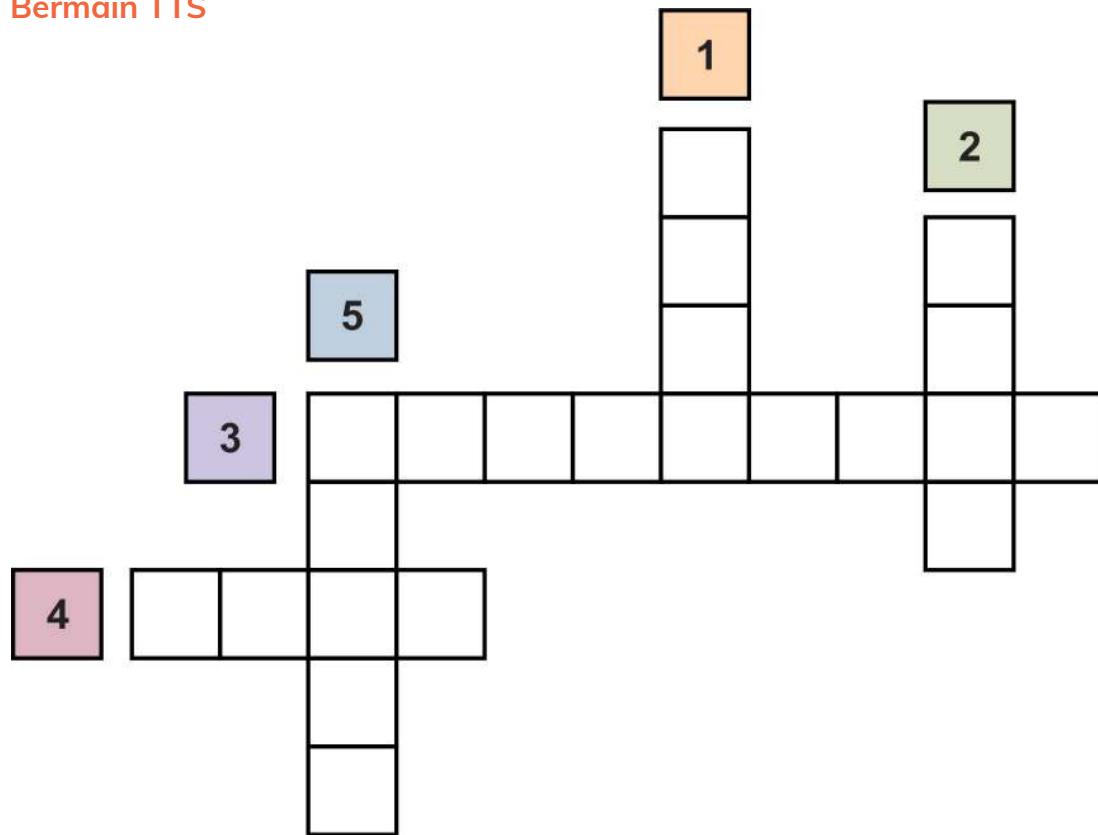
Aktivitasku 2

Baca teks hadis dan fahami artinya dengan baik, kemudian temukan pesan pokok yang terkandung di dalamnya!

Ayo Bermain!

Bermain TTS

1

2

5

3

4

MENDATAR

3. Nomor ayat dari surah al-Ḥujurāt yang berisi tentang keragaman manusia adalah...
4. Allah Swt. menjadikan manusia beragam ... dan bangsa.

MENURUN

1. Salah satu bangsa besar di dunia adalah ....
2. Manusia pertama yaitu ....
5. Yang menjadikan manusia mulia di sisi Allah Swt adalah .....

Pesan Moral

اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اِنَّ اللهَ يَرْفَعُ بِهٰذَاالْكِتَابِ اَقْوَامًا

وَيَضَعُ بِهِ اٰخَرِيْنَ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ)

Artinya:

Sesungguhnya Allah memuliakan suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur'an) dan menghinakan kaum yang lain juga dengannya.

(HR. Muslim dari Umar bin Khattab)

Barang siapa mengamalkan Al-Qur'an, maka Allah akan memuliakannya di dunia dan akhirat. Barang siapa yang meremehkan ketentuan-ketentuan-Nya, maka Allah akan menghinakannya, meski dia orang yang mulia (di sisi manusia).

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Membaca Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 tartil.		
Menulis Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar dan rapi.		
Menghafal Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar dan lancar.		
Membaca hadis tentang keragaman dengan baik.		
Menulis hadis tentang keragaman dengan rapi.		
Menghafal hadis tentang keragaman dengan lancar.		
Menjelaskan pesan pokok Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 dengan benar.		
Membuat paparan yang berisi pesan pokok tentang keragaman sebagai sunnatullah dan hadis yang terkait.		

Sikapku

- Berani mempresentasikan paparan Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 tentang keragaman sebagai sunnatullah dan hadis terkait,dengan benar.
- Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sikap menghargai keragaman dan perbedaan sebagai sunatullah dengan baik.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Pahamilah makna dari bagian ayat Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 berikut!

   يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ

   Jelaskan pesan pokok yang terkandung dalam bagian ayat Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 tersebut!

2. Bacalah cerita berikut dengan cermat!
   Filindo adalah anak Papua yang tinggal bersama teman-temannya dari berbagai suku. Di antara mereka ingin hidup berdampingan secara damai. Apa yang harus dilakukan mereka agar hidup damai dalam perbedaan?

3. Bagaimana cara menghargai orang yang berbeda agama?
4. Perhatikan kutipan ayat Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 berikut!

   اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ

   Jelaskan makna dari kutipan ayat Q.S. Al-Ḥujurāt/49:13 tersebut!

5. Bacalah hadis berikut dan fahami artinya!

   حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ خُطْبَةَ رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَسَطِ أَيَّامِ التَّشْرِيْقِ
   فَقَالَ يَآ أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَاكُمْ وَاحِدٌ أَلَا لَا فَضْلَ لِعَرَبِيٍّ عَلٰى

عَجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلٰى عَرَبِيٍّ وَلَا أَحْمَرَ عَلٰى أَسْوَدَ وَلَاأَسْوَدَ عَلٰى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوٰى

أَبَلَّغْتُ قَالُوْا بَلَّغَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

(رَوَاهُ اَحْمَدُ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ)

Tulislah 2 pesan pokok yang terkandung dalam hadis tersebut?
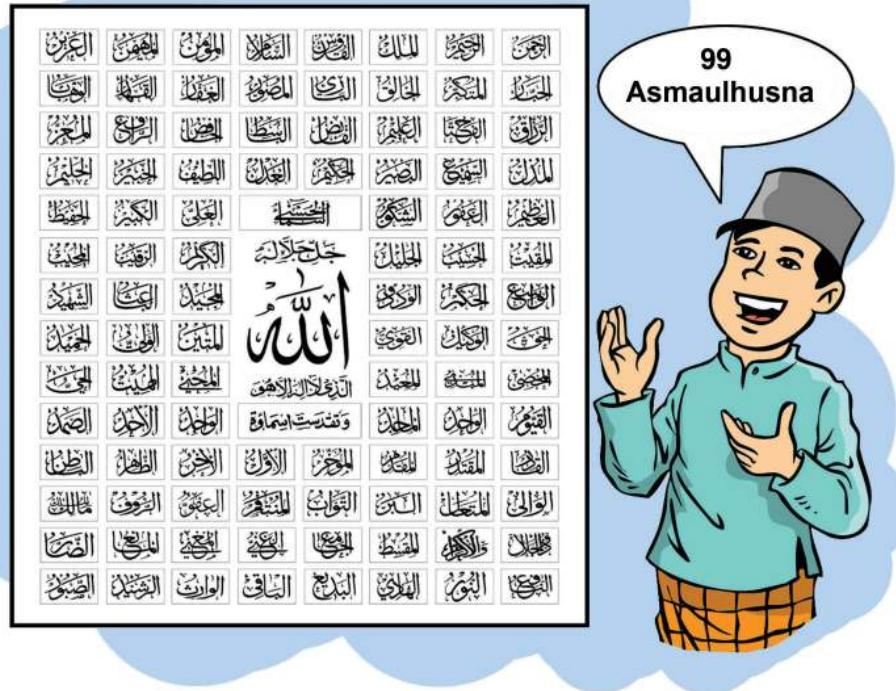
Pengayaan

1. Pelajarilah Q.S. Luqmān/31:15 yang berisi tentang toleransi dalam keluarga. Untuk menambah wawasan kalian tentang cara menghargai keragaman dan perbedaan sehingga kalian mampu bersikap bijak dan benar.
2. Bacalah kisah Rasulullah saw. yang menceritakan sikap menghargai dalam perbedaan.
3. Paparkan hasil kerja kalian di depan kelas!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 2

Teladan Mulia Asmaulhusna
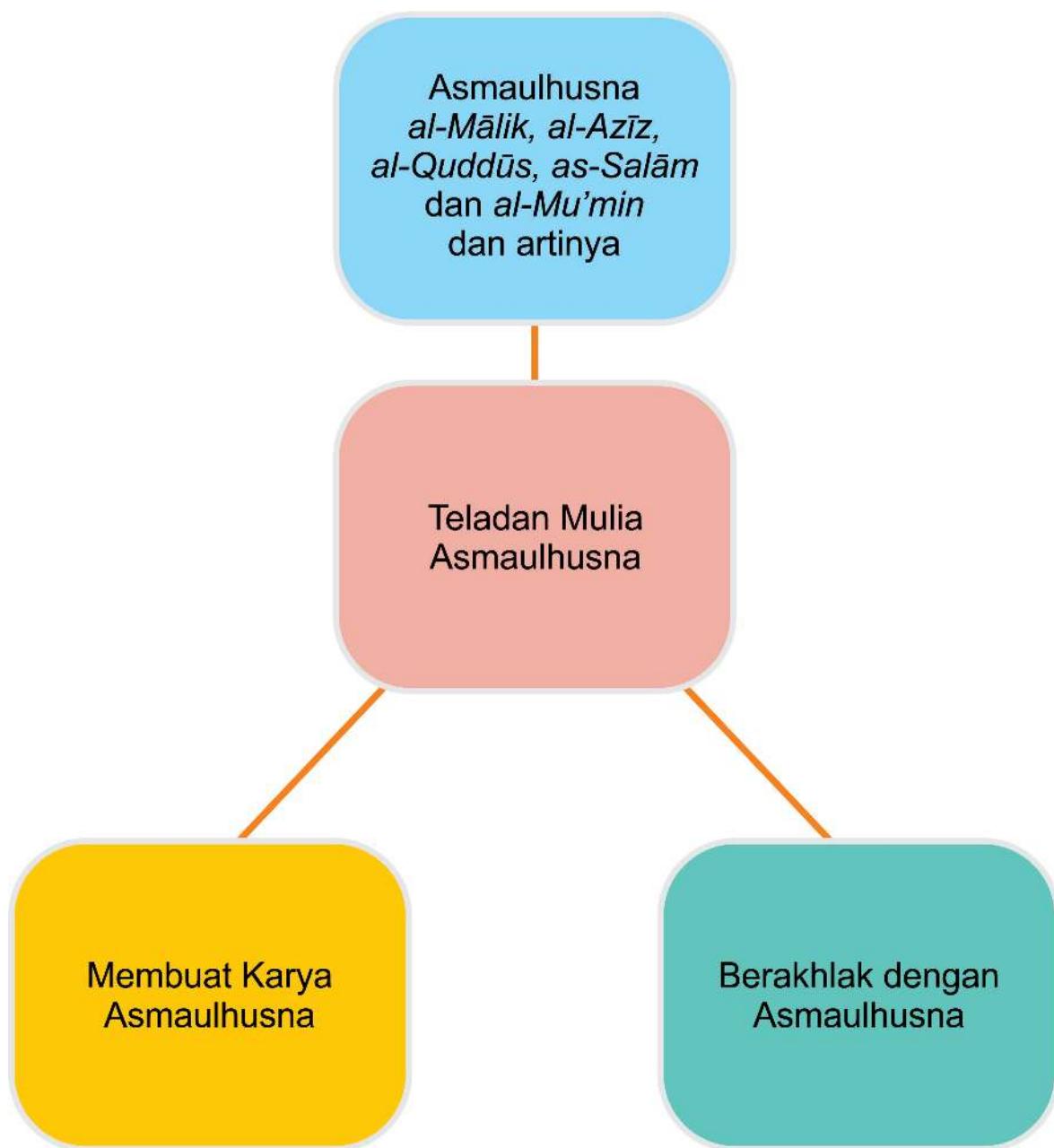
Gambar 2.1 99 Asmaulhusna

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian mampu:

1. Menjelaskan arti Asmaulhusna *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, as-Salām* dan *al-Mu'min*.
2. Membuat karya berupa kaligrafi *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, as-Salām* dan *al-Mu'min* beserta artinya secara berkelompok.
3. Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib.
4. Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Maha–sejahtera dan Maha Pemberi Keamanan.

Peta Konsep

Asmaulhusna
al-Mālik, al-Azīz,
al-Quddūs, as-Salām
dan *al-Mu'min*
dan artinya

Teladan Mulia Asmaulhusna

Membuat Karya Asmaulhusna

Berakhlak dengan Asmaulhusna

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 2.2 Berdoa dengan Asmaulhusna

Sudahkah kalian menghafal Asmaulhusna?

Jika hafal, bagaimana perasaanmu?

Apakah kalian telah mengetahui arti dari masing-masing Asmaulhusna?

Apabila belum hafal, apa yang harus kalian lakukan?

....

....

....

....

Allah Swt. memiliki nama-nama yang agung dan indah, nama-nama tersebut dikenal dengan Asmaulhusna. Asmaulhusna artinya nama-nama yang baik (indah). Cara mengenal Allah Swt. dapat dilakukan dengan mengetahui Asmaulhusna.

Mengetahui Asmaulhusna dilakukan dengan cara membacanya dengan benar, memahami maknanya kemudian menghafalnya. Kita juga diperintah untuk berdoa dengan Asmaulhusna.

Bacalah ayat berikut Q.S al-A'rāf/7:180 dan terjemahnya!

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَاۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۖ

Terjemah:

Dan Allah memiliki Asmaulhusna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asmaulhusna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

A. Lima Asmaulhusna dan Artinya

1. *Al-Mālik* (اَلْمَالِكُ)

Gambar 2.3 Kaligrafi *al-Mālik*

Al-Mālik adalah salah satu nama Allah Swt. yang agung. *Al-Mālik* berarti Maharaja, Penguasa atas semua makhluk-Nya. Allah Swt. sendiri yang mengatur segala urusan mahkluk, karena hanya Allah Swt. yang Mahakaya dan Pemberi rezeki. Dia yang menguasai serta mengatur kehidupan dan kematian semua makhluk.

Allah Swt. memiliki kewenangan mutlak untuk mengatur dan memutuskan kepentingan seluruh makhluk tanpa butuh bantuan, tanpa bisa dihalangi, dan tanpa butuh pendukung.

Allah Swt. mengampuni dosa, menghilangkan kesusahan, menjauhkan kesedihan, menolong orang yang dizalimi, membalas orang yang zalim, mengayakan orang miskin, mencukupkan orang yang lemah, menyembuhkan orang sakit, memuliakan orang yang terhina, menghinakan orang yang mulia, mengabulkan doa, mengangkat dan merendahkan derajat seseorang. Dalam mengelola kekuasaan-Nya, Allah Swt. menyeimbangkan antara keadilan, kebaikan, hikmah, maslahat dan rahmat.

2. *Al-'Azīz* (اَلْعَزِيْزُ)

Gambar 2.4 Kaligrafi *al-'Azīz*

Al-'Azīz adalah nama yang mencerminkan kemuliaan dan kebesaran zat-Nya. Allah Swt. mempunyai kedudukan yang Mahatinggi. Dia pemilik tunggal segala kemuliaan dan Dia yang memberikan kemuliaan kepada siapa saja yang dikehendaki.

Dengan kehendak-Nya seseorang dapat menjadi mulia dan dengan kehendak-Nya pula seseorang dapat menjadi hina. Kita harus menjaga kemuliaan dan kehormatan dengan cara menaati perintah-Nya dan menjauhkan diri dari perbuatan dosa. Maka, sungguh benar bahwa Allah Swt. adalah *Al-'Azīz*, Tuhan yang Mahamulia yang tidak membutuhkan sesuatupun dari makhluk-Nya. Tuhan yang Mahatinggi yang tidak satupun makhluk-Nya mampu menggapai ketinggian zat-Nya.

Tanda keperkasaan dan keagungan Allah Swt. pada setiap makhluk terlihat dalam rezeki yang dberikan-Nya, ilmu, hikmah dan juga pada setiap rahmat-Nya.

3. *Al-Quddūs* (اَلْقُدُّوْسُ)

Gambar 2.5 Kaligrafi *al-Quddūs*

Al-Quddūs memiliki arti bahwa Allah Swt. adalah Zat yang tersucikan dari segala macam kekurangan. Allah Swt. adalah satu-satunya sembahan bagi semua makhluk. *Al-Quddūs* juga menunjukkan bahwa Allah Swt. Mahasuci dari keserupaan makhluk dengan-Nya dan Mahasuci dari adanya sesuatu yang menyerupai-Nya.

Allah Swt. terbebas dari segala kekurangan dan cela. Dia berhak atas segala sifat kesempurnaan.

4. *As-Salām* (اَلسَّلَامُ)

Gambar 2.6 Kaligrafi *as-Salām*

As-Salām berarti Allah Swt. Mahasejahtera dan Maha menyelamatkan. Makna yang terkandung dalam Asmaulhusna ini adalah Dia selamat dari segala aib maupun kekurangan karena kesempurnaan Zat, sifat dan perbuatan-Nya. Allah Swt. pemberi keselamatan pada hamba-hamba-Nya.

As-Salām juga mencerminkan sebuah kasih sayang dan kedamaian. Allah Swt. adalah Tuhan yang selalu mengayomi serta memberikan rasa damai bagi hamba-Nya. Kedamaian adalah simbol kebahagiaan seluruh umat manusia. Nama *As-Salām* mengajarkan kita untuk selalu menyebarkan kedamaian dan menghindari pertengkaran.

Kedamaian berarti padamnya api permusuhan yang disertai dengan tertanamnya kecintaan dan kasih sayang. Islam sangat menganjurkan terciptanya kedamaian. Oleh karena itu salam dijadikan sebagai tanda penghormatan bagi sesama mukmin di dunia. Di akhirat kelak, mereka akan mendapatkan salam penghormatan dari Allah Swt.

5. *Al-Mu'min* (اَلْمُؤْمِنُ)

Gambar 2.7 Kaligrafi *al-Mu'min*

Al-Mu'min mengandung arti bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang memberi rasa aman pada seluruh makhluk-Nya. Dialah yang mengayomi dan menyediakan segala fasilitas bagi hamba-hamba-Nya, sehingga mereka dapat hidup tenteram. Karena Allah bersifat demikian, maka kitapun harus berusaha untuk menciptakan keamanan bagi setiap orang di sekeliling kita, seperti keluarga, tetangga dan teman

Al-Mu'min juga mempunyai pengertian bahwa:

- Allah Swt. memberikan keamanan bagi hamba-Nya yang beriman dan bertakwa dari siksa.
- Allah Swt. menepati janji-Nya kepada seluruh hamba yang beriman dan bertakwa dengan memberi kemenangan yang besar serta memasukkan ke surga yang penuh kenikmatan.
- Allah Swt. memberi rasa aman bagi orang-orang yang takut.

Ayo Bernyanyi!

5 Asmaulhusna dan Artinya

Al-Mālik artinya Allah Maharaja
Al-Azīz ya Allah yang Mahamulia
Al-Quddūs berarti Allah Mahasuci
As-Salām ya Allah yang Mahasejahtera
Al-Mu'min ya Allah pemberi keamanan
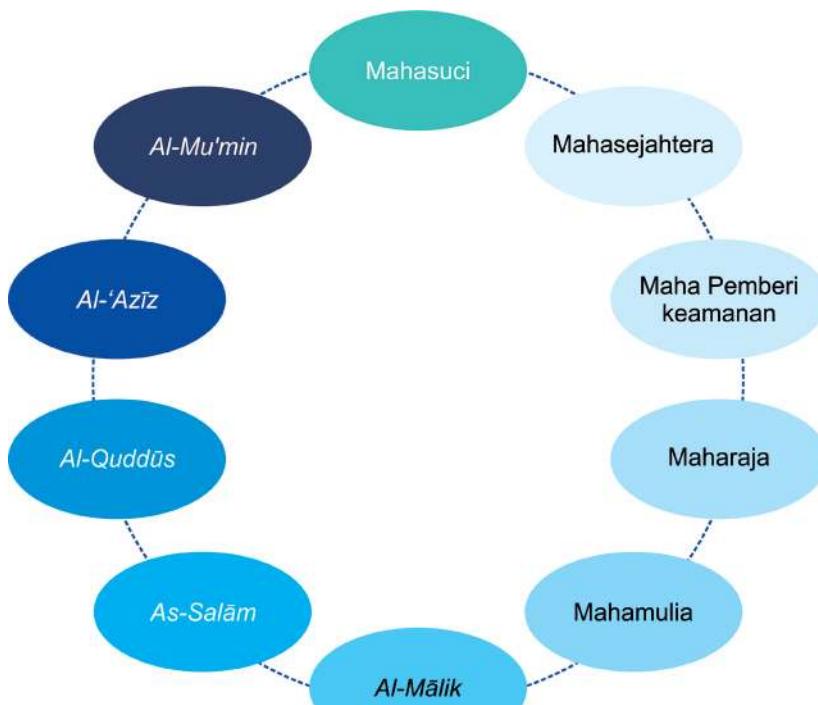
Aktivitasku

Pasangkanlah Asmaulhusna dan artinya dengan garis penghubung!

Aktivitas Kelompok

Membuat karya kaligrafi Asmaulhusna

Bahan:

- ✔ Kertas gambar.
- ✔ Crayon, pensil warna atau cat air.
- ✔ Pigura dari bahan bekas.

Cara mengerjakan:

- ✔ Kelompok terdiri dari 2-4 anak.
- ✔ Setiap kelompok membuat karya kaligrafi Asmaulhusna dan artinya dengan menggunakan alat pewarna yang disepakati dalam kelompok.
- ✔ Hasil karya dipamerkan di depan kelas atau pameran sekolah.

B. Berakhlak dengan Lima Asmaulhusna

Kalian telah belajar lima Asmaulhusna dan artinya. Sebagian sifat-sifat Allah Swt. tergambar dalam Asmaulhusna tersebut. Dalam suatu riwayat, Rasulullah saw. bersabda, “latihlah diri kalian berakhlak dengan akhlak/sifat-sifat Allah”.

Beberapa contoh akhlak untuk meneladani sifat Allah dalam lima Asmaulhusna *al-Mālik*, *al-Azīz*, *al-Quddūs*, *as-Salām* dan *al-Mu’min* antara lain:

1. Menahan diri

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 2.8 Menahan diri dari marah

Pernahkah kalian mengalami peristiwa seperti pada gambar di atas? Bagaimana pengalaman kalian saat dicurangi oleh teman waktu bermain? Marah itu manusiawi, kodrat manusia. Namun bila marah itu dilampiaskan dalam bentuk tindakan maka keadaan akan penuh perselisihan, jauh dari kedamaian. Apabila anak yang bersalah tidak egois dan minta maaf dan kalianpun mampu mengendalikan diri dan memaafkan yang bersalah, maka ketentraman akan diraih kembali.

Menahan diri dari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain merupakan wujud dari kemampuan menguasai diri. Menahan diri dapat diterapkan dalam banyak hal. Contohnya menahan diri dari membeli sesuatu yang tidak penting, menahan diri dari bermain yang berlebihan, menahan diri dari berbuat curang.

Menahan diri adalah cerminan dari kemampuan menguasai diri ketika hendak berbuat yang buruk atau merugikan orang lain. Ini adalah sebagian dari akhlak yang meneladani Asmaulhusna *Al-Mālik*.

Aktivitasku

Berdasar pengalamanmu, bagaimana cara menahan diri ketika akan berbuat sesuatu yang merugikan? Dan apa manfaatnya?

2. Mandiri

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 2.9 Anak mandiri

Apakah kalian melakukan seperti gambar tersebut?

Tulislah pengalamanmu itu!

....

....

Mandiri artinya mengerjakan segala sesuatu sendiri tanpa mengandalkan orang lain. Kebiasaan hidup mandiri harus dimulai sejak dini. Makan sendiri, mandi sendiri, berpakaian sendiri, menyiapkan alat sekolah

sendiri. Hidup mandiri akan melahirkan anak yang tangguh, optimis dan percaya diri dalam hidupnya. Ia tidak mudah menggantungkan pekerjaannya kepada orang lain, baik orang tua, saudara atau teman.

Kemandirian akan mengantarkan seseorang pada derajat kemuliaan. Mulia di hadapan Allah dan manusia. Mulia di hadapan Allah, sebab ia mengikuti anjuran syariatnya sebagaimana dicontohkan nabi-Nya. Mulia di hadapan manusia karena orang lain tidak merasa terganggu dengan sikapnya.

Perilaku mandiri salah satu contoh perbuatan yang meneladani Asmaulhusna *Al-'Azīz*. Dengan mandiri hidup menjadi mulia.

BISMILLAH
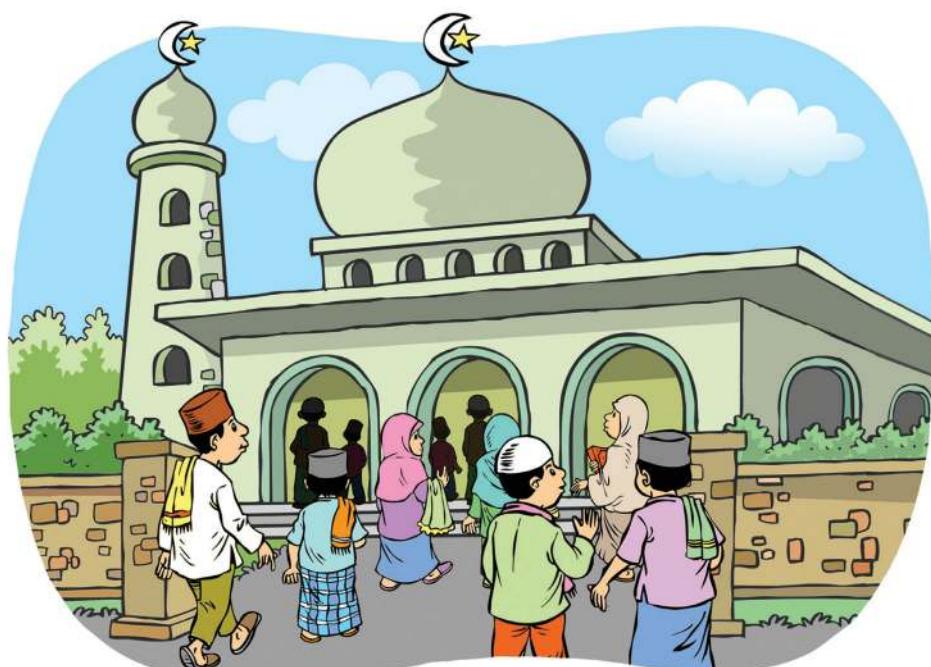
Aktivitasku

Ayo temukan manfaat hidup mandiri supaya kalian lebih semangat lagi untuk membiasakannya!

....

....

3. Cinta kebersihan

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 2.10 Masjid yang tampak bersih

Apakah anak-anak suka hidup bersih dan menjaga kebersihan? Mengapa kita harus hidup bersih dan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal? Bagaimana pengalaman kalian dalam menjaga kebersihan, di sekolah maupun di rumah?

Fitrah manusia suka keindahan dan kebersihan. Sehingga semua manusia suka hidup bersih dan menjaga kebersihan lingkungan. Mencintai kebersihan diajarkan oleh agama Islam. Di samping juga, memberikan dampak manfaat bagi kesehatan, baik jasmani dan rohani.

Oleh karena itu, kebersihan merupakan hal yang mendapat perhatian besar dari agama Islam. Nabi Muhammad Saw. bersabda bahwa kebersihan sebagian dari iman. Perhatian Islam dapat dibuktikan dengan kewajiban wudu sebelum salat, anjuran bersiwak, kewajiban mandi, bersuci setelah hadas.

Memperhatikan kebersihan bukan hanya kebersihan badan, pakaian dan tempat. Namun yang paling penting lagi adalah kebersihan hati. Islam meminta kita untuk menjauhi penyakit hati seperti sombong, dengki, riya, dan bangga diri.

Kebiasaan hidup bersih merupakan akhlak terpuji yang meneladani Asmaulhusna *Al-Quddūs*. Setiap saat kita harus berusaha menjaga kebersihan diri, lingkungan dan alam sekitar.

Aktivitasku

Bagaimana menjaga kebersihan?

No.	Kebersihan	Cara menjaganya
1	Badan	
2	Lingkungan	
3	Hati	

4. Menjaga lisan

Gambar 2.11 Anjuran menjaga lisan

Anak-Anak, benarkah pernyataan yang terdapat pada gambar tersebut? Apa alasanmu?

....

....

....

Pernahkah kalian merasakan bahagia sebab kata-kata santun dari temanmu? Atau pernahkah kalian sakit hati karena kata-kata temanmu pula?

Demikianlah manfaat dan bahaya lisan. Kadang ia membuat orang senang hati dan di lain waktu membuat orang sakit hati. Maka jagalah lisan agar selalu menyenangkan bukan menyakitkan. Hati-hatilah berbicara! Pikirkan untung ruginya sebelum terucap menjadi kata-kata!

Lalu untuk apa sebaiknya lisan digunakan?

Gunakanlah lisan untuk berzikir, membaca Al-Qur'an, menasehati dalam kebaikan, mengajarkan ilmu dan amal salih lainnya sesuai tuntunan. Jauhkan dari dosa-dosa lisan seperti adu domba, fitnah, gibah, mencela membuka aib seseorang. Kita harus selalu menjaga lisan dari perkataan

yang menyakiti hati orang lain. Dengan demikian berarti kita telah membuat orang lain tenteram dan damai. Inilah salah satu perilaku yang meneladani Asmaulhusna *As-Salām*.

Aktivitas Kelompok

Kebaikan harus disebarkan. Untuk mengajak orang lain menjaga lisan, buatlah poster yang berisi ajakan menjaga lisan dengan menggunakan kalimat yang santun!

Cara mengerjakan:

- ✔ Kelompok terdiri dari 2-3 orang.
- ✔ Setiap kelompok membuat satu poster.
- ✔ Hasil poster diposting di media sosial atau dipublikasikan di tempat umum.

5. Hidup tertib

Gambar 2.12 Terbiasa hidup tertib

Bagaimana rasanya di kala ada anak berbuat gaduh saat salat berjamaah?

Apa yang kalian rasakan jika anak-anak berbicara waktu upacara bendera?

Apa yang akan terjadi bila anak-anak menyeberang jalan dengan sembarangan tanpa melihat rambu?

Bagaimana keadaan suatu pertandingan bila penonton membuat kekacauan dengan melemparkan botol ke lapangan? Suasana tidak aman, takut dan marah akan meliputi suasana batin setiap orang jika ketertiban tak diindahkan.

Kepatuhan pada aturan harus dibiasakan. Di manapun kita berada dan kapanpun waktunya. Ketika kalian berada di rumah, sekolah, masjid atau tempat lainnya, maka ikutilah aturan! Inilah kunci mewujudkan rasa aman di tengah masyarakat. Mengikuti aturan inilah yang disebut tertib. Menciptakan ketertiban sehingga membuat orang lain merasa aman merupakan salah satu teladan dari Asmaulhusna *Al-Mu'min.*

Aktivitasku

Tulislah pengalamanmu hidup tertib!

Nama tempat	Aturan	Perilaku terhadap aturan

Pesan Moral

Rasulullah saw. bersabda:

Sesungguhnya Allah Mahaindah dan menyukai keindahan, Dia menyukai perkara-perkara yang mulia, dan Dia membenci perkara-perkara yang hina lagi tercela. (HR.Aṭ-Ṭabrani)

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Menjelaskan arti Asmaulhusna *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, as-Salām* dan *al-Mu'min*		
Membuat karya berupa kaligrafi *al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, as-Salām* dan *al-Mu'min* beserta artinya secara berkelompok		

Sikapku

- Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib.
- Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Mahasejahtera dan Maha Pemberi kedamaian.

Ayo Kerjakan

A. Isilah kolom sebelah kanan dengan Asmaulhusna yang sesuai dengan pernyataan pada kolom sebelah kiri!

Pernyataan	Asmaulhusna
Allah Swt. adalah Zat yang tersucikan dari segala macam kekurangan.	....
Allah Swt. adalah Tuhan yang selalu mengayomi serta memberikan rasa damai.	....
Allah Swt. adalah penguasa atas semua makhluk-Nya.	....
Allah Swt. adalah Tuhan yang memberi rasa aman pada seluruh makhluk-Nya.	....
Allah Swt. pemilik tunggal segala kemuliaan.	....

B. Tulislah contoh perilaku terpuji (di kolom kanan) yang mencerminkan teladan Asmaulhusna (kolom kiri)!

Asmaulhusna	Contoh perilaku terpuji
Al-Quddūs	....
As-Salām	....
Al-Mālik	....
Al-Mu'min	....
Al-'Azīz	....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Perhatikan 4 profesi berikut ini!

   a. Guru
   b. Petugas kebersihan
   c. Polisi
   d. Petani

   Tentukan profesi di atas yang meneladani Asmaulhusna *Al-Quddūs* beserta alasan!

2. Jelaskan arti dari Asmaulhusna *As-Salām*!

3. Damar terpilih menjadi ketua kelas kemarin. Dia ingin melaksanakan tugasnya dengan baik. Jelaskan 2 hal yang harus dilakukan oleh Damar sebagai ketua kelas untuk meneladani Asmaulhusna *Al-Mu'min*?

4. Bacalah dengan cermat pernyataan berikut!

   Andi selalu bersikap santun kepada temannya. Ia menjaga lisannya. Tidak berkata kotor. Perkataannya selalu menyenangkan.

   Apakah Andi meneladani Asmaulhusna *Al-'Azīz*? kemukakan alasanmu!

5. Perhatikan kalimat ajakan berikut yang mencerminkan Asmaulhusna *As-Salām*!

   "Mari sebarkan hidup damai di negeri kita!"

   Buatlah kalimat ajakan yang juga mencerminkan teladan Asmaulhusna *As-Salām*!

Pengayaan

1. Bacalah tentang kisah-kisah atau kejadian yang menunjukkan sifat-sifat Allah Swt. dalam Asmaulhusna
2. Paparkan hasil bacaanmu di depan kelas!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 3

Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman

Gambar 3.1 Saling menghargai

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian mampu:

1. Mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar saling mengenal (*lita'ārafū*) dengan benar.
2. Menyebutkan ajaran kebaikan dari agama Islam dan agama selain Islam dengan tepat.
3. Mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama dengan baik.
4. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya dengan benar.
5. Meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah dengan benar.
6. Menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman dengan baik.

Peta Konsep

Indahnya saling menghargai dalam keragaman

Keragaman sebagai sunnatullah

Saling menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama

Ajaran kebaikan dalam Islam dan selain Islam

﴾ بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ﴿

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 3.2 Damai dalam keragaman

Pernahkah kalian melakukan kegiatan seperti tampak dalam gambar tersebut?

Bisakah kalian seperti mereka? Saling menghormati dan hidup damai dengan siapapun meski berbeda agama?

Indonesia adalah negeri yang majemuk, terdiri dari aneka ragam agama, suku, bangsa, warna kulit dengan kekhasan masing-masing. Saling menghormati dan menghargai adalah modal utama hidup damai. Keragaman adalah kenyataan yang tidak bisa dihindari dan merupakan sunnatullah.

A. Keragaman sebagai Sunnatullah

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 3.3 Keragaman manusia

Pernahkah kalian bertemu dengan beberapa orang dari berbagai suku dan bangsa lain? Di mana kalian bertemu mereka? Apa yang kalian lakukan bersama mereka?

Kalian tentu pernah melihat orang-orang dari berbagai bangsa atau suku di dunia. Kalian melihatnya di TV, media sosial, atau melihat dengan bertatap muka. Perbedaan di antara mereka tampak jelas dan nyata, misalnya postur tubuh, bahasa, karakter dan agamanya.

Ada beberapa bangsa besar hidup di negeri kita, seperti Melayu, Arab, China dan Eropa. Negeri kita dihuni oleh aneka ragam suku yang memiliki ciri khas unik; pakaian, bahasa, makanan, adat dan karakternya. Suku besar yang terkenal antara lain, Jawa, Sunda, Betawi, Dayak, Ambon, Bugis, Madura. Agama yang dianut oleh penduduk Indonesia juga beragam, Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghuchu.

Kemudian untuk apa Allah menjadikan manusia beraneka ragam?

Tujuannya agar saling mengenal. Sehingga menghasilkan hubungan harmonis, kerja sama serta saling mendukung.

Aktivitas Kelompok

Bahan yang dibutuhkan:

1. Kertas manila/plano.
2. Kertas origami.
3. Spidol.
4. Selotip/lakban.
5. Lem.

Cara kerja:

1. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mencari infomasi mengenai keragaman penduduk Indonesia, seperti keragaman bangsa, suku dan agama.
2. Hasil penelusuran informasi ditulis di kertas origami dengan warna yang berbeda.
3. Kertas origami ditempel di kertas manila/plano dengan tata letak yang menarik.
4. Setiap kelompok memajang kertas manila di dinding kelas.
5. Setiap kelompok saling mengunjungi galeri kelompok lain. Pengunjung dan tuan rumah bisa tanya jawab tentang materi keragaman untuk menambah informasi.

Ayo Bernyanyi!

Penduduk Indonesia

Cipt. Rhoma Irama

Dua ratus enam puluh juta jiwa, penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku bangsa - Itulah Indonesia
Ada Sunda, ada Jawa, Aceh, Padang, Batak dan banyak lagi yang lainnya
Dua ratus enam puluh juta jiwa penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa - Itulah Indonesia

Janganlah saling menghina satu suku-bangsa dengan lainnya
Karena kita satu bangsa dan satu bahasa Indonesia
Bhinneka Tunggal Ika lambang negara kita Indonesia
Walaupun bermacam-macam aliran tetapi satu tujuan

Dua ratus enam puluh juta jiwa penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa itulah Indonesia
Betawinya, Makassarnya, Bugis, Ambon, Dayak
dan banyak lagi yang lainnya
Dua ratus enam puluh juta jiwa penduduk Indonesia
Terdiri dari banyak suku-bangsa itulah Indonesia

B. Ajaran Kebaikan dalam Islam dan Selain Islam

Bacalah dengan cermat hadis berikut!

الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالإِثْمُ مَا حَاكَ فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ

(رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ الْأَنْصَارِيِّ)

Artinya

Kebaikan adalah akhlak mulia dan keburukan adalah sesuatu yang membuat hatimu ragu dan kamu tidak ingin orang lain melihat sesuatu itu (ada pada dirimu)" (HR. Muslim dari Nawwas bin Sam'an al Anṣari)

Tahukah kalian apa yang dinamakan kebaikan dalam agama Islam?

Rasulullah saw. menegaskan bahwa kebaikan dalam Islam adalah akhlak mulia. Jawaban yang sangat singkat, namun mencakup semua kebaikan. Akhlak mulia meliputi akhlak kepada Allah Swt., akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam sekitar. Berperilaku baik adalah pokok ajaran Islam.

Aturan syariat Islam sangat lengkap dalam hal berakhlak mulia. Tata cara ibadah kepada Allah Swt. seperti salat merupakan contoh akhlak mulia kepada Allah Swt. Anjuran bersikap lemah lembut kepada sesama adalah wujud akhlak mulia kepada orang lain. Larangan membunuh hewan atau mencabut tumbuhan tanpa alasan agama merupakan contoh akhlak kepada alam sekitar.

Aktivitasku

Carilah contoh perilaku baik kepada Allah, sesama manusia dan alam sekitar!

No	Akhlak kepada	Contoh Perilku Baik
1	Allah Swt.	
2	Sesama manusia	
3	Alam sekitar	

Perhatikan cerita bergambar berikut!

Gambar 3.4 Berbuat baik kepada orang yang berbeda agama

Mengapa Maria dan ibunya berbuat baik kepada Nadiya, padahal mereka berdua bukan orang Islam? Sebab agamanya juga mengajarkan kebaikan untuk dilakukan kepada siapapun. Menghormati dan menyayangi orang lain merupakan ajaran kebaikan yang dianjurkan oleh semua agama. Sedangkan mencuri, berbuat curang dan segala perbuatan yang merugikan dilarang oleh semua agama.

Kebaikan tidak hanya dikenal dalam Agama Islam saja. Tetapi ia dikenal juga dalam agama-agama lain. Semua ajaran agama mengajarkan pemeluknya untuk saling menghormati, membantu yang lemah, berbuat baik kepada orang tua, bersikap lemah lembut, mencintai kedamaian. Agama juga melarang perbuatan yang merugikan orang lain, seperti mencuri, berbohong, menipu, berkhianat dan berbuat aniaya.

Ayo kalian sebutkan perbuatan-perbuatan baik lain yang diajarkan oleh agama!

Sebarkan kebaikan tanpa melihat agama orang yang kalian jumpai! Jika ada orang jatuh di jalan, tolonglah! Tanpa kalian tanya apa agamanya. Bila ada orang tersesat jalan, bantulah dia untuk menemukan tempat tujuannya! Tanpa kalian tanya apa keyakinannya.

Aktivitas Kelompok

Berdiskusi tentang Berita

Bahan:

a. Berita dari koran, majalah atau tabloid.
b. Lem.
c. Kertas HVS.
d. Tali.

Cara Kerja:

a. Carilah berita dari koran, majalah, atau tabloid yang berisi tentang perilaku baik dari beberapa pemeluk agama!
b. Buatlah kelompok kecil (2-3 anak)
c. Berita ditempel di kertas HVS.
d. Kelompok membahas tentang topik pada berita.
e. Kesimpulan diskusi ditulis pada masing-masing berita.
f. Kertas HVS yang berisi berita dan kesimpulan diskusi dipajang di tali.
g. Setiap kelompok berkeliling kelas membaca pajangan kelompok lain.

C. Saling Menghormati dan Menghargai Orang yang Berbeda Agama

Perhatikan cerita gambar berikut!

Gambar 3.5 Saling menghormati dalam menjalankan ibadah

Pernahkah kalian mengalami hal seperti cerita tersebut di sekolah atau di rumah?

Dalam berteman kalian tidak boleh pilih-pilih karena adanya perbedaan di antara kalian. Perbedaan agama, suku atau yang lain bukan penghalang untuk mewujudkan persaudaraan. Persaudaraan sesama muslim, persaudaraan sesama manusia, dan persaudaraan sesama warga bangsa. Sebab, keragaman sebagai keniscayaan (sunnatullah) dan anugerah yang harus disyukuri sekaligus menjadi kekuatan untuk maju bersama.

Sikap terbaik dalam keragaman dan perbedaan adalah saling menghargai dan menghormati yang dikenal dengan toleransi. Toleransi diwujudkan dengan:

1. Memberikan kebebasan kepada orang lain.
2. Mengakui hak setiap individu.
3. Menghormati keyakinan orang lain.
4. Saling mengerti.

Contoh Toleransi Rasulullah saw.

a. Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling perhatian terhadap keadaan pengemis tua Yahudi yang tinggal di salah satu sudut pasar di Madinah. Setiap hari, beliau datang untuk menyuapi pengemis tersebut, selain usia yang sudah tua, ia juga tidak bisa melihat (tunanetra). Setiap Nabi Muhammad saw. datang menyuapi, pengemis Yahudi itu selalu memanggil-manggil Muhammad sebagai orang yang jahat dan harus dijauhi.
   Suatu saat Yahudi tua itu terkejut, ketika tangan yang biasa menyuapinya berbeda. Tangan itu adalah tangan Abu Bakar Ash-Shiddiq yang selalu ingin mengikuti jejak Nabi Muhammad saw. dalam segala hal. Saat itu, pengemis Yahudi mendapatkan kabar bahwa tangan yang selama ini menyuapinya telah tiada, yakni tangan Nabi Muhammad saw.

b. Pada suatu hari Rasulullah saw. menjumpai rombongan yang membawa jenazah lewat di hadapan beliau. Nabi Muhammad saw. pun berdiri untuk menghormati. Sahabat beliau segera memberi tahu dengan nada seperti protes, “Itu jenazah orang Yahudi, ya Rasulullah!” “Bukankah ia juga manusia?” jawab Rasulullah saw. Dengan jawaban seperti ini Rasulullah saw. seolah mengingatkan sahabat bahwa tiap orang pantas memperoleh penghormatan, tidak melihat status sosial dan agamanya, bahkan ketika manusia itu telah meninggal dunia.

Toleransi dan Batasannya

Saling menghormati atau toleransi antar umat beragama ada batasnya. Toleransi jangan sampai mengorbankan prinsip-prinsip keyakinan (akidah) agama.

Dikisahkan suatu hari kaum musyrik Makkah menawarkan cara damai kepada Nabi Muhammad saw. Mereka usul agar Nabi Muhammad saw. bersama umatnya mengikuti keyakinan mereka dan mereka pun akan mengikuti keyakinan umat Islam. “Kami menyembah Tuhanmu hai Muhammad, setahun. Dan kamu menyembah tuhan kami setahun. Kalau agamamu benar, kami mendapat keuntungan karena kami juga menyembah Tuhanmu dan jika agama kami yang benar, kamu juga memperoleh keuntungan.”

Rasulullah saw. menolak usul orang musyrik, karena tidak mungkin dan tidak masuk akal bila terjadi penyatuan agama. Tidak mungkin pula perbedaan-perbedaan di antara beberapa agama disatukan dalam hati seseorang yang ikhlas terhadap agamanya. Peristiwa ini yang menjadi sebab turunnya Q.S. Al-Kāfirūn/109:1-6

Terjemah	Ayat
Katakanlah (Muhammad), "Wahai orang-orang kafir!	قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَۙ
Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,	لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَۙ
Dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,	وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۚ
Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,	وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْۙ
Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.	وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۗ
Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."	لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ࣖ

Q.S. Al-Kāfirūn/109:1-6 merupakan penegasan bahwa tidak ada kompromi dalam hal akidah (keimanan), juga tidak boleh ada kerjasama yang mencampurbaurkan dua akidah dan ibadah yang berbeda

Aktivitasku

- Tulislah pengalamanmu bergaul dengan orang lain: teman, tetangga atau kenalan yang berbeda agama.
- Tulislah dengan gaya bertutur!
- Tulisan akan dikumpulkan menjadi buku karya peserta didik kelas IV.

Aktivitas Kelompok

Ayo berdiskusi!

Materi diskusi:
Farhan tinggal di pemukiman yang penduduknya beraneka ragam agamanya. Suatu hari ada tetangga yang berbeda agama meninggal dunia. Farhan menghadiri pemakaman tetangganya tersebut.

Benarkah perilaku Farhan? Berikan alasan untuk memperkuat jawabanmu!

Tatacara diskusi:
- ✔ Buatlah dua kelompok (pro dan kontra)!
- ✔ Dua kelompok duduk saling berhadapan.
- ✔ Kelompok pro menyampaikan pandangan dan argumentasinya.
- ✔ Kelompok kontra memberikan sanggahan dan argumentasinya.
- ✔ Kelompok lain memberikan respon (pertanyaan, tanggapan atau sanggahan).

Pesan Moral

اِنَّمَاالْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ وَاِنَّمَا الْحِلْمُ بِالتَّحَلُّمِ مَنْ يَتَحَرَّى الْخَيْرَ يُعْطَهُ وَمَنْ يَتَّقِ الشَّرَّ يُوْقَهُ

(رَوَاهُ الطَّبْرَانِيّ)

Artinya:

Sesungguhnya ilmu diraih melalui belajar dan kelembutan sikap diraih dengan terus berupaya untuk bersikap lembut. Barang siapa berupaya menggapai kebaikan niscaya dia akan diberi kebaikan tersebut, dan barang siapa menjaga diri dari keburukan niscaya dia akan dijaga dari keburukan itu.

(HR. Aṭ-Ṭabrani)

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar saling mengenal (*litaʿārafū*) dengan benar		
Menyebutkan ajaran kebaikan dari Agama Islam dan Agama selain Islam dengan tepat		
Mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama dengan baik		
Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal dengan benar.		

Sikapku

- ✔ Meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah dengan benar.
- ✔ Menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman dengan baik.

Ayo Kerjakan

A. Lingkarilah huruf B jika pernyataan benar dan S apabila pernyataan salah. Paparkan pula alasanmu di bawahnya!

1. (B – S) Keragaman manusia merupakan kehendak Allah Swt. (sunnatullah).

   Alasan :

   ....

   ....

   ....

2. (B – S) Terciptanya keragaman manusia menjadi berbagai bangsa dan suku untuk saling bersaing dan menjatuhkan.

   Alasan :

   ....

   ....

   ....

3. (B – S) Umat Islam tidak boleh mengikuti kegiatan ibadah saudaranya yang bukan Islam demi menjaga persaudaraan.

   Alasan :

   ....

   ....

   ....

4. (B – S) Nadia tidak mau bergaul dengan teman yang berbeda agama.

   Alasan :

   ....

   ....

   ....

5. (B – S) Semua agama mengajarkan pemeluknya untuk saling menghargai.

   Alasan :

   ....

   ....

   ....

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Keragaman dan perbedaan manusia adalah sunnatullah agar kita saling mengenal.

   Jelaskan dua perbuatan yang mencerminkan perilaku saling mengenal!

2. Bacalah dan pahami potongan hadis berikut!

Apa yang dimaksud kebaikan dalam potongan hadis tersebut?

3. Mengapa semua agama menganjurkan untuk saling menolong?

4. Tulislah satu contoh toleransi yang dilakukan oleh Rasulullah saw.!

5. Apa batasan toleransi antar umat beragama?

Pengayaan

1. Bacalah kisah para sahabat atau tokoh Muslim yang menghargai dan menghormati orang yang berbeda agama!
2. Tulislah kisah tersebut di kertas dan buatlah majalah dinding!

Sesungguhnya ilmu diraih melalui belajar dan kelembutan sikap diraih dengan terus berupaya untuk bersikap lembut. Barang siapa berupaya menggapai kebaikan niscaya dia akan diberi kebaikan tersebut, dan barang siapa menjaga diri dari keburukan niscaya dia akan dijaga dari keburukan itu.

(HR. Aṭ - Ṭabrani)

Bab 4

Menyambut Usia Balig
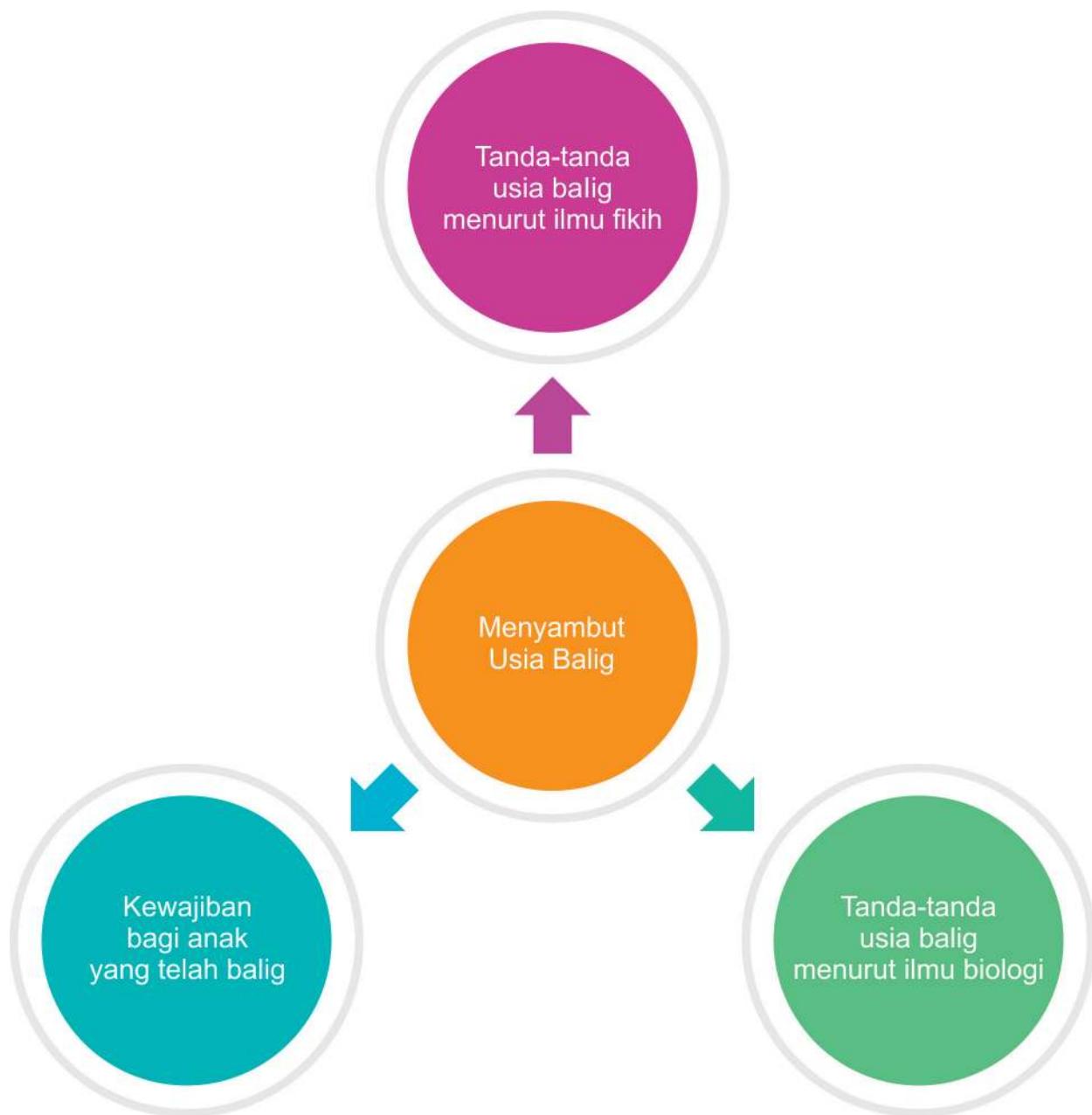
Gambar 4.1 Bahagia telah dewasa

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian dapat:

1. Menyebutkan tanda-tanda usia balig atau kedewasaan dengan benar.
2. Membuat paparan mengenai tanda-tanda usia balig dalam pandangan. ilmu fikih dan ilmu biologi dengan benar.
3. Membiasakan sikap bersyukur, taat beribadah dan bertangung jawab.

Peta Konsep

Tanda-tanda usia balig menurut ilmu fikih
Menyambut Usia Balig
Kewajiban bagi anak yang telah balig
Tanda-tanda usia balig menurut ilmu biologi

﴾ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 4.2 Perkembangan manusia

Setelah mengamati gambar di atas, apa kesimpulan kalian terhadap gambar tersebut? Ayo kemukakan kepada teman-temanmu!

Berapa umur kalian? Coba hitung berdasar tanggal lahir! Bagaimana perubahan tubuh kalian sejak kelas 1 sampai kelas 4? Apakah masih anak-anak atau sudah dewasa?

Tentunya kalian mengalami perubahan pada badan dan mental sesuai perkembangan usia. Nah, kita akan belajar tentang tahap perkembangan usia yang sangat penting, sebab berhubungan dengan kewajiban menjalankan syariat agama yaitu usia balig atau dewasa.

Secara bahasa balig berarti sampai. Menurut istilah balig ialah kedewasaan bagi seorang (muslim). Bagi laki-laki, ditandai dengan antara lain, keluar mani (mimpi basah) dan bagi perempuan ditandai dengan keluar haid.

Kita akan belajar tentang tanda-tanda balig dalam pandangan ilmu fikih dan Ilmu biologi. Pandangan ilmu fikih merupakan hasil kajian para ulama fikih sedangkan Ilmu biologi adalah hasil penelitian para ilmuwan yang menekuni biologi. Kedua pandangan Ilmu ini saling melengkapi dan keduanya bersumber dari Ilmu Allah Swt.

A. Tanda-Tanda Usia Balig Menurut Ilmu Fikih

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 4.3 Belajar tanda-tanda balig

Apakah kalian telah mengetahui tanda-tanda balig menurut fikih? Apakah ada perbedaan antara anak laki-laki dan perempuan?

Fikih ialah Ilmu tentang hukum Islam. Fikih membahas tentang tata aturan ibadah baik yang berhubungan dengan Allah Swt. atau yang berhubungan dengan sesama manusia. Di antara bahasannya adalah tentang tanda-tanda balig.

Tanda-tanda balig terjadi pada anak laki-laki dan perempuan. Ada juga yang khusus terjadi pada perempuan saja.

1. Mimpi Basah

Bacalah kisah berikut!

Tengah malam, Ahmad tiba-tiba terbangun karena celananya basah. Ahmad melihat jam dinding yang menunjukkan pukul 02.00 pagi. Gerakan Ahmad membuat Lukman terbangun. “Ahmad, kamu kok sudah bangun? Sekarang kan masih jam 02.00 pagi?” Kata Lukman.

“Hmmmmm, Aku nggak sengaja kencing, he he”. Kata Ahmad dengan wajah malu-malu. “Wah, sudah besar, kok masih ngompol? Canda Lukman kepada Ahmad..

Setelah mengambil celana pengganti di lemari dan hendak pergi ke kamar mandi, tiba-tiba Lukman mencegat Ahmad. Tunggu, Ahmad, air kencingnya kok sedikit? Kenapa cuma terkena celana, tidak tercecer di tempat tidur?” tanya Lukman. Iya nih, enggak tahu juga aku, “ jawab Ahmad singkat sambil berlari ke kamar mandi. Tak lama kemudian, Ahmad sudah kembali dari kamar mandi dengan celana yang baru dan bersih.

“Ahmad, apa kamu merasakan sesuatu yang aneh waktu mengompol tadi?” selidik Lukman. “Aneh? Nggak tuh, tapi aku tadi sempat bermimpi sebelum akhirnya terbangun,” jawab Ahmad. “Mimpi? Mimpi apa?,” tanya Lukman kepada Ahmad. “Aku sudah lupa mimpinya. Yang jelas waktu mengompol tadi, rasanya berbeda dari kencing biasa,” jawab Ahmad. “Hmmm nggak salah lagi, kamu tuh bukan ngompol, tapi baru saja mimpi basah.”

Sumber: *Nizar Sa’ad Jabal, Lc., M.Pd dan Mu’ammar Abdullah at-Tamimi, Lc., AKU SUDAH BALIGH, Qids*

Bagaimana cerita di atas anak-anak, menarik bukan?

Dulu kalian mungkin bertanya-tanya ketika mendengar kata “mimpi basah” dengan cerita di atas kalian akhirnya tahu.

Suatu saat kalian akan mengalami seperti yang dialami Ahmad. Biasanya terjadi ketika usia kalian 9 tahun atau lebih. Apabila mimpi basah itu terjadi maka kalian bukan anak-anak lagi tapi tergolong balig (dewasa). Mimpi basah juga dapat terjadi pada anak perempuan.

Anak yang mimpi basah sedang berhadas besar dan disebut junub. Agar suci dari hadas besar, maka dia harus mandi wajib.

Tahukah kalian nama air yang keluar waktu mimpi basah? Namanya air mani atau sperma.

Aktivitasku

Buatlah kesimpulan tentang pengertian mimpi basah!

....

....

....

....

Aktivitas Kelompok

Berburu cerita

Masing-masing anak akan berbeda pengalamannya bermimpi basah. Demikian pula yang dialami kakak atau teman kalian.

Untuk mengetahui cerita itu, lakukan kegiatan berikut bersama temanmu!

wawancara

1. Tentukan orang yang akan diwawancarai!
2. Buatlah daftar pertanyaan tentang mimpi basah yang pernah dia alami!

   Contoh pertanyaan:

   a. Pernahkah kakak mengalami mimpi basah di awal usia balig?

   b. Berapa usia kakak waktu itu?

   c. Coba ceritakan, kak!

   Kalian dapat membuat kalimat pertanyaan lain yang dibutuhkan.
3. Tentukan waktu untuk wawancara dengan memilih waktu santai!
4. Bersikaplah santun dan tunjukkan adab yang baik ketika wawancara!
5. Tulis atau rekam hasil wawancara untuk dibuat laporan!

2. Haid (Menstruasi) bagi Anak Perempuan

Bacalah kisah berikut!

Pada suatu pagi, Aisyah merasa lemas saat bangun tidur. Kepala Aisyah pusing. Badannya juga panas. Aisyah pun pergi ke kamar mandi untuk buang air kecil dan berwudu. Tiba-tiba, Aisyah kaget saat melihat ada bercak darah di celananya. Aisyah tidak jadi ke kamar mandi.

"Aisyah, kok belum siap-siap? Ayo, ibu sudah menunggu kita untuk salat berjemaah!" Tegur kak Faizah yang sudah mengenakan mukena. " kak, Aisyah sudah keluar darah..." kata Aisyah malu-malu. Kak Faizah mengerti maksud Aisyah.

Dia langsung pergi ke kamar kak Faizah. Kak Faizah segera melepas mukenanya. Dia mengambil sesuatu dari dalam lemari. Lalu, kak Faizah mengajak Aisyah ke kamar mandi. Tak lama kemudian, merekapun keluar dari kamar mandi.

Aisyah ingin berwudu. Ia mau salat subuh berjamaah. Akan tetapi, kak Faizah berkata "Aisyah tidak usah salat dulu, ya. Aisyah lebih baik beristirahat lagi di kamar." Aisyah pun mengikuti saran kak Faizah. Dia kembali ke kamarnya.

Setelah subuh, ibu masuk ke kamar Aisyah. Ibu membawakan susu hangat dan roti. "Aisyah makan roti dan minum susu dulu supaya tidak lemas. Ibu menyuapi Aisyah sambil berkata, "Aisyah sedang mengalami apa yang disebut HAID, MENS, atau MENSTRUASI. Aisyah jangan takut. Haid itu sudah biasa terjadi pada anak perempuan seumur kamu."

"Oh, iya, tadi Aisyah lihat darah haidnya berwarna apa?" tanya Ibu. Darahnya berwarna merah terang." Jawab Aisyah. "Nah, warna merah terang biasanya terlihat pada hari pertama dan kedua saja. Darah yang keluar di awal menstruasi biasanya berwarna terang dan keluar cukup banyak. Darah itu akan berubah warna menjadi kecokelatan atau gelap pada hari-hari terakhir menstruasi." Kata Ibu.

"Oh begitu ya, Bu. Hmmm ... darah menstruasi yang baru keluar itu memang agak berlendir dan bau, ya, Bu? Tanya Aisyah. "iya, itu sudah biasa, Aisyah. Makanya, darah haid itu harus rajin dibersihkan." Nasihat Ibu.

"Kenapa bagian bawah perut Aisyah seperti kembung dan sakit, ya?" punggung Aisyah juga kram." Tanya Aisyah. "Aisyah, sakit seperti itu sudah biasa terjadi di awal masa haid. Nanti juga hilang sendiri kok. Kamu hanya perlu istirahat supaya sehat Kembali." Kata Ibu.

Sumber: *Nizar Sa'ad Jabal, Lc., M.Pd dan Mu'ammar Abdullah at-Tamimi, Lc., AKU SUDAH BALIGH, Qids*

Bagaimana perasaan kalian setelah membaca cerita tersebut? Kemukakan di depan teman-temanmu secara bergantian!

Dari cerita di atas, kalian tahu bahwa kodrat anak perempuan akan mengalami seperti yang dialami Aisyah yaitu datangnya haid atau menstruasi. Datangnya haid menandakan bahwa kalian telah balig.

Datangnya awal haid sebagai tanda balig tidak bisa dipastikan. Di usia berapa kalian akan mengalaminya. Bisa jadi ia datang ketika kalian kelas IV, V atau kelas VI. Untuk itu bersiaplah menyambutnya dengan ilmu dan mental yang kuat.

BISMILLAH

Aktivitasku

Buatlah kesimpulan tentang pengertian haid!

....

....

....

....

Supaya kalian semakin banyak mendapatkan pengetahuan tentang haid, lakukanlah kegiatan berikut bersama satu temanmu!

Aktivitas Kelompok

Berburu cerita

1. Kelompok terdiri dari 2 peserta didik.
2. Setiap kelompok mewawancarai 3 perempuan yang telah haid.
3. Membuat daftar pertanyaan tentang pengalaman pertama haid.

   Contoh pertanyaan:

   a. Berapa usia kakak ketika pertama kali haid?

   b. Tolong ceritakan pengalaman kakak pertama kali haid!

   Pertanyaan dapat berkembang sesuai kebutuhan.
4. Jawaban narasumber ditulis atau direkam untuk dibuat laporan.
5. Hasil kerja kelompok ditulis di lembar kerja.
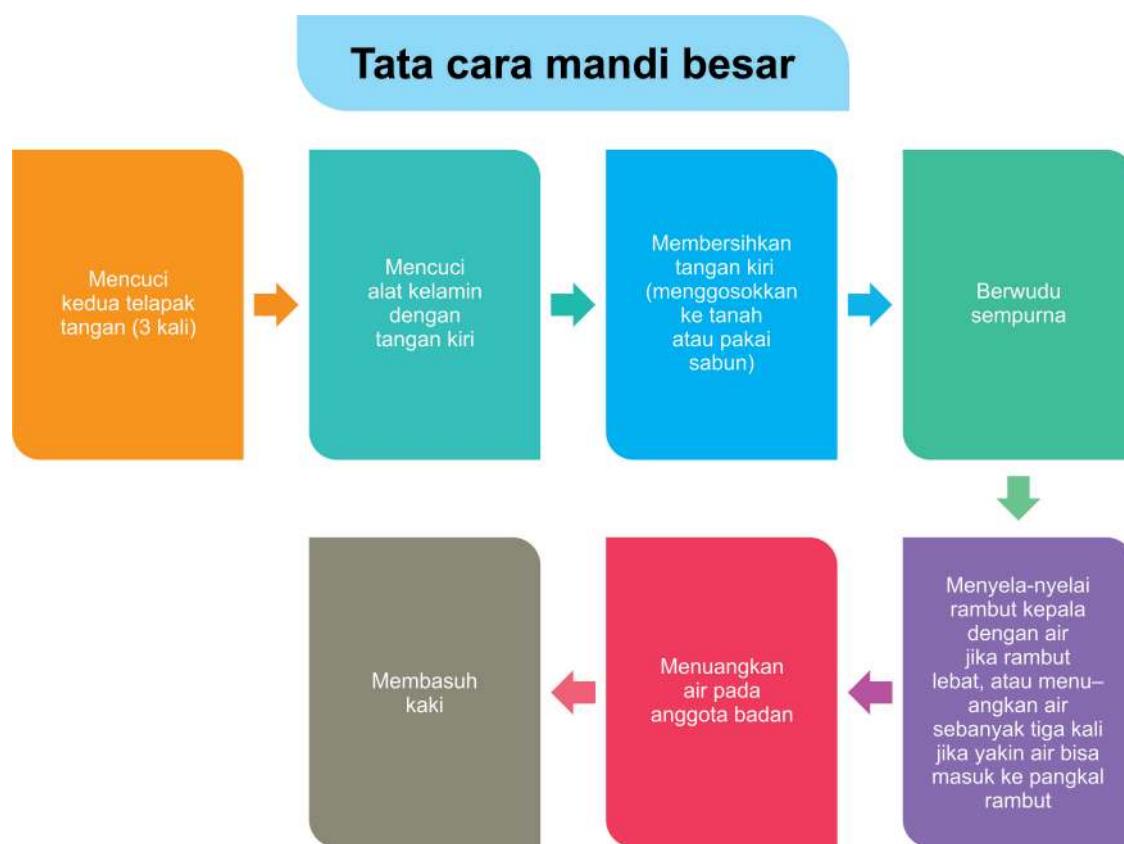
3. Berumur lima belas tahun

Sempurna berumur lima belas tahun bagi anak laki-laki dan perempuan, dengan berdasar perhitungan kalender hijriyah. Anak laki-laki dan perempuan yang sudah mencapai usia lima belas tahun, ia telah masuk usia balig meskipun sebelumnya tidak mengalami tanda-tanda balig lainnya.

Kewajiban Mandi Bagi yang berhadas besar

Anak yang mengalami mimpi basah dan haid itu sedang berhadas besar. Untuk bersuci dari hadas besar dan bisa melakukan ibadah seperti salat dan membaca Al-Qur'an maka ia wajib mandi terlebih dahulu.. Tatacara mandi adalah sebagai berikut.

Niat mandi dilakukan dalam hati pada awal basuhan anggota badan.

Larangan bagi orang yang berhadas besar

Ayo Tepuk!

Tepuk Tanda Dewasa

Bila kau ingin tahu tanda dewasa (*prok – prok*)
Bagi anak pria dan wanita (*prok – prok*)
Telah mimpi basah bagi pria wanita
Keluar darah haid untuk wanita (*prok – prok - prok*)
Jika lima belas tahun umurnya (*prok – prok*)
Maka masuk usia dewasa (*prok – prok*)
Walau tak keluar darah dan tidak mimpi basah
Ia wajib taati *syariah* (*prok – prok - prok*)

B. Tanda-Tanda Balig dalam Pendangan Ilmu Biologi

Kalian telah mempelajari tanda-tanda balig dalam pandangan ilmu fikih. Selanjutnya kita akan belajar bagaimana pandangan ilmu biologi tentang tanda-tanda remaja yang memasuki masa puber?

Tahukah kalian apa ilmu biologi? Biologi ialah ilmu yang mempelajari tentang keadaan atau sifat makhluk hidup (manusia, binatang dan tumbuhan). Biologi secara khusus dan mendalam mempelajari perkembangan manusia. Tahap perkembangan manusia antara lain usia remaja atau puber. Ayo kita mengenal masa puber melalui tanda-tandanya.

1. Bagi anak laki-laki

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 4.4 Laki-laki remaja

Tahukah kalian tanda-tanda anak laki-laki yang masuk masa puber? Ayo kita mempelajarinya!

Laki-laki memiliki hormon testosteron. Hormon ini berguna untuk menghasilkan sperma di dalam testis. Hormon ini juga mengatur hadirnya tanda-tanda seksual sekunder yang ditandai dengan adanya perubahan fisik. Perubahan fisik meliputi wajah yang ditumbuhi kumis, jenggot dan jambang. Selain itu tumbuh juga rambut alat kelamin dan rambut ketiak. Badan kelihatan lebih kekar dan berotot, tumbuh jakun, dan suaranya terdengar lebih berat. Pertumbuhan badan bertambah cepat/cepat besar, gerak menjadi lebih aktif, nafsu makan meningkat, makan lebih banyak.

Selain fisik, hormon testosteron juga memengaruhi perkembangan mental. Laki-laki menjadi cenderung bersikap cuek, tenang, dan rasional. Bila mengalami masalah, maka ia cenderung diam dan menyelesaikan secara praktis.

BISMILLAH

Aktivitasku

Carilah tanda-tanda puber bagi anak laki-laki dari berbagai sumber seperti buku atau internet!

Tanda puber bagi anak laki-laki

....

....

....

....

....

....

....

2. Perempuan

Amati gambar berikut!

Gambar 4.5 Perempuan remaja

Perkembangan pada perempuan dipengaruhi oleh hormon estrogen dan progesteron. Hormon ini berguna untuk mematangkan ovum dan mengatur perkembangan seksual sekunder. Hal ini ditandai dengan perubahan fisik pada perempuan. Perubahan itu antara lain terjadi pada pinggul dan payudara yang mulai membesar, tumbuh rambut pada alat kelamin dan ketiak. Hormon estrogen juga menyebabkan kulit perempuan lebih halus dibanding laki-laki. Selain itu, perempuan juga akan mengalami menstruasi atau haid.

Haid adalah gugurnya sel telur (ovum) karena tidak dibuahi sperma bersama dengan lapisan dinding rahim. Peristiwa ini ditandai dengan keluarnya darah melalui alat kelamin perempuan.

Haid biasanya terjadi setiap 28 hari sekali. Jadi, jika kalian telah memasuki remaja dan mengalami menstruasi, jangan takut! Karena itu peristiwa biasa pada perempuan.

Hormon progesteron dan estrogen juga dapat memengaruhi perkembangan mental perempuan. Hormon ini memengaruhi perempuan menjadi cenderung mendahulukan perasaan, ingin dimanja dan diperhatikan. Apabila perempuan menghadapi suatu masalah, maka ia mudah mengadu, menangis, atau menyesali diri.

Perubahan fisik antara lain pertumbuhan badan bertambah cepat, gerak menjadi lebih aktif, nafsu makan meningkat, makan lebih banyak, dan suara menjadi lebih merdu.

BISMILLAH

Aktivitasku

Carilah tanda-tanda puber bagi anak perempuan dari berbagai sumber seperti buku atau internet!

Tanda puber bagi anak perempuan

....

....

....

....

....

....

....

Aktivitas Kelompok

Membuat paparan tentang tanda-tanda balig dalam ilmu fikih dan ilmu biologi.

Cara kerja kelompok:

1. Setiap kelompok mengidentifikasi tanda-tanda balig dan mengelompokkan berdasar ilmu fikih dan ilmu biologi.
2. Tanda-tanda balig menurut ilmu fikih dan biologi ditulis di media sesuai kesepakatan kelompok.
3. Hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelompok lain.

C. Kewajiban setelah Usia Balig

Tanda-tanda balig telah kita pelajari bersama. Selanjutnya, sangat penting bagi kalian untuk mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh anak yang telah balig.

Bila kalian telah mengalami tanda-tanda balig berarti kalian telah disebut mukalaf. Mukalaf artinya orang dewasa yang wajib menjalankan hukum agama. Semua aturan agama wajib kalian indahkan. Aturan dalam akidah (keimanan), ibadah, dan akhlak. Seluruh perbuatan akan dibalas oleh Allah Swt. Amal baik dengan pahala dan amal buruk dengan dosa.

Aktivitas Kelompok

Carilah beberapa contoh aturan seperti kolom berikut!

Aqidah:	**Ibadah:**	**Akhlak:**
Meyakini adanya Allah Swt.	Salat lima waktu.	Berbakti kepada orang tua.
....	....	....
....	....	....
....	....	....
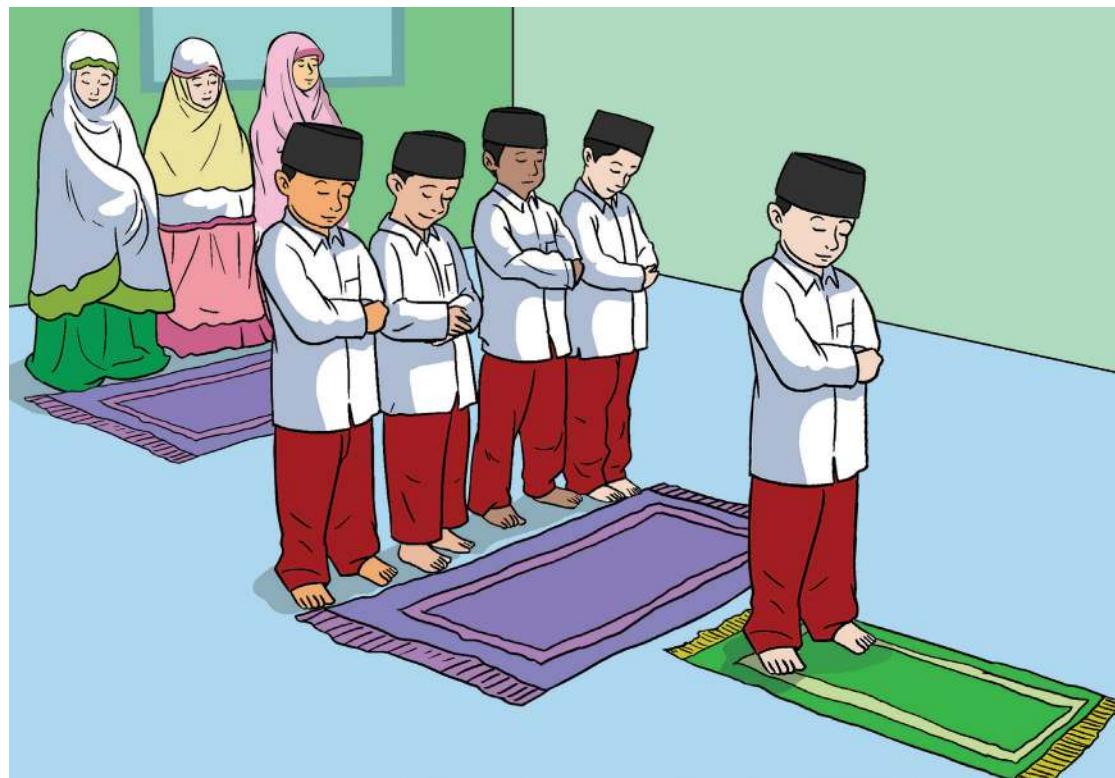
Diantara aturan-aturan yang wajib kalian patuhi yaitu:

1. Salat Fardu

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 4.6 Anak Muslim wajib salat

Sejak umur berapa kalian melaksanakan salat fardu lima waktu? siapa yang mengajari kalian doa dan tatacara salat? Mengapa kalian salat?

Salat adalah tiang agama. Orang yang mendirikan salat berarti dia menegakkan agama dan sebaliknya orang yang meninggalkan salat berarti dia merobohkan agama.

Salat diperintahkan kepada anak sejak berusia tujuh tahun. Rasulullah saw. bersabda "*Perintahkanlah anak-anak kalian untuk mengerjakan salat pada usia tujuh tahun dan pukullah mereka untuk salat pada usia sepuluh tahun, serta pisahkanlah tempat tidur mereka.*" *(HR. Abu Daud)*

Salat bukan sekadar kewajiban tapi kebutuhan ruhani kita. Salat mengajari kita akan kebesaran Allah Swt., optimis dalam kehidupan dan pasrah atas kehendak Allah Swt.

2. Menutup Aurat

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 4.7 Anak Muslim menutup aurat

Apakah kalian tahu yang dinamakan aurat? Apakah kalian juga tahu batas aurat laki-laki dan perempuan?

Aurat ialah bagian tubuh manusia yang harus ditutupi menurut ketentuan syariat. Bagi laki-laki auratnya adalah anggota badan antara pusar dan lutut. Sedang perempuan adalah seluruh badan selain wajah dan telapak tangan. Pakaian tidak terlalu ketat sehingga menampakkan bentuk tubuh dan juga bukan kain yang tipis sehingga warna kulit terlihat.

Anak-anak, perlu kalian perhatikan!

Bahwa Islam tidak mengharuskan umatnya memakai model pakaian khas tertentu dalam menutup aurat. Setiap suku dan bangsa memiliki ciri khas budaya pakaian masing-masing. Model pakaian yang kita pakai mungkin berbeda dengan orang yang berasal dari suku dan bangsa lain.

Hal itu bukanlah masalah asal aturan syariat menutup aurat terpenuhi. Kita tetap wajib menghargai perbedaan apapun termasuk model pakaian sebagai penutup aurat kita.

3. Mencari Ilmu

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 4.8 Tekun belajar

Mata pelajaran apa yang paling kalian sukai? Mengapa kalian menyukai pelajaran itu?

Setiap muslim laki-laki dan perempuan berkewajiban untuk mencari ilmu. kewajiban mencari ilmu itu sejak seseorang lahir sampai meninggal dunia. Anak yang telah balig dibebani hukum syariat. Oleh sebab itu, ia akan menerima balasan sesuai perbuatannya. Ilmu hanya dapat diperoleh dengan belajar. Dimulai dengan tekun membaca, terus berlatih dan mengamalkan ilmunya. Namun jangan lupa perbanyak berdoa agar Allah Swt. memberi ilmu yang luas dan bermanfaat.

Wahyu pertama yang turun kepada Rasulullah saw. adalah "*iqra*'" (bacalah!). Ini menunjukkan pentingnya ilmu pengetahuan. Allah Swt. akan mengangkat derajat orang beriman dan berilmu.

Ayo kenali potensimu!

Pelajaran yang disukai	....
Alasan menyukai pelajaran	....
Cita-cita	....

Pesan Moral

Perintah mencari teman yang baik dan menjauhi yang buruk.

Rasulullah saw. bersabda:

Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalaupun tidak, engkau tetap akan mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan kalaupun tidak engkau tetap akan mendapatkan bau asapnya yang tak sedap. (HR. Al Bukhari)

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Pengertian balig		
Tanda-tanda balig menurut ilmu fikih dan biologi		
Kewajiban setelah usia balig		

Sikapku

- ✔ Setelah memasuki usia balig, aku menjadi pribadi yang pandai bersyukur, rajin beribadah dan tanggung jawab.

Ayo Kerjakan

A. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Balig secara bahasa berarti ....
2. Cermati tanda-tanda balig berikut!

   a. Mimpi basah
   b. Haid
   c. Berumur 15 tahun

   Tanda-tanda balig pada daftar tersebut yang terjadi pada anak laki-laki dan perempuan adalah ....
3. Ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup disebut ....
4. Hormon yang berfungsi untuk pembentukan sperma di dalam testis yaitu....
5. Anak yang sudah balig disebut mukalaf. Mukalaf artinya ....

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tanda-tanda balig dalam pendangan ilmu fikih!
2. Jelaskan pengertian haid menurut ilmu biologi?
3. Bagaimana perubahan fisik pada anak laki-laki dan perempuan yang memasuki masa puber?
4. Bagaimana perubahan mental pada anak laki-laki dan perempuan yang memasuki masa puber?
5. Sebutkan 5 contoh kewajiban yang harus dilakukan anak setelah memasuki usia balig!

Pengayaan

Bacalah materi bacaan yang berisi tentang:

1. Persiapan anak menghadapi usia balig
2. Dampak perubahan pada masa puber.

Sampaikan hasil bacaanmu di depan kelas!

Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalaupun tidak, engkau tetap akan mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan kalaupun tidak engkau tetap akan mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.

(HR.Bukhari)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 5

Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

Gambar 5.1 Kalender hijriyah

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian dapat:

1. Menjelaskan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
2. Menceritakan kisah peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
3. Membuat alur cerita kisah perjalanan hijrah melalui gambar dan keterangan sederhana.
4. Menyimpulkan pelajaran di balik hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
5. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat.
6. Membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.
7. Meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

Peta Konsep

Kisah Hijrah Nabi Muhammad saw.

Sebab Nabi Muhammad saw. hijrah

Perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw.
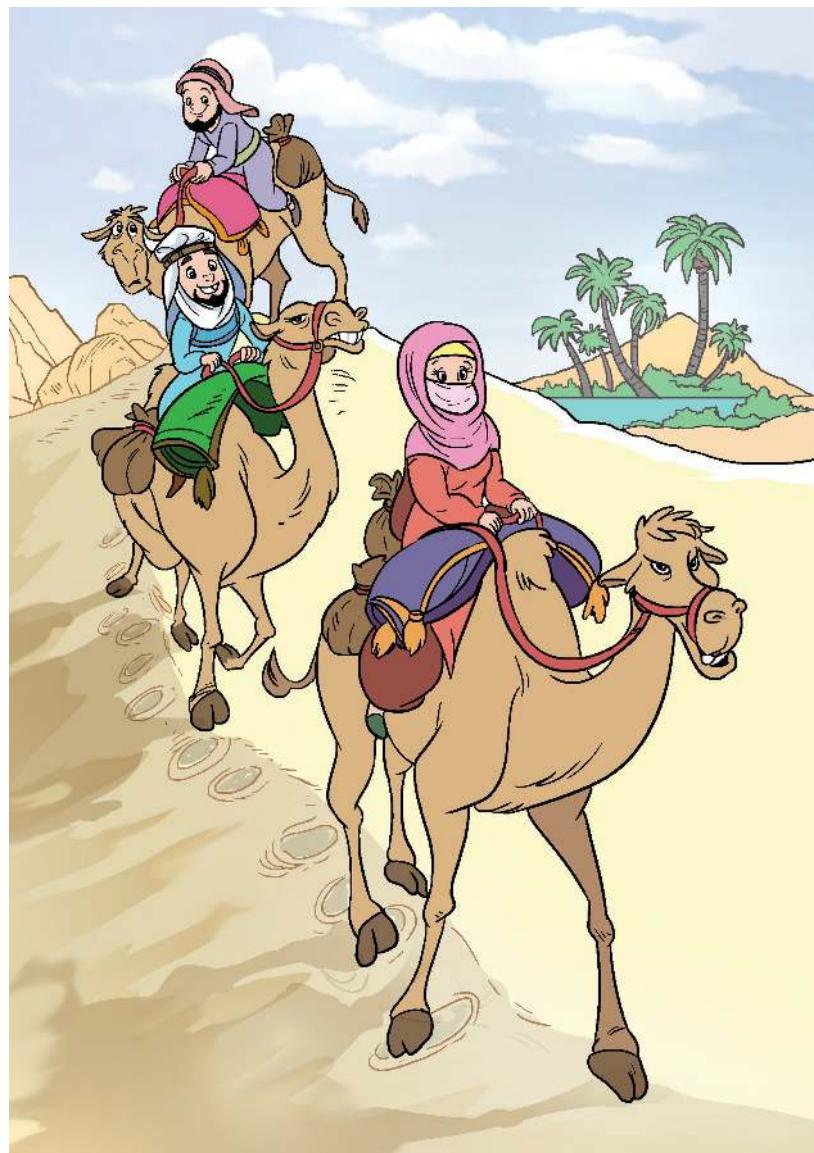
Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw.

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 5.2 Sahabat Nabi saw. dalam perjalanan hijrah

Tahukah kalian apakah hijrah itu?

Secara bahasa hijrah berarti memutuskan atau meninggalkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hijrah ialah perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah. Madinah adalah nama sebuah kota yang sebelumnya bernama *Yaśrib*, *Yaśrib* terletak di sebelah utara Kota Makkah dengan jarak kurang lebih 450,4 km.

Selanjutnya kita akan belajar tentang sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah, kisah perjalanan hirah Nabi Muhammad saw. ke Madinah, dan hikmah hijrah.

A. Sebab-Sebab Hijrah Nabi Muhammad saw.

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 5.3 Peserta didik pindah sekolah

Pernahkah kalian pindah sekolah? Atau punya teman yang pindah sekolah, seperti anak pada gambar tersebut?

Pindahnya kalian atau teman kalian dari satu sekolah ke sekolah lain pasti memiliki sebab yang melatarbelakanginya.

Demikian juga Nabi Muhammad saw. ketika memutuskan hijrah ke Madinah diawali beberapa peristiwa yang menjadi sebab pendorongnya, antara lain:

1. Dakwah Rasulullah saw. di Makkah kurang berkembang karena penolakan orang kafir Quraisy.
2. Peristiwa Baiat 'Aqabah serta permintaan penduduk Madinah agar Nabi Muhammad saw. tinggal bersama mereka dan akan membantu untuk berdakwah.
3. Perintah Allah Swt.untuk berhijrah sudah turun kepada Nabi Muhammad saw.

Aktivitas Kelompok

Bertukar Pertanyaan:

1. Buatlah kelompok kecil terdiri dari 4-5 anak!
2. Setiap kelompok menulis 5 pertanyaan tentang arti hijrah dan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.
3. Pertanyaan-pertanyaan tersebut ditukar antar kelompok sesuai petunjuk guru.
4. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diterima.
5. Setiap kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas.

Inilah di antara sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Berikutnya kita akan belajar kisah perjalanan Nabi Muhammad saw. mulai persiapan beliau berangkat sampai tiba di Madinah.
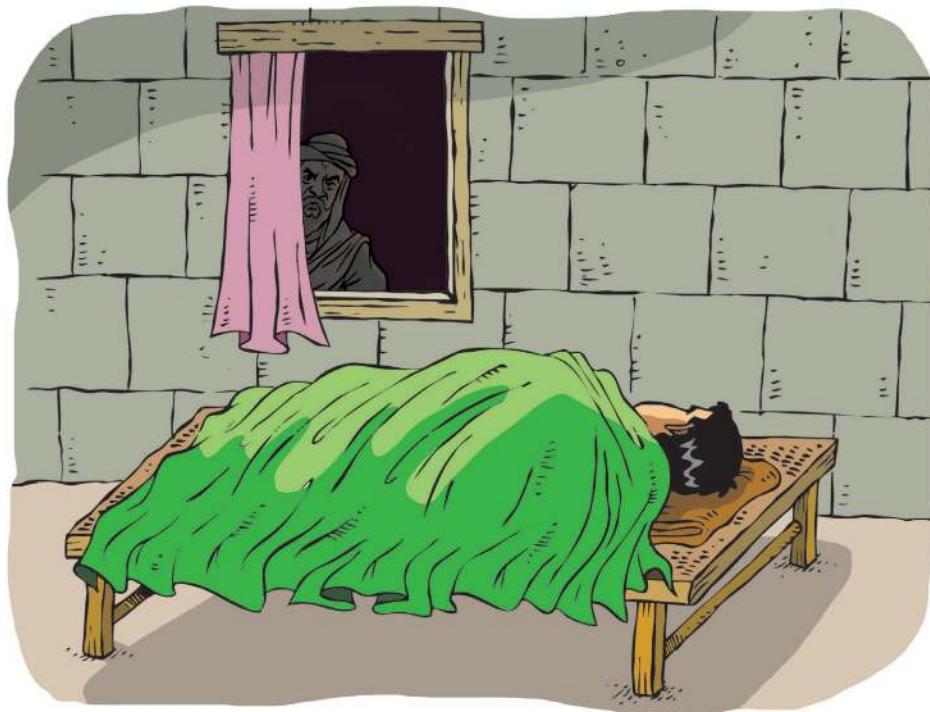
B. Kisah Perjalanan Hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

Tahukan kalian peristiwa perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Bagaimana strategi Nabi Muhammad saw. agar dapat selamat sampai di Madinah? Siapa saja orang-orang yang menemani Nabi Muhammad saw dalam perjalanan ke Madinah? Apa saja peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan? Bagaimana sambutan penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?

Selanjutnya, kita akan belajar kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. sejak persiapan berangkat sampai tiba di Madinah.

a. Ali bin Abi Thalib menempati tempat tidur Nabi Muhammad saw.

Kaum musyrik Quraisy sangat terpukul dengan keberhasilan sekian banyak sahabat Nabi Muhammad saw. berhijrah ke Madinah untuk membangun satu komunitas muslim yang hidup tenang, sambil berdakwah. Karena itu sebelum semakin membesarnya "agama baru" itu, mereka memutuskan untuk mencelakai Nabi Muhammad saw. Mereka memilih dari setiap kelompok kaum musyrik pemuda-pemuda yang tangguh, kemudian mencelakai Nabi Muhammad saw. bersama-sama. Tujuannya agar tugas tersebut tidak hanya ditanggung oleh satu atau dua suku, dengan demikian keluarga besar Nabi Muhammad saw. tidak akan mampu melawan.

Gambar 5.4 Ali bin Abi Thalib mengganti tempat tidur Nabi saw.

Allah Swt. menyampaikan rencana kaum musyrik Quraisy ini kepada Nabi Muhammad saw. maka beliau memerintahkan Ali bin Abi Thalib untuk tidur di pembaringan beliau sambil memakai selimut berwarna hijau buatan *Haḍramaut* yang biasa beliau pakai. Pemuda-pemuda terpilih itu memata-matai tempat pembaringan Nabi Muhammad saw. dan merasa yakin bahwa beliau masih sedang tidur nyenyak. Tetapi sebenarnya tanpa mereka sadari Nabi Muhammad saw. keluar rumah, meletakkan segenggam tanah di kepala masing-masing para pemuda tersebut sambil membaca firman Allah Swt. Q.S. Yāsīn/36:9

وَجَعَلْنَا مِنْۢ بَيْنِ اَيْدِيْهِمْ سَدًّا وَّمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَاَغْشَيْنٰهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُوْنَ

Terjemah:

Dan Kami jadikan di hadapan mereka sekat (dinding) dan di belakang mereka juga sekat, dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.

Keesokan harinya mereka sungguh terperanjat karena hanya baru mengetahui bahwa yang mereka duga Nabi Muhammad saw. adalah Ali bin Abi Thalib yang Ketika ditanya bersikeras menjawab: “saya tidak tahu”.

Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

....

....

...

b. Nabi Muhammad saw. ke Rumah Abu Bakar

Pada suatu siang menjelang hijrah Nabi Muhammad saw. berkunjung ke rumah Abu Bakar. Ketika masuk ke dalam rumah, beliau meminta hanya berdua dengan Abu Bakar.

Nabi Muhammad saw. menyampaikan pada Abu Bakar bahwa beliau telah mendapat izin untuk berhijrah. Abu Bakar menyampaikan bahwa dia telah menyiapkan dua unta. Satu untuk Nabi Muhammad saw. dan satu untuknya guna perjalanan ke Madinah. Dia juga menghubungi Abdullah bin Uraiqiṭ untuk menjadi penunjuk jalan.

Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

....

....

...

c. Awal Perjalanan

Pada tanggal 27 Shafar tahun ke empat belas kenabian, bertepatan dengan tanggal 12/13 September 622 M. Di tengah kegelapan malam, Nabi Muhammad saw. keluar dari rumah Abu Bakar. Beliau berdua tidak melewati pintu depan, melainkan dari celah dalam rumah menuju ke jalan belakang. Hal ini dilakukan untuk kehati-hatian. Beliau berjalan kaki ke gua Ṡūr. Bahkan beliau berjalan dengan ujung jari-jari kakinya supaya tidak meninggalkan jejak yang dapat ditelusuri.

Nabi Muhammad saw. menempuh perjalanan dengan mengambil jalur selatan Makkah yang biasanya digunakan perjalanan ke Yaman, bukan jalur utara yang biasa digunakan menuju ke Madinah. Jalan ke gua sangat sempit, terjal dan banyak bebatuan. Sebelum menjauh dari perbatasan Makkah, Nabi Muhammad saw. berhenti sesaat mengungkapkan rasa cinta beliau kepada tanah airnya. Beliau bersabda kepada kota Makkah seraya memandang ke Kakbah:

وَاللّٰهِ اِنَّكِ لَخَيْرُ اَرْضِ اللّٰهِ وَاَحَبُّ اَرْضِ اللّٰهِ اِلَى اللّٰهِ وَلَوْلَا اَنِّيْ اُخْرِجْتُ مِنْكِ مَا خَرَجْتُ

Artinya:

Demi Allah sesungguhnya engkau (wahai kota Makkah) adalah sebaik-baik bumi Allah dan yang paling Allah cintai. Andai aku tak diminta untuk keluar darimu maka aku tidak akan meninggalkanmu.

Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

....

....

...

d. Di dalam Gua Ṡūr

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 5.5 Gua Ṡūr tempat Nabi saw. dan Abu Bakar bersembunyi

Sebelum memasuki gua, Abu Bakar masuk terlebih dahulu, memeriksa jangan sampai ada sesuatu yang membahayakan Nabi Muhammad saw., dan setelah segalanya aman, Abu Bakar mempersilahkan beliau masuk untuk beristirahat.

Tiga malam lamanya, Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar menginap di dalam gua. Malam Jum'at, Sabtu, dan Ahad. Setiap malam datang berkunjung ke sana putra Abu Bakar yakni Abdullah, untuk menyampaikan perkembangan yang terjadi di Makkah. Lalu kembali setiap subuh melakukan aktivitasnya di Makkah agar tidak dicurigai. Sedangkan

‘Amir bin Fuhairah, bekas budak Abu Bakar, diberi tugas menggembalakan kambing di sekitar gua untuk menghilangkan jejak Abdullah. Pada malam hari dia memerah susu kambing gembalaannya untuk diminum oleh Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar.

Para tokoh kaum musyrik di Makkah sangat kecewa. Kemudian mereka memberi tugas para pencari jejak untuk melakukan pencarian. Mereka dijanjikan hadiah besar yakni 100 ekor unta bagi yang menemukan Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar.

Pemuda-pemuda Quraisy datang, mareka mondar mandir mencari ke seluruh arah. Di dekat gua *Ṡūr* itu mereka berjumpa seorang gembala, dan ia berkata “mungkin saja mereka dalam gua itu, tapi saya tidak melihat ada orang yang menuju ke sana.”

Waktu mendengar jawaban gembala itu, Abu Bakar berkeringat. Ia khawatir, mereka akan menyerang ke dalam gua. Dia menahan nafas, diam, dan hanya menyerahkan nasibnya kepada Allah Swt. kemudian orang Quraisy naik ke gua itu, tapi selanjutnya ada yang turun lagi.

“Kenapa kau tidak menjenguk ke dalam gua?” Tanya teman-temannya. “Ada sarang laba-laba di tempat itu dan saya lihat juga ada dua ekor burung dara hutan di lubang gua. Jadi saya mengetahui tak ada orang di sana.”

Nabi Muhammad saw. semakin bersungguh-sungguh dalam doanya dan Abu Bakar semakin ketakutan. Ia mendekat ke arah Nabi Muhammad saw. dan beliau berbisik di telinganya.

Artinya:

Jangan bersedih hati, sesungguhnya Allah bersama kita.

“Kalau salah seorang menundukkan kepalanya ke arah gua, pastilah kita terlihat.” Kata Abu Bakar. Tetapi Nabi Muhammad saw. menenangkannya sambil bersabda “Bagaimana pendapatmu tentang dua orang dan Allahlah yang ketiga?”

BISMILLAH

Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

....

....

...

e. Perjalanan ke Madinah

Setelah berlalu hari ketiga, tepatnya pada hari Senin tanggal 1 Rabi'ul Awwal tahun pertama hijrah, bertepatan dengan tanggal 16 September 622 M. Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar dijemput oleh Abdullah bin Uraiqiṭ guna mengantar mereka menuju Madinah sambil membawa kedua unta yang dititipkan sebelumnya oleh Abu Bakar.

Sebelum menunggangi salah satu unta yang disiapkan Abu Bakar, Nabi Muhammad saw. bersabda: "Aku tidak menunggangi unta yang bukan milikku." Abu Bakar berkata: ini hadiah untukmu." Nabi bersikeras menolak hadiah itu sambil menanyakan berapa harga yang dibayar Abu Bakar untuk membelinya. Karena desakan Nabi Muhammad saw. Abu Bakar menyampaikan harganya dan setuju untuk dibayar beliau.

Ketika itu juga Asma' putri Abu Bakar datang dengan bawaan bekal perjalanan, namun waktu bekal itu akan digantung di unta, dia tidak punya tali untuk mengikat, lalu dia memotong ikat pinggangnya dengan cermat. Satu potong untuk mengikat bekal dan yang satu digunakan untuk mengikat pinggangnya. Dengan peristiwa ini Asma' diberi gelar *Żāt an-Niṭāqain* (pengguna dua ikat pinggang).

Dengan petunjuk dan perlindungan Allah Swt., mereka berangkat menuju Madinah melewati pantai Laut Merah, mengambil rute yang berbeda dengan yang biasa ditempuh oleh kafilah-kafilah yang menuju ke Madinah. Dalam perjalanan ini mereka mengendarai unta sendiri-sendiri, Abu Bakar berboncengan dengan Amir bin Fuhairah..

Dalam perjalanan mereka berjumpa dengan beberapa orang, antara lain Suraqah. Dia awalnya berniat buruk terhadap Nabi Muhammad saw., tetapi pada akhirnya justru melindungi beliau.

Rombongan Nabi Muhammad saw. terus dalam kehati-hatian ketika bertemu dengan orang. Apabila Abu Bakar ditanya tentang identitas Nabi Muhammad saw. menjawab: “Dia yang menunjuki aku jalan”. Maksud Abu Bakar yang menunjukkan jalan keselamatan dunia akhirat. Sedang penanya memahaminya sebagai penunjuk jalan ke Madinah.

BISMILLAH

Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

....

....

...

f. *Yaśrib* menjadi Madinah

Pada tanggal 8 Rabi’ul Awwal 1 H./23 September 622 M. rombongan tiba di Quba. Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar disambut dengan sangat hangat, apalagi setiap hari setelah salat subuh sampai zuhur berhari-hari mereka menantikan kedatangan Nabi Muhammad saw.

Penduduk Madinah yang mendengar tibanya Nabi Muhammad saw. di Quba juga berdatangan menyambut beliau. Nabi Muhammad saw. di Quba tinggal selama empat hari (Senin, Selasa, Rabu dan Kamis). Di tempat itu beliau membangun Masjid Quba.

Hari Jumat beliau bersama Abu Bakar berangkat menuju Madinah diantar oleh keluarga ibu beliau dari Bani Najjar. Sebelum sampai ke Madinah, waktu salat Jumat telah tiba, maka beliau salat di perkampungan Bani Salim bin ‘Auf bersama rombongan yang berjumlah sekitar seratus orang. Lokasi itu dikenal juga dengan nama *Wadi* (lembah) *ar-Ranuna* Itulah salat Jumat Nabi yang pertama di Madinah.

Setelah Salat Jumat beliau menuju *Yaśrib* yang sejak hari itu berubah namanya menjadi *Madīnatur Rasūl* yang disingkat dengan *al-Madīnah*. Juga dinamai *Thaibah*. Sahabat Nabi Muhammad saw., al-Bara’ bin ‘Azib, yang menyaksikan peristiwa ini berkata: “Aku tidak pernah melihat penduduk Madinah sangat gembira seperti mereka menyambut Rasulullah saw.

BISMILLAH

Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

....

....

...

g. Nabi Muhammad saw. tiba di Madinah

Perhatikan gambar berikut!

Gambar 5.6 Penduduk *Yaśrib* menyambut Nabi saw. dengan gembira

Beliau disambut dengan sangat meriah di jalan atau dari atas rumah-rumah. Masyarakat, di antaranya juga para wanita yang mengelu-elukan beliau dengan syair-syair pujian yang mengharukan. Salah satunya yang sangat terkenal, yaitu:

Ayo Bernasyid Bersama!

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا # مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ

وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا # مَا دَعَا لِلّٰهِ دَاعٍ

Artinya:

Telah terbit bulan purnama menerangi kami dari celah bukit Wada'i.

Patutlah kami bersyukur karena dai penyeru ke jalan Allah itu telah berseru.

Demikianlah, semua menginginkan agar Nabi Muhammad saw. tinggal di rumahnya. Mereka menarik kendali unta agar Nabi Muhammad saw. sudi, tetapi beliau berkata: "biarkan saja unta nanti berjalan, dia diperintah." unta kemudian berhenti duduk di lokasi Masjid Nabawi sekarang. Lalu ia bangkit dan berjalan lagi beberapa langkah sambil menoleh ke kiri dan ke kanan, kemudian kembali ke lokasi semula. Di lokasi tersebut bermukim keluarga Nabi Muhammad saw. dari Bani an-Najjar. Nabi Muhammad saw. turun. Abu Ayyub al-Ansari segera mengambil barang-barang beliau. Walau setiap keluarga di perkampungan ini mendesak agar beliau tinggal di rumahnya, tetapi beliau mengelak dengan bersabda: "seseorang hendaknya tinggal di mana barangnya berada."

Setelah tiga hari kemudian Ali bin Abi Thalib menyusul, selesai tugas beliau mengembalikan amanat (titipan) orang yang dititipkan kepada Nabi Muhammad saw. waktu beliau masih di Makkah. Isteri Nabi, Saudah binti Zam'ah bersama Fatimah dan Ummu Kulsum (putri-putri Nabi Muhammad saw.), Usamah bin Zaid dan Ummu Aiman (pengasuh Nabi Muhammad saw. di waktu kecil) juga menyusul hijrah ke Madinah.

Kaum Muslimin yang pindah dari Makkah ke Madinah kemudian dikenal dengan nama kaum Muhajirin dan penduduk Madinah yang membantu perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. setelah hijrah ke Madinah disebut kaum Ansar.

Demikianlah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah untuk memulai babak baru; tugas mengeluarkan manusia dari aneka kegelapan menuju cahaya Islam.

Aktivitasku

Tulislah intisari cerita!

....

....

...

Aktivitas Kelompok

Membuat cerita gambar (cergam)

- ✔ Buatlah kelompok kecil terdiri dari 4-5 anak!
- ✔ Setiap kelompok membuat alur cerita hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.
- ✔ Alur cerita dibuat dengan gambar dan penjelasan sederhana.
- ✔ Hasil kerja kelompok dipamerkan di depan kelas untuk seluruh warga sekolah.

C. Hikmah Hijrah Nabi Muhammad saw.

Kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah memiliki nilai sejarah yang sangat berpengaruh dalam perjalanan dakwah Islam dan kehidupan kaum muslimin. Sejak Nabi Muhammad saw. dan para sahabat tinggal di Madinah dakwah Islam terus berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat. Tahukah kalian hikmah dari peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah? Banyak pelajaran dan hikmah dari kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah, antara lain:

No	Aspek	Uraian
1	Peristiwa	Pada peristiwa hijrah ini Nabi Muhammad saw. bersama Abu Bakar melakukan perencanaan yang matang sebagai usaha untuk keselamatan. Sedangkan ketika berada di gua Ṡūr Nabi saw. dan Abu Bakar memasrahkan diri kepada Allah Swt. secara penuh.
	Pelajaran/hikmah	Setiap Muslim hendaknya mampu menempatkan usaha dan kepasrahan kepada Allah Swt. dalam menghadapi suatu peristiwa
	Teladan	Ulet dan tawakal
2	Peristiwa	Sikap Nabi Muhammad saw. yang menolak menerima hadiah unta dari Abu Bakar padahal sebelumnya beliau menerima hadiah-hadiah bahkan menganjurkan untuk saling bertukar hadiah.
	Pelajaran/hikmah	Ini memberi pelajaran bahwa dalam berjuang, seseorang harus dapat memberi segala yang dimilikinya hingga cita-cita perjuangan Islam tercapai. Tidak menanti hadiah dan imbalan atas perjuangan itu.
	Teladan	Ikhlas dan rela berkorban
3	Peristiwa	Keterlibatan semua kelompok dalam hijrah ini.Kelompok lelaki dewasa, Abu Bakar dan 'Amir bin Fuhairah; pemuda, yakni Abdullah putra Abu Bakar, remaja yakni Ali bin Abi Talib, perempuan yakni Asma' putri Abu Bakar dan yang terakhir non Muslim yaitu Abdullah bin Uraiqiṭ.
	Pelajaran/hikmah	Perlunya keterlibatan semua kelompok dalam upaya mencapai cita-cita bersama.
	Teladan	Kerjasama

Kalian telah mempelajari tiga hikmah dari hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. Sebenarnya ada beberapa hikmah yang bisa diambil dari kisaf hijrah Nabi saw. ini. Untuk itulah ayo kalian cari beberapa hikmah lain sesuai petunjuk guru!

Aktivitas Kelompok

Mencari hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

- Buatlah kelompok kecil terdiri dari 4-5 anak!
- Setiap kelompok diberi tugas untuk menemukan pelajaran atau hikmah hijrah dan cara meneladaninya.
- Format tugas kelompok seperti tabel contoh nomor 1, 2 dan 3.
- Hasil kerja dipajang di ruang kelas.
- Dua anggota menjadi tamu ke kelompok lain.
- Dua anggota tinggal di tempat untuk menjelaskan kepada tamu.

Bagaimana meneladani kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah?

Alhamdulillah kalian telah mempelajari dan menemukan hikmah serta teladan dalam kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. Langkah berikutnya adalah bagaimana kita meneladani teladan-teladan mulia tersebut. Perhatikan contoh berikut!

Teladan	Cara meneladani
Ulet	Mengatur cara belajar yang efektif ketika ada kesulitan. Misalnya membuat kelompok belajar sendiri
ikhlas	Tidak mengharap imbalan dan pujian waktu membantu teman

Aktivitasku

Menemukan cara meneladani kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah

- Temukan 3 cara meneladani kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah berdasar teladan yang telah ditemukan pada kerja kelompok.
- Tulislah jawaban kalian di lembar/buku kerja.

Pesan Moral

Kata-kata pertama Nabi Muhammad saw. saat tiba di Quba menjelaskan kepada orang Islam tentang tanggung jawab mereka yang paling mendasar: “Tebarkan kedamaian (*salām*), beri makan orang yang kelaparan, hormati hubungan kekeluargaan, salatlah saat orang tertidur lelap, maka engkau akan memasuki surga dengan kedamaian (*bissalām*).

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah		
Kisah peristiwa hijrah Nabi Muhammad ke Madinah		
Hikmah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah		

Sikapku

1. Aku membiasakan sikap percaya diri, teguh pendirian dan bertanggung jawab.
2. Aku meneladani sikap rela berkorban dan persaudaraan kaum muslimin Makkah dan Madinah.
3. Aku meyakini kebenaran kisah hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan hijrah?
2. Apa saja yang menyebabkan Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah?
3. Apa yang dilakukan oleh kaum musyrik Quraisy untuk mencelakai Nabi Muhammad saw.!
4. Mengapa para pemuda pilihan kaum musyrik gagal mencelakai Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar di gua Śūr?
5. Nabi Muhammad saw. berbisik kepada Abu Bakar di kala khawatir waktu bersembunyi di gua Śūr

   Artikan kalimat tersebut ke Bahasa Indonesia!
6. Mengapa Asma putri Abu Bakar r.a. mendapat gelar *Żāt an-Niṭāqain*?
7. Apa strategi Nabi Muhammad saw. dalam perjalanan ke Madinah agar selamat?
8. Bagaimana penduduk Madinah menyambut kedatangan Nabi Muhammad saw.?
9. Siapa saja orang yang berperan dalam hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah dan jelaskan pula tugas masing-masing!
10. Jelaskan 2 hikmah di balik peristiwa hijrah?

Pengayaan

Bacalah buku yang berisi tentang:

1. Kisah *Bai'at al-'Aqabah Ūla* (janji setia di 'Aqabah yang pertama) dan *Bai'at al-'Aqabah Aś- Śāniyah* (janji setia di 'Aqabah yang kedua) antara Nabi Muhammad saw. dan beberapa orang penduduk Madinah.
2. Sampaikan hasil bacaan, ke guru dan teman-teman di kelas.

“Tebarkan kedamaian,
beri makan orang
yang kelaparan,
hormati hubungan
kekeluargaan,
salatlah saat
orang tertidur lelap,
maka engkau akan
memasuki surga
dengan kedamaian.”

(Hadis)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 6

Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. At-Tīn dan Hadis tentang Silaturahmi
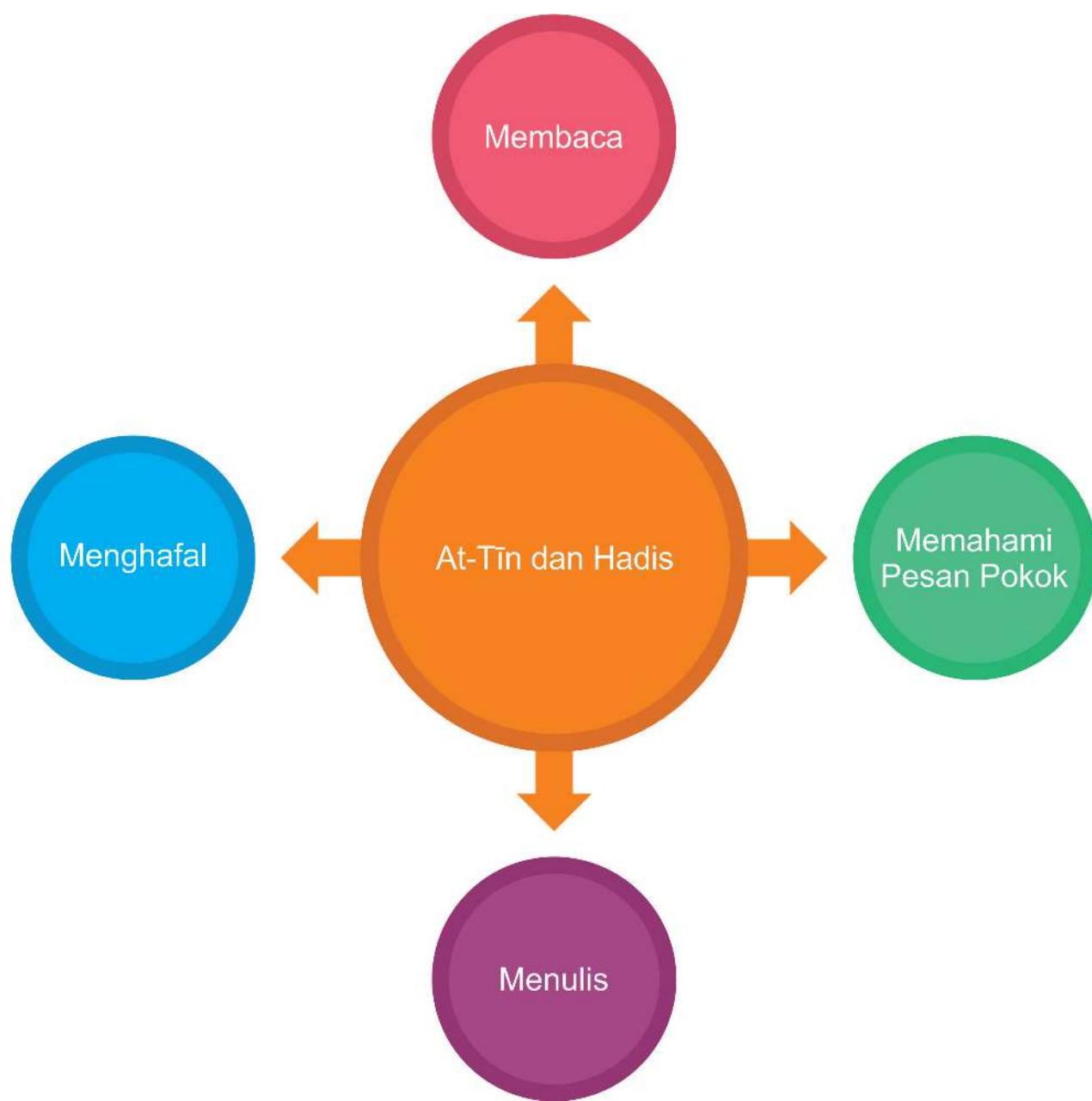
Gambar 6.1 Anak sedang membaca al-Quran

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Membaca Q.S. At-Tīn dengan tartil.
2. Mempraktikkan hukum bacaan nun sukun atau tanwin.
3. Menjelaskan pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik.
4. Membuat paparan tentang pesan-pesan pokok Q.S. At-Tīn dengan baik
5. Menulis Q.S. At-Tīn dengan baik.
6. Menghafal Q.S. At-Tīn dengan lancar.
7. Membaca hadis tentang silaturahmi dengan baik.
8. Menulis hadis tentang silaturahmi dengan baik.
9. Menghafal hadis tentang silaturahmi dengan lancar.
10. Menunjukkan kebiasaan membaca Al-Qur’an dan sikap senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan.

Peta Konsep

Membaca
Menghafal
At-Tīn dan Hadis
Memahami Pesan Pokok
Menulis

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 6.2 Peserta didik kelas 4 sedang melakukan tadarus Al-Qur'an

Sudahkah kalian mengaji Al-Qur’an hari ini? Ceritakan pengalamanmu mengaji di rumah!

Anak-Anak, biasakan belajar mengaji setiap hari. Allah Swt. memberikan penghargaan kepada orang yang belajar Al-Qur’an, walaupun membacanya masih terbata-bata. Rasulullah saw. bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا)

Artinya:

“*Orang yang lancar membaca Al-Qur’an akan bersama para malaikat mulia lagi taat dan orang yang terbata-bata membaca Al-Qur’an dan bersusah payah (mempelajarinya) maka baginya dua pahala.*” (H.R. Muslim dari Aisyah r.a.)

Sekarang, ayo belajar surah at-Tīn!

A. Membaca Q.S. At-Tīn

Bacalah surah at-Tīn berikut dengan benar!

Mulailah dengan membaca taawuz dan basmalah. Perhatikan warnanya. **Hijau** berarti dibaca memantul (*qalqalah*). Tentu kalian ingat, bukan, hukum bacaan qalqalah di kelas 3? **Biru** berarti dibaca dengan samar dan mendengung. **Kuning** berarti dibaca jelas.

Anak-Anak, Allah memerintahkan membaca Al-Qur'an dengan tartil. Tartil berarti membaca dengan memperhatikan hukum bacaan tajwid dengan benar. Bagaimana membaca Al-Qur'an dengan tartil?

Perhatikan contoh potongan ayat surah at-Tīn pada tabel berikut!

No	Bacaan	*Membaca Tulisan Asli*	Membaca yang Benar
1	لَقَدْ	*Laqad*	Memantul (*qalqalah*)
2	خَلَقْنَا	*Khalaqnā*	Memantul (*qalqalah*)
3	الْاِنْسَانَ	*al-insāna*	samar dan mendengung dibaca *al-ingsāna*

4	تَقْوِيمٍ ۚ	Taqwīmin	Memantul (qalqalah)
5	اَجْرٌ	Ajrun	Memantul (qalqalah)
6	اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍ ۚ	ajrun gairu mamnun	jelas dibaca ajrun gairu mamnun

Mengenal Hukum Bacaan Nun Sukun dan Tanwin

Anak-Anak, dari tabel tersebut kalian dapat mengamati bahwa jika terdapat nun sukun atau tanwin (*fathatain*, *kasratain* dan *dammatain*) bertemu dengan huruf tertentu, maka dibaca dengan beragam cara, yaitu:

1. Jelas atau *iẓhār* pada contoh berwarna **kuning**. Nun sukun atau tanwin dibaca *iẓhār* jika bertemu dengan 6 huruf *halqi* (huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan), yaitu
   أ ح خ ع غ هـ Contoh: اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍ ۚ
2. Samar dan mendengung atau *ikhfā`* pada contoh berwarna **biru**. Nun sukun atau tanwin dibaca *ikhfā`* jika bertemu dengan 15 huruf berikut.
   ت ط - س ش - ث ذ - ف ض ظ - ج ز ك - ص د ق Contoh: اَلْاِنْسَانَ
   Selain kedua cara membaca di atas, jika terdapat nun sukun atau tanwin bertemu huruf tertentu maka dibaca dengan cara berikut.
3. Suara n menjadi hilang dan masuk ke huruf sesudahnya atau *idgām*. Hukum *idgām* ada dua, yaitu *idgām bigunnah* dan *idgām bila gunnah*.
   Idgām bigunnah dibaca dengan mendengung. Nun sukun atau tanwin dibaca *idgām bigunnah* jika bertemu dengan 4 huruf berikut.
   ي ن م و Contoh: شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ
   Idgām bilā gunnah dibaca dengan tanpa mendengung. Nun sukun atau tanwin dibaca idgām bilā gunnah jika bertemu dengan 2 huruf berikut.
   ل ر Contoh: غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ
4. Mengubah suara n menjadi m atau *iqlāb*. Nun sukun atau tanwin dibaca *iqlāb* jika bertemu dengan huruf ب contoh: وَاللّٰهُ بَصِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Aktivitasku

Ayo, latihan membaca surah at-Tīn!

Bacalah berulang-ulang agar kalian dapat membaca surah at-Tīn dengan benar!

Tunjukkan bacaanmu di depan guru! (Kamu boleh menunjukkan bacaanmu dalam bentuk video. Mintalah bantuan orang tuamu di rumah.)

Aktivitas Kelompok

Detektif Tajwid

Alat dan Bahan:

1. Al-Qur’an
2. Lup (jika ada)

Cara mengerjakan:

1. Berbagilah peran dalam kelompok kecilmu (4-5 anak).
2. Sebagai detektif, carilah contoh hukum nun sukun atau tanwin pada al-Qur’an menggunakan lup.

Hukum Bacaan Nun Sukun atau Tanwin	Contoh Bacaan
Iẓhār	
Ikhfā`	
Idgām bigunnah	
Idgām bilā gunnah	
Iqlāb	

Mengartikan Q.S. At-Tīn

Perhatikan arti kata surah at-Tīn berikut!

negeri yang aman (Makkah)	الْبَلَدِ الْاَمِيْنِ
bentuk yang sebaik-baiknya	اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍ
tempat yang serendah-rendahnya	اَسْفَلَ سَافِلِيْنَ
pahala yang tidak ada putus-putusnya	اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍ
hakim yang paling adil	بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ

Bacalah terjemah surah at-Tīn berikut!

1.	Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2.	demi gunung Sinai,
4.	dan demi negeri (Makkah) yang aman ini.
5.	Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,
6.	kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,
7.	Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8.	Bukankah Allah hakim yang paling adil?

Aktivitas Kelompok

Pasangkan ayat dan terjemahnya!

Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,	وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِۙ
Bukankah Allah hakim yang paling adil?	وَطُوْرِ سِيْنِيْنَۙ
demi gunung Sinai,	وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِۙ
kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,	لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْٓ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍۖ
Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,	ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَۙ
Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?	اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍۗ
dan demi negeri (Makkah) yang aman ini.	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِۗ
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala	اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ
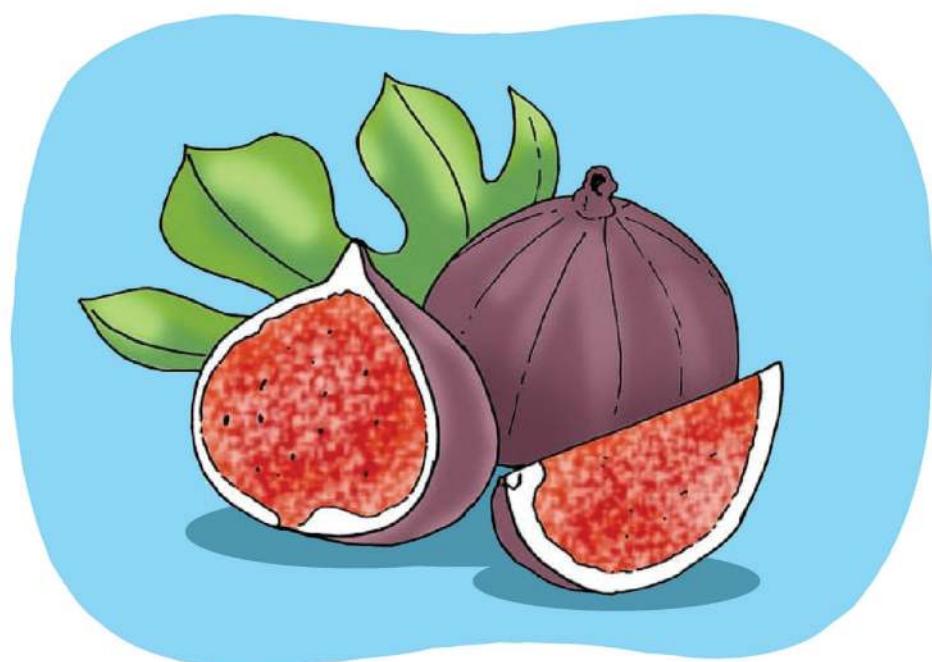
B. Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tīn

Gambar 6.3 Buah Tin

Tahukah kalian, apa arti at-Tīn? Mengapa disebut surah at-Tīn?

Surah at-Tīn adalah surah ke-95 dalam Al-Qur'an terdiri atas 8 ayat. Surah ini termasuk surah Makkiyah atau surah yang diturunkan ketika Rasul saw. berada di periode Mekkah atau sebelum hijrah.

Para ulama menamai surah ini dengan at-Tīn atau Wa at-Tīn. Nama at-Tīn terambil dari kata pada ayat pertama surah ini. At-Tīn artinya buah tin.

Anak-Anak, tahukah kalian, apa pesan pokok surah at-Tīn? Mengapa surah ini diawali dengan sumpah atas nama buah tin dan zaitun, bukan yang lain? Mengapa Allah menjadikan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya? Sebutkan apa saja kelebihan manusia dibanding makhluk lain? Walaupun sempurna, mengapa manusia bisa terjerumus ke tempat yang serendah-rendahnya?

Perhatikan penjelasan Q.S. at-Tīn berikut!
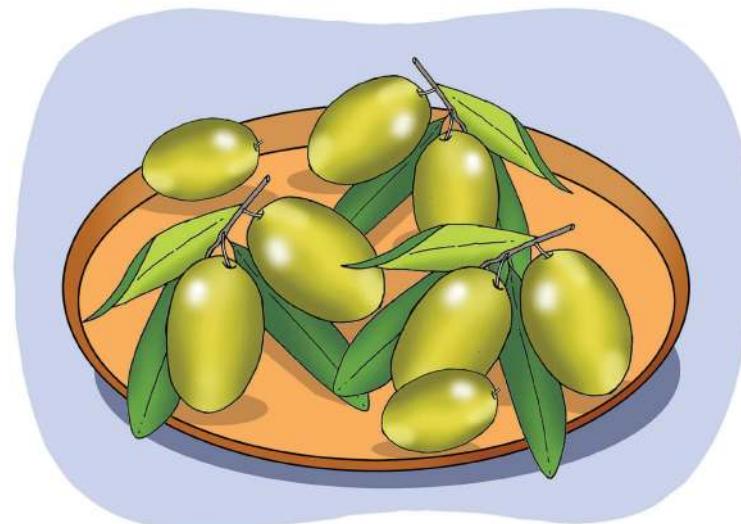
Ayat 1-3

وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِۙ ﴿١﴾ وَطُوْرِ سِيْنِيْنَۙ ﴿٢﴾ وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِۙ ﴿٣﴾
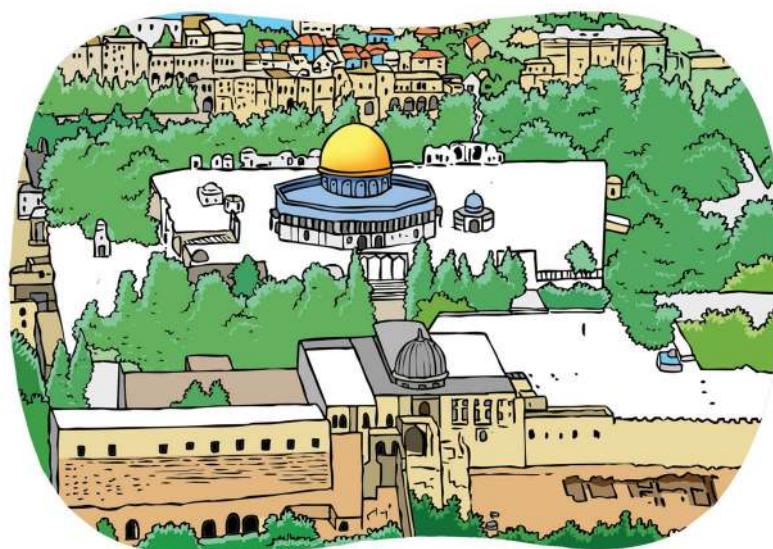
Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun, demi gunung Sinai, dan demi negeri (Makkah) yang aman ini.

Buah Tin dan Zaitun banyak tumbuh di Syam (sekarang negara Palestina, Suriah, Yordania dan Lebanon) dan Baitul Maqdis (Yerusalem Palestina), tempat para nabi diutus, antara lain Nabi Isa a.s. Gunung Sinai di Mesir adalah tempat Nabi Musa a.s. bermunajat. Sedangkan Makkah adalah tempat kelahiran dan pengutusan Nabi Muhammad saw. Ketiga nabi ini memiliki misi yang sama, yaitu mengajak manusia menuju tauhid atau mengesakan Allah.
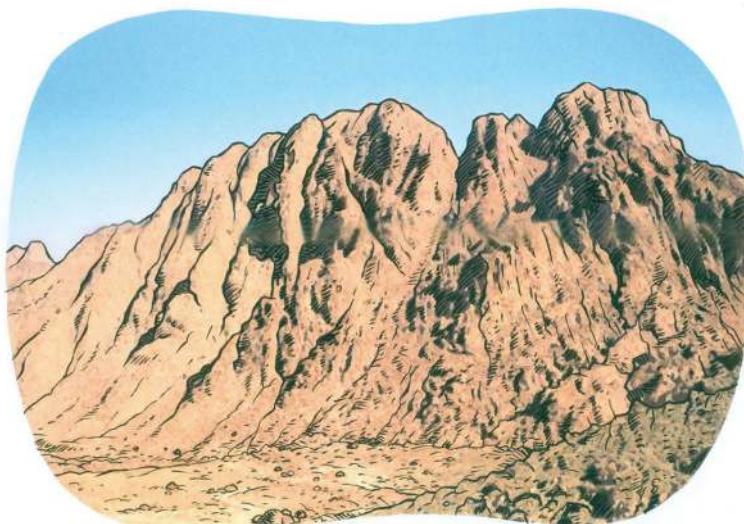
Amati gambar berikut!

Gambar 6.4 Buah Zaitun

Gambar 6.5. Baitul Maqdis di Palestina

Gambar 6.6 Gunung Sinai di Mesir

Gambar 6.7 Kota Makkah.

Ayat 4

Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,

Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, jauh lebih sempurna daripada hewan. Allah juga membekali manusia dengan akal dan sifat-sifat yang unggul. Dengan kelebihan-kelebihan itulah Allah memberikan amanat kepada manusia sebagai pemimpin di bumi. Manusia sebagai pemimpin bertugas untuk melestarikan bumi.

Ayat 5

ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَۙ ﴿٥﴾

kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,

Bila manusia durhaka kepada Allah dan tidak menaati utusan-Nya, maka akan dikembalikan ke tempat yang serendah-rendahnya, yaitu ke neraka. Tubuh sempurna yang dilengkapi akal namun durhaka, tidak akan menyelamatkan manusia dari azab Allah.

Ayat 6

اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍۗ ﴿٦﴾

kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya.

Orang-orang yang benar-benar beriman dan mengerjakan kebajikan akan dibalas dengan pahala yang tidak ada putus-putusnya dan diselamatkan dari neraka.

Coba kalian sebutkan, apa sajakah ciri-ciri orang beriman? Apa sajakah contoh kebajikan?
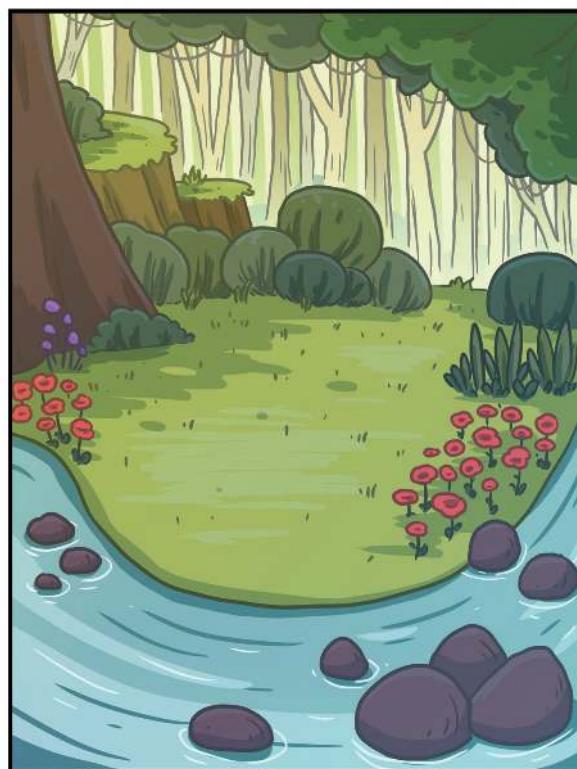
Ayat 7

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِۗ ﴿٧﴾

Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?

Allah menciptakanmu dengan bentuk yang sempurna. Melewati berbagai tahap dari bayi, anak, kemudian akan menjadi remaja, dewasa, tua, hingga meninggal. Itu merupakan bukti yang paling jelas tentang kekuasaan Allah. Dia Mahakuasa untuk membangkitkanmu dari kematian. *Maka, apa yang menyebabkan mereka mendustakanmu tentang hari pembalasan* yaitu hari kiamat setelah adanya keterangan-keterangan yang gamblang itu?

Amati gambar berikut!

Gambar 6.8 Musim Kemarau

Gambar 6.9 Tumbuh di Musim Hujan

Apa yang terjadi jika musim kemarau? Ya, tanah terlihat retak. Daun berguguran. Tumbuhan kering. Terlihat seperti mati, bukan?

Apa yang terjadi jika musim hujan? Ya, di sekeliling kita terlihat hijau. Rumput dan pohon tumbuh. Padahal sebelumnya terlihat seperti mati. Begitulah perumpamaan hari kebangkitan. "*Dan yang menurunkan air dari langit menurut ukuran (yang diperlukan) lalu dengan air itu Kami hidupkan negeri yang mati (tandus). Seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).*" (Q.S. Az-Zukhruf/43: 11)

Ayat 8

Bukankah Allah hakim yang paling adil?

Jangan kaukira Allah menciptakan manusia secara sia-sia. Allah telah menurunkan aturan syariat. Dia akan memberi putusan dengan adil yaitu memberi pahala kepada orang yang taat dan menghukum orang yang bersalah.

Aktivitasku

Peta Konsep

Buatlah peta konsep pesan pokok surah at-Tīn bersama kelompokmu!

Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar atau paparan menggunakan teknologi informasi.

Presentasikan di depan kelasmu!

At-Tīn
- Artinya ....
- Surah ke ... dalam Al-Qur'an.
- Termasuk surah ....

Pesan Pokok Surah
-
-
-

C. Menulis Q.S. At-Tīn

Anak-Anak, menulis surah at-Tīn itu mudah. Kalian masih ingat, bukan? Menulis Al-Qur'an dimulai dari sebelah kanan ke kiri.

Aktivitasku

Salinlah tulisan surah at-Tīn berikut!

______________________	وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِۙ ﴿١﴾
______________________	وَطُوْرِ سِيْنِيْنَۙ ﴿٢﴾
______________________	وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِۙ ﴿٣﴾
______________________	لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْٓ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍۖ ﴿٤﴾
______________________	ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَۙ ﴿٥﴾
______________________	اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍۗ ﴿٦﴾
______________________	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِۗ ﴿٧﴾
______________________	اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ ﴿٨﴾

D. Menghafal Q.S. At-Tīn

Anak-Anak, ayo, bacalah surah at-Tīn berulang-ulang hingga lancar. Jika sudah lancar, ayo, hafalkan! Mengapa kita menghafal surah at-Tīn?

Menghafal surah at-Tīn itu mudah. Ulangi hafalanmu mulai dari 1 ayat, 2 ayat dan seterusnya. Ulangi hafalanmu beberapa kali. Bacalah surah at-Tīn setiap waktu. Saat kalian salat, bacalah surah at-Tīn. Surah at-Tīn dapat dibaca setelah membaca surah al-Fātihah dalam salat.

Kalian juga dapat menghafal surah at-Tīn bersama teman yang duduk di sebelahmu. Kalian saling bergantian mengulangi hafalan.

Aktivitasku

Hafalkan surah at-Tīn berikut!

Tunjukkan hafalanmu di depan Bapak/Ibu Guru! (Kamu boleh menunjukkan hafalanmu dalam bentuk video. Mintalah bantuan orang tuamu di rumah.)

١٠x	وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِۙ ﴿١﴾
١٠x	وَطُوْرِ سِيْنِيْنَۙ ﴿٢﴾
١٠x	وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِۙ ﴿٣﴾
١٠x	لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْٓ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍۖ ﴿٤﴾
١٠x	ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سَافِلِيْنَۙ ﴿٥﴾
١٠x	اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍۗ ﴿٦﴾
١٠x	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِۗ ﴿٧﴾
١٠x	اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ ࣖ ﴿٨﴾

Anak-Anak, amati pesan moral berikut!

Pesan Moral

Nabi saw. bersabda: "Siapa yang membaca وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِ hingga akhir ayat اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ hendaklah ia membaca بَلٰى وَ أَنَا عَلٰى ذٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ (Benar ya Allah [Engkaulah Hakim Yang Paling Adil] dan aku termasuk salah seorang yang bersaksi atas hal itu." (H.R. Abu Daud dan at-Tirmizi dari Abu Hurairah r.a.).

Ayo bersenandung doa Al-Qur'an

Senandung Doa Al-Quran

اَللّٰهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْاٰنِ

وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَاماً وَّنُوْرًا وَّهُدًى وَّرَحْمَةً

اَللّٰهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِيْنَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا

وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ أَنَآءَ الَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ

وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَّا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

E. Hadis tentang Silaturahmi

Anak-Anak, di semester pertama kita sudah belajar bahwa manusia diciptakan beragam, bukan? Manusia diciptakan oleh Allah berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal.

Kita juga sudah belajar tentang pesan pokok surah at-Tīn, bukan? Salah satu pesan pokok surah at-Tīn yaitu manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Dengan kelebihan itu, manusia diberi amanat untuk menjadi pemimpin di bumi. Tugasnya melestarikan bumi.

Untuk melestarikan bumi, manusia dapat bekerja sama. Karenanya manusia perlu bersilaturahmi. Nah, sekarang kita akan belajar tentang silaturahmi.

Amati gambar berikut!

Gambar 6.10 Anak-anak bersilaturahmi
dengan sahabat-sahabat berbeda suku dan agama

Anak-Anak, tahukah kalian arti silaturahmi? Silaturahmi artinya tali persahabatan atau persaudaraan. Kalian tentu senang jika memiliki banyak sahabat dan saudara, bukan?

Aktivitas Kelompok

Ceritakan pengalamanmu bersilaturahmi dengan sahabat dan saudara yang berbeda suku dan agama!

....

....

Menurut kalian, mengapa kita perlu bersilaturahmi?

....

....

Ya, kita memang membutuhkan sahabat dan saudara. Ketika kita sedang merasakan kegembiraan, terasa hambar jika hanya merasakannya sendiri. Kita semakin bergembira jika sahabat dan saudara pun merasakan kegembiraan kita. Ketika sedih, kita pun membutuhkan sahabat yang mendampingi agar tidak larut sedih.

Rasulullah saw. memerintahkan kita untuk bersilaturahmi. Bacalah hadis berikut!

...،وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ ،....

(مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ)

Artinya:

Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah mempererat silaturahmi (Muttafaq 'Alaih dari Abu Hurairah r.a.).

Aktivitasku

1. Salinlah hadis berikut!
   Menulis hadis sama seperti menulis Al-Qur'an. Mulailah dari sebelah kanan ke kiri!

   ...،وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ، ....

   (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ)

   ....

   ....

2. Hafalkan hadis tersebut beserta artinya! Tunjukkan hafalanmu di depan Bapak/Ibu guru! (Kamu boleh menunjukkan hafalan dalam bentuk video dengan bimbingan orang tuamu di rumah.)

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Membaca Q.S. At-Tin		
Memahami Pesan Pokok Q.S. At-Tin		
Menulis Q.S. At-Tin		
Menghafal Q.S. At-Tin		
Hadis tentang Silaturahmi		

Sikapku

1. Aku terbiasa membaca Al-Qur'an.
2. Aku senang bersilaturahmi dan menjalin persahabatan.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Nabi Isa a.s., Nabi Musa a.s. dan Nabi Muhammad saw. memiliki misi yang sama sebagai utusan Allah. Sebutkan misi yang sama para nabi!
2. Apa tujuan manusia diciptakan dengan bentuk yang sebaik-baiknya?
3. Mengapa manusia bisa tergelincir ke tempat yang serendah-rendahnya?
4. Berikan contoh amal kebajikan!
5. Bagaimana perumpamaan hari kebangkitan?
6. Mengapa kita perlu bersilaturahmi?

Pengayaan

1. Lakukan pencarian lanjutan dengan pilihan berikut! (Pilih salah satu saja)
   a. Salah satu aplikasi al-Qur'an di web atau pada telepon cerdas
   b. Manfaat buah tin
   c. Manfaat buah zaitun
   d. Lokasi dan pengetahuan tentang Baitul Makdis
   e. Lokasi dan pengetahuan tentang Gunung Sinai
   f. Lokasi dan pengetahuan tentang Makkah
2. Paparkan hasil pencarian lanjutanmu di depan kelas!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 7

Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah
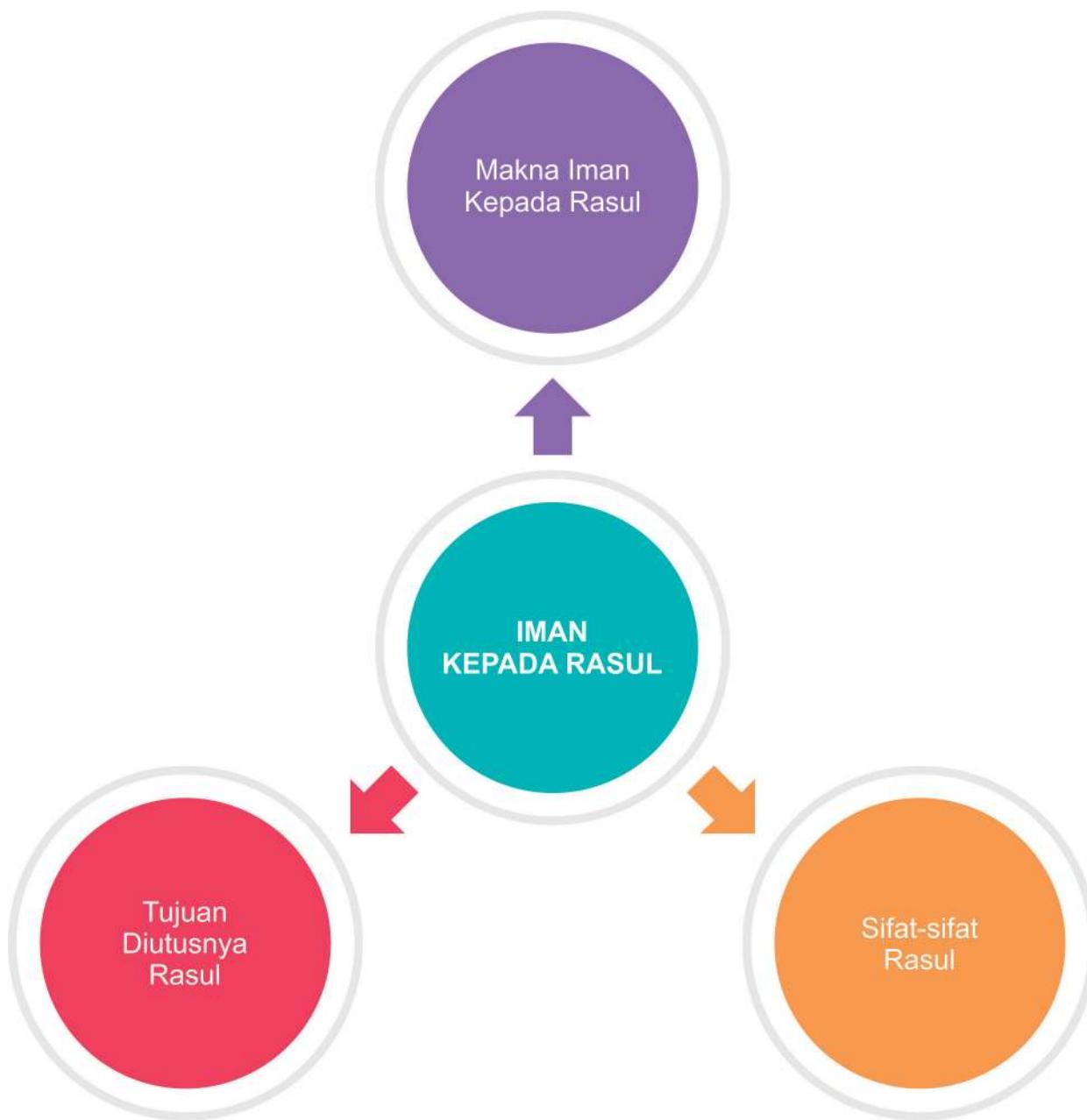
Gambar 7.1 Peserta didik kelas 4 sedang berdiskusi kelompok

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menjelaskan arti iman kepada Rasul dengan benar.
2. Menyebutkan sifat-sifat Rasul dengan benar.
3. Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tablig, dan fatanah dengan baik.
4. Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul dengan benar.
5. Meyakini adanya Rasul Allah.
6. Menunjukkan sikap berani, jujur, dapat dipercaya, dan cerdas.

Peta Konsep

Makna Iman
Kepada Rasul
IMAN
KEPADA RASUL
Tujuan
Diutusnya
Rasul
Sifat-sifat
Rasul

﴾ بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ﴿

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur’an dengan tartil!

Anak-Anak, tahukah kalian apakah iman itu?

Pertanyaan ini pernah diajukan sahabat kepada Rasulullah saw. Pada suatu hari, Rasulullah saw. berkumpul dengan para sahabatnya. Seketika seorang laki-laki hadir dan bertanya, “Ya Rasulallah, apakah iman itu?” Rasul menjawab, “Iman itu kamu percaya kepada Allah, malaikat, kitab-kitab yang diturunkan Allah, rasul-rasul yang diutus-Nya, hari kemudian dan takdir-Nya yang baik dan yang buruk.

Gambar 7.2. Menyanyi Rukun Iman

A. Makna Iman kepada Rasul-Rasul Allah

Anak-Anak, tahukah kalian, apakah iman itu?

Iman artinya percaya. Ada sahabatmu berkata, “Di saku celanaku ada uang sebanyak sepuluh ribu rupiah.” Hatimu membenarkan yang diucapkan sahabatmu. Itu berarti kamu percaya ada uang dalam saku. Tetapi jika sebelumnya kalian telah melihat uang itu di saku sahabatmu, lalu mendengar ucapan di atas, itu tidak dinamai percaya, tetapi tahu.

Iman kepada rasul-rasul Allah berarti kalian percaya bahwa Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan dan contoh bagi manusia.

BISMILLAH

Aktivitas Kelompok

1. Ceritakan pengalamanmu bertemu dengan orang yang kalian kagumi!

....

....

2. Tuliskan tokoh idola kalian?

....

3. Mengapa kalian menjadikannya idola?

....

Menurutmu, manakah tokoh idola yang patut dicontoh? Mengapa?

Allah mengutus rasul-rasul-Nya sebagai teladan dan contoh bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Allah berfirman:

Terjemahnya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasul itu suri teladan yang baik bagimu.” (Q.S. al-Ahzāb/33: 21)

Anak-Anak, tahukah kalian bahwa Nabi Muhammad saw. juga rasul-rasul lain adalah manusia biasa? Ya, mereka makan, minum, mempunyai keluarga dan anak-anak, juga bekerja. Mengapa kita perlu menjadikan mereka teladan dan idola? Karena mereka memiliki akhlak yang baik. Allah mengangkat mereka menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang baik.

Tahukah kalian, apa sajakah empat sifat baik yang dimiliki rasul?

Ayo, kita belajar tentang sifat-sifat Rasul!

B. Sifat-Sifat Rasul

Allah mengangkat seseorang menjadi rasul, karena memiliki empat sifat yang baik. Tahukah kalian, apa sajakah empat sifat baik yang dimiliki rasul?

Ayo, bermain tepuk sifat-sifat Rasul!

Ayo Tepuk!

TEPUK SIFAT WAJIB BAGI RASUL

Sidik 👏👏👏 jujur 👏👏👏

Tablig 👏👏👏 menyampaikan

Amanah 👏👏👏 terpercaya

Fatanah 👏👏👏 cerdas

TEPUK SIFAT MUSTAHIL BAGI RASUL

Kizib 👏👏👏 dusta

Kitman 👏👏👏 menyembunyikan

Khianat 👏👏👏 berkhianat

Baladah 👏👏👏 bodoh

Anak-Anak, tahukah kalian, apa arti sifat wajib rasul? Rasul memiliki empat sifat wajib artinya empat sifat yang harus dimiliki rasul. Apa sajakah empat sifat wajib bagi rasul? Ya, sidik, tablig, amanah, dan fatanah, disingkat STAF.

Kebalikan dari sifat wajib bagi rasul yaitu sifat mustahil. Anak-Anak, tahukah kalian apa arti sifat mustahil bagi rasul? Sifat mustahil bagi rasul artinya sifat yang tidak boleh dan tidak mungkin dimiliki rasul. Apa sajakah sifat mustahil bagi rasul? Ya, *kizib*, *kitman*, *khianat* dan *baladah*.

Sidik artinya berucap dan bertingkah laku yang benar. Rasul tidak pernah berbohong (*kizib*). *Tablig* artinya menyampaikan seluruh wahyu kepada umatnya dan tidak menyembunyikannya sedikit pun (kitman). *Amanah* artinya dapat dipercaya. Rasul tidak mengkhianati manusia dalam sikap atau titipan yang diamanatkan kepada-Nya. Terakhir, *fatanah* artinya cerdas. Dengan kecerdasannya, rasul memahami dengan baik apa yang diwahyukan kepadanya. Apa yang disampaikannya benar-benar sesuai dengan wahyu yang diterimanya. Dengan kecerdasannya pula, para rasul selalu bertindak dan bersikap dengan bijaksana. Rasul tidak pernah salah paham (*baladah*).

Aktivitasku

1. Pasangkan sifat wajib bagi rasul dan artinya!

Sidik	Terpercaya
Tablig	Jujur
Amanah	Cerdas
Fatanah	Menyampaikan

2. Pasangkan sifat wajib dan sifat mustahil bagi rasul!

Sidik	*Kitman*
Tablig	*Kizib*
Amanah	*Baladah*
Fatanah	*Khianat*

Anak-Anak, apa yang bisa kalian lakukan setelah mengetahui sifat-sifat Rasul? Bagaimana caranya?

Ya, kita meniru sifat-sifat wajib rasul dan menghindari sifat-sifat mustahil rasul. Caranya dengan selalu berucap dan bertindak dengan benar, berani karena benar, menepati janji, menjaga titipan, dan rajin belajar. Jika sahabatmu bertanya tentang pelajaran, bantulah ia.

Aktivitas Kelompok

Amati poster berikut!

مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيْقُهُ

Orang yang sedikit kejujurannya, sedikit temannya

1. Buatlah karya poster bersama kelompok kecil berupa:
    a. Ajakan untuk meniru sifat wajib rasul
    b. Ajakan untuk menghindari sifat mustahil rasul
2. Karya poster dapat dibuat di kertas hvs/kertas buram/kertas bekas atau menggunakan teknologi informasi.
3. Pajanglah hasil karya kalian!
4. Berikan komentar hasil karya poster kelompok lain!

Anak-Anak, amati pesan moral berikut!

Pesan Moral

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًاۙ

Terjemah:

"*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.*" (Q.S. Al-Ahzab/33: 70)

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ

Terjemah:

"*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya,*" (Q.S. An-Nisa/4: 58)

C. Tujuan Diutusnya Rasul

Anak-Anak, tahukah kalian, ada berapa jumlah rasul? Siapa sajakah mereka? Ayo, kita lanjutkan belajar tentang nabi yang wajib diimani.

Salah seorang sahabat bernama Abu Żar r.a. yang bertanya kepada Nabi Muhammad saw., "Berapa banyak nabi dan rasul?" Nabi Muhammad saw. menjawab, "Ada seratus dua puluh empat ribu nabi dan tiga ratus tiga belas rasul." Ketika itu Nabi saw. tidak menyebutkan nama-nama mereka.

Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an, "Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antaranya ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu." (Q.S. Gafir/40: 78).

Rasul yang wajib diimani ada 25. Nama-nama rasul ini diceritakan dalam Al-Qur'an. Siapa sajakah mereka?

Gambar 7.3 Menyanyi Rukun Iman

Anak-Anak, tahukah kalian, mengapa ada nabi dan rasul? Apa tujuan diutusnya rasul?

Kita percaya bahwa ada Allah yang menciptakan kita dan alam semesta ini. Kita ingin tahu apa yang dikehendaki Allah dan bagaimana cara berhubungan dengan Allah.

Ketika berada di kelas, tidak semua siswa langsung memahami pelajaran. Ada siswa yang paham dengan penjelasan guru berkali-kali. Bahkan mungkin ada yang tidak paham sama sekali. Pemahaman siswa berbeda-beda. Begitu pula kenyataan hidup manusia. Kebersihan dan kesucian hati manusia juga beragam.

Allah Mahabaik, Maha Penyayang dan Maha Pengasih. Allah berkehendak untuk memberi petunjuk kepada seluruh manusia. Allah memilih manusia pilihan yang memiliki kemampuan untuk menerima penjelasan tentang ajaran agama. Manusia pilihan Allah inilah yang dinamai nabi dan rasul.

Nabi adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan tidak wajib menyampaikan kepada orang lain. Rasul adalah lelaki pilihan Allah Swt. yang dikarunia wahyu oleh Allah untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada orang lain.

Rasul diutus Allah Swt. dengan tugas khusus menyampaikan wahyu kepada manusia. Rasul diutus untuk menyampaikan pesan agar manusia selalu menyembah Allah tanpa syarat dan tanpa menyekutukan-Nya.

Rasul diutus dengan tugas menyampaikan pesan berupa kabar gembira dan kabar buruk. Kabar gembira bagi siapa pun yang beriman dan beramal saleh. Kabar buruk berupa peringatan agar menghindarkan diri dari amal buruk.

Rasul juga diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia." (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Aktivitas Kelompok

Temukan 10 nama rasul dalam kotak ini secara menurun dan mendatar!

Y	A	D	A	M	O	N	U	H	P
T	G	I	B	R	A	H	I	M	U
G	I	S	M	A	I	L	K	U	J
B	H	A	Y	Y	U	N	U	S	S
N	M	M	U	H	A	M	M	A	D
M	N	B	S	U	H	I	K	B	N
P	L	S	U	L	A	I	M	A	N
W	E	R	F	Y	U	I	L	K	M

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Menjelaskan arti iman kepada Rasul		
Menyebutkan sifat-sifat Rasul		
Membuat karya poster tentang keteladanan sifat rasul sidiq, amanah, tabligh, dan fathonah		
Menjelaskan tujuan diutusnya Rasul		

Sikapku

1. Aku yakin adanya rasul.
2. Aku selalu berucap dan bertindak dengan benar.
3. Aku bersikap berani karena benar.
4. Aku selalu menepati janji dan menjaga titipan.
5. Aku selalu rajin belajar.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Iman artinya percaya. Berikan contoh perbedaan percaya dan tahu!
2. Mengapa Allah mengangkat seseorang menjadi rasul?
3. Tulislah contoh meneladani sifat wajib rasul!
4. Tulislah contoh menghindari sifat mustahil rasul!
5. Apa tujuan diutusnya rasul?

Pengayaan

1. Di antara 25 rasul, terdapat rasul-rasul pilihan. Mereka memiliki keteguhan hati yang kuat. Rasul-rasul ini dikenal dengan rasul ulul azmi. Mereka adalah Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw. Bacalah salah satu kisah teladan rasul ulul azmi!
2. Carilah salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang rasul ulul azmi!
3. Ceritakan kembali kisah teladan yang telah kalian baca di depan kelas!

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar."

(Q.S. Al-Ahzab/33:70)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 8

Aku Anak Saleh
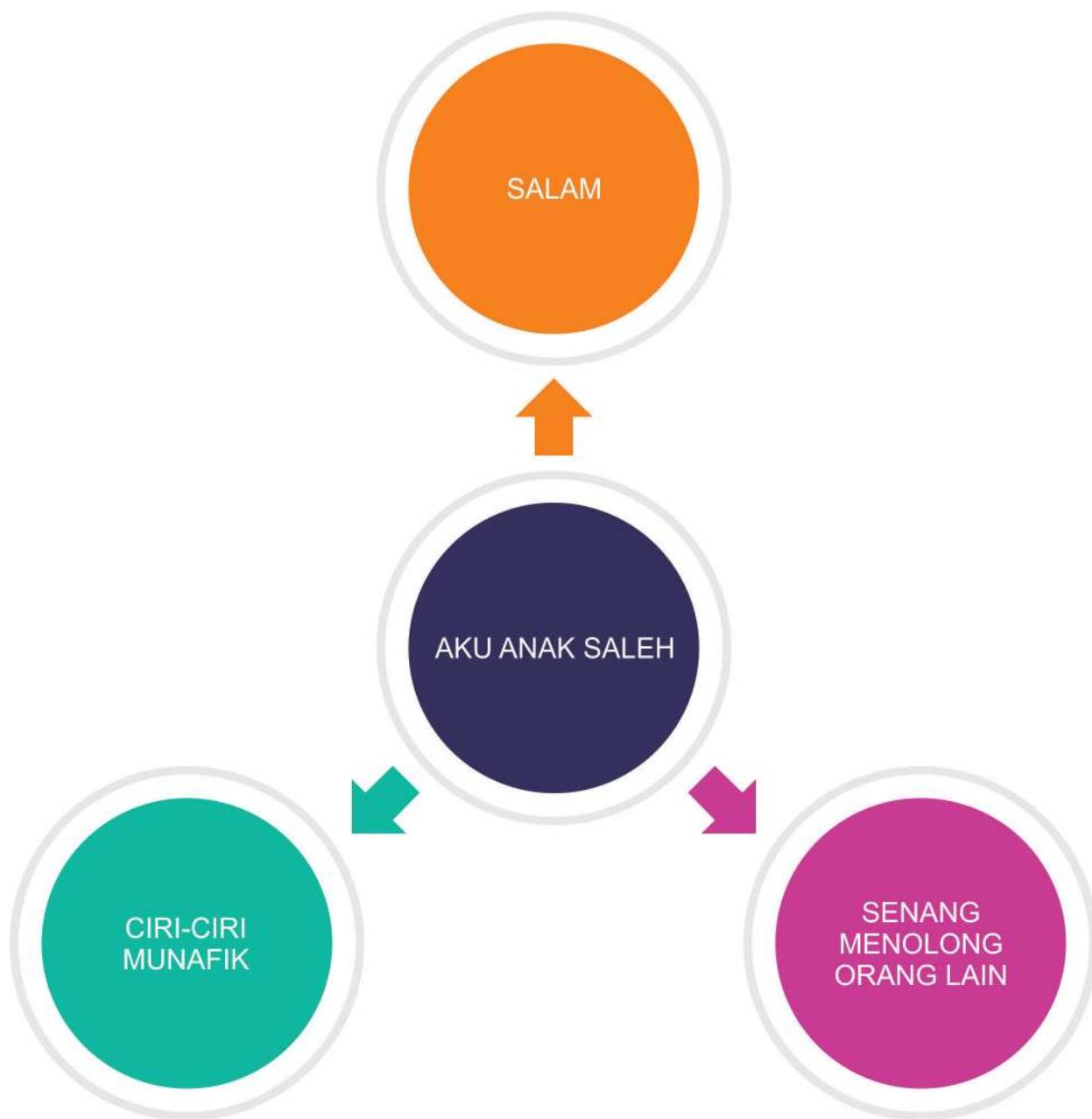
Gambar 8.1 Anak-anak beragam suku dan agama sedang bermain

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menjelaskan makna salam dengan baik.
2. Membuat paparan mengenai salam dengan baik.
3. Menjelaskan sikap senang menolong orang lain dengan baik.
4. Membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain dengan baik.
5. Menjelaskan ciri-ciri munafik dengan baik.
6. Membuat paparan mengenai ciri-ciri munafik dengan baik.
7. Menunjukkan sikap toleran dan simpati dengan dilandasi pemahaman akidah yang kuat sebagai cerminan dari iman.

Peta Konsep

SALAM
AKU ANAK SALEH
CIRI-CIRI MUNAFIK
SENANG MENOLONG ORANG LAIN

﴿ بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ﴾

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 8.2 Anak-anak beragam suku dan agama sedang bermain permainan tradisional

Anak-Anak, tahukah kalian, apakah agama itu?

Salah seorang sahabat pernah bertanya kepada Rasulullah saw., "Apakah agama itu?" Beliau menjawab, "Akhlak yang baik." (H.R. Bukhari)

Hadis ini mengajarkan kepada kita bahwa kesalehan seseorang dapat diamati dari perilaku sehari-hari. Semakin saleh seseorang, seyogianya semakin baik pula akhlaknya.

Kalian masih ingat, bukan, bahwa Rasulullah memiliki sifat yang baik? Rasulullah saw. adalah teladan dan contoh paling sempurna bagi kita. Beliau selalu berucap dan bertindak benar (sidik), menyampaikan kebenaran (tablig), terpercaya (amanah), dan cerdas (fatanah). Anak yang saleh adalah anak yang selalu meneladani dan mencontoh akhlak Rasulullah saw.

Jadi jelas, ya, anak saleh selalu berperilaku baik. Kali ini kita akan belajar tentang perilaku baik yang patut dimiliki, yaitu menyebarkan salam dan senang menolong orang lain. Kita juga akan belajar tentang perilaku buruk yang patut dihindari, yaitu ciri-ciri munafik.

A. Salam

Amati gambar berikut!

Gambar 8.3 Aktivitas anak

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Bagaimana sikap kalian ketika hendak pergi ke sekolah?

   ....

2. Bagaimana sikap kalian jika bertemu dengan sahabat?

   ....

3. Bagaimana sikap kalian jika memulai menelepon?

   ....

4. Bagaimana sikap kalian jika bertamu ke rumah sahabat?

   ....

5. Mengapa kita perlu menyampaikan salam?

   ....

Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap kita ketika bertemu atau hendak berpisah dengan orang lain? Mengapa kita perlu menyampaikan salam?

Bacalah Kisah Berikut!

Jabir bin Abdullah mengisahkan bahwa setelah dia memeluk Islam, Nabi Muhammad saw. selalu menyambut kedatangannya dan selalu menyapanya sambil tersenyum. Abdullah bin Haris pun mengisahkan bahwa dia belum pernah melihat orang yang lebih sopan daripada Nabi saw.

Rasulullah selalu mendahului menyapa. Rasul menyampaikan salam ketika bertemu dengan siapa pun, laki-laki, perempuan atau anak-anak. Jika seseorang ingin berbicara dengannya, Nabi saw. tidak pernah berpaling dari orang itu hingga orang itu pergi. Setiap kali berjabatan tangan dengan siapa pun, Nabi tidak pernah melepaskan tangan orang itu hingga orang itu sendiri melepaskannya.

Sumber: *Afzalur Rahman, Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia, 9.*

Menyampaikan salam termasuk perilaku yang terbaik. Dikisahkan, seseorang bertanya kepada Rasulullah, mana ajaran Islam yang terbaik? Rasulullah saw. menjawab, “Memberi makan kepada fakir miskin dan memberi salam kepada orang yang engkau kenal dan orang yang belum engkau kenal. (H.R. Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin ‘Amr r.a.).

Anak-Anak, tahukah kalian, apakah salam itu?

Salam artinya damai. Salam juga berarti pernyataan hormat, tabik, atau ucapan *assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh*.

Anak-Anak, bagaimana ucapan salam itu? Kapan ucapan salam disampaikan? Bagaimana jawaban salam? Siapa yang lebih dahulu mengucapkan salam?

Ucapan salam yang lengkap yaitu:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya:

“Semoga keselamatan, kasih sayang dan keberkahan Allah tercurah kepada kalian.”

Salam disampaikan ketika kita bertemu. Salam diucapkan ketika hendak berpamitan atau berpisah. Salam diucapkan ketika masuk rumah. Salam diucapkan ketika hendak bertamu ke rumah orang lain. Salam diucapkan juga ketika memulai menelepon.

Orang yang mendengar ucapan salam hendaknya menjawab dengan ucapan serupa. Berikut jawaban salam yang lengkap.

وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya:

“Semoga keselamatan, kasih sayang dan keberkahan Allah tercurah juga kepada kalian.”

Jika mendengar ucapan salam, maka kita wajib menjawabnya. Allah Swt. berfirman:

وَاِذَا حُيِّيْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوْا بِاَحْسَنَ مِنْهَآ اَوْ رُدُّوْهَا ۗ

Terjemah:

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya.” (Q.S. An-Nisa/4: 86)

Lalu siapa yang lebih dahulu menyampaikan salam? Dari kisah di atas, kita menjadi tahu bahwa Rasulullah mendahului menyapa dan menyampaikan salam ketika bertemu dengan siapa pun, laki-laki, perempuan atau anak-anak. Menurut Rasul, orang yang memulai salam adalah orang yang paling utama di sisi Allah.

Rasulullah saw. juga mengajarkan, "Hendaklah orang yang berkendaraan memberi salam kepada orang yang berjalan kaki, orang yang berjalan kaki memberi salam kepada orang yang duduk, kelompok orang yang sedikit memberi salam kepada kelompok yang banyak, dan kelompok orang yang muda memberi salam kepada kelompok yang tua." (Riwayat al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah r.a.).

Bagaimana kesan kalian dengan ajaran Islam tentang salam? Indah, bukan?

Anak-Anak, Rasulullah juga mengajarkan, "Maukah kalian aku tunjukkan suatu perbuatan, jika kalian melakukannya, maka kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian."

Bagaimana menyebarkan salam dapat menjadikan kita saling menyayangi?

Salam berarti ucapan *assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Salam berarti penghormatan atau tabik. Salam juga berarti damai. Ketika mengucapkan *assalamu alaikum*, di dalam benak kita juga berkata, "Saya menjaga keselamatanmu, maka kamu juga harus menjaga keselamatanku. Mari kita menjaga perdamaian."

Menyampaikan salam hukumnya sunnah. Jika mendengar ucapan salam, maka kita wajib menjawabnya. Berarti, "jika saya mengajak damai, maka kalian wajib menjaga damai juga." Atau "jika kalian mengajakku damai, maka saya wajib menjaga damai juga."

Negara kita adalah negara yang beragam suku, bahasa, dan agama. Walaupun berbeda-beda, kita tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu Indonesia yang aman dan damai. Kita wajib menjaga negara kita agar tetap aman dan damai.

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!

Aktivitas Kelompok

Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang salam bersama kelompok kecilmu! Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi.
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!

B. Senang Menolong Orang Lain

Anak-Anak, kalian telah belajar tentang pentingnya salam. Menyebarkan salam menjadikan kita saling menyayangi. Apa lagi perilaku yang dapat menjadikan kita saling menyayangi?

Amati gambar berikut!

Gambar 8.4 Menolong teman yang jatuh

Gambar 8.5 Menolong korban bencana banjir

Gambar 8.6 Bekerja sama ketika ulangan

Gambar 8.7 Berdiskusi dan menganggap pendapat sendiri paling benar

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Bagaimana sikap kalian jika ada teman atau orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan?

   ....

2. Mengapa kita perlu saling menolong?

   ....

Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap kita jika ada teman atau orang lain yang membutuhkan pertolongan? Mengapa kita perlu saling menolong?

Bacalah Kisah Berikut!

Nabi Muhammad saw. berpesan kepada istrinya, Sayyidah Aisyah r.a., "Wahai Aisyah! Jangan pernah menolak siapa pun yang membutuhkan sesuatu dan membiarkannya pergi dengan tangan kosong meninggalkan pintu rumahmu. Berikanlah sesuatu meskipun yang dapat kauberikan hanyalah separuh buah kurma. Aisyah, cintailah orang-orang miskin. Bawalah mereka ke dekatmu. Allah akan membawamu dekat dengan-Nya di Hari Kebangkitan."

Di saat lain, Nabi saw. mendatangi rumah seorang Yahudi untuk menjenguk anaknya yang sedang sakit. Padahal orang Yahudi itu amat membenci Nabi.

Sumber: Afzalur Rahman, Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia, 22-24

Anak-Anak, kita senang jika memiliki sahabat. Kita hidup bertetangga. Kita juga berada di tengah masyarakat. Seyogyanya kita hidup saling menolong.

Rasul saw. memberikan teladan dan contoh. Beliau selalu membantu orang yang membutuhkan pertolongan. Beliau juga menjenguk anak tetangganya yang sakit. Padahal tetangganya itu berbeda agama dan sangat membenci Nabi.

Allah Swt. juga memerintahkan kita untuk saling menolong. Allah berfirman:

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۖ

Terjemah:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. (Q.S. Al-Maidah/5: 2)

Allah Swt. memerintahkan kita untuk saling menolong dalam kebaikan dan takwa. Saling menolong dalam kebaikan berarti saling menolong dalam melakukan yang diperintahkan Allah. Saling menolong dalam takwa berarti saling menolong untuk takut kepada larangan-Nya. Allah Swt. melarang kita untuk saling menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!

Aktivitas Kelompok

1. Diskusikan dengan kelompok kecilmu! Pilihlah salah satu soal!
   a. Widya beragama Islam. Ia mempunyai saudara yang beragama Kristen. Saudaranya suka memberi hadiah. Widya tidak tahu apakah boleh menerima hadiah atau tidak. Bisakah kalian membantu bagaimana Widya bersikap?
   b. Nurahmadani beragama Islam. Ia bersaudara dengan Wayan Kartini yang beragama Hindu. Ketika musim hujan, rumah Wayan Kartini kebanjiran. Nurahmadani kurang mengerti apakah boleh membantu Wayan Kartini. Bisakah kalian membantu bagaimana Nurahmadani bersikap?
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!

C. Ciri-Ciri Munafik

Anak-Anak, kalian telah belajar tentang senang menolong orang lain. Allah Swt. memerintahkan kita untuk saling menolong dalam kebaikan dan takwa dan melarang kita untuk saling menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Salah satu sikap yang mengakibatkan dosa dan harus dihindari yaitu munafik.

Amati gambar berikut!

Gambar 8.8 Hoaks

Berilah komentar gambar tersebut!

Lakukan kegiatan berikut!

Aktivitasku

1. Ceritakan pengalaman kalian dalam berbuat atau berkata jujur!

   ....

2. Apa yang kalian rasakan ketika berbuat atau berkata jujur?

   ....

3. Pernahkah kalian berbuat atau berkata tidak jujur! Ceritakan jika pernah!

   ....

4. Apa yang kalian rasakan ketika berbuat atau berkata tidak jujur?

   ....

5. Bagaimana sikap kalian jika berjanji?

   ....

6. Apa yang kalian rasakan jika ada teman yang ingkar janji?

   ....

7. Pernahkan kalian ingkar janji? Ceritakan jika pernah!

   ....

8. Bagaimana sikap kalian ketika mendapatkan titipan teman?

   ....

9. Ceritakan pengalaman kalian menerima amanah!

   ....

10. Ceritakan pengalaman kalian memberikan amanah kepada orang lain!

    ....

Anak-Anak, bagaimana seharusnya sikap kita jika berkata? Bagaimana jika berjanji?

Bacalah Kisah Berikut!

Kaum Quraisy ketika itu sedang memperbaiki bangunan Kakbah. Muncul perdebatan ketika akan menentukan siapa yang berhak meletakkan Hajar Aswad di tempat semula. Semua suku kaum Quraisy merasa berhak mendapat kehormatan untuk melakukannya. Mereka akhirnya sepakat, siapa pun yang esok hari memasuki Kakbah pertama kali, dia yang berhak meletakkannya.

Keesokan harinya, ternyata Muhammad adalah orang pertama yang memasuki Kakbah pagi itu. Tatkala orang-orang melihatnya, semua merasa lega karena al-Amin yang datang dan akan meletakkan Hajar Aswad ke tempatnya.

Ya, Nabi Muhammad saw. menunjukkan keteladanan dengan selalu berbuat dan berkata jujur. Beliau adalah seorang yatim piatu yang mulai belajar berdagang dengan pamannya. Karena selalu berbuat dan berkata jujur, dalam waktu singkat, beliau dikenal dan dihormati. Beliau dikenal dengan al-Amin (orang yang dapat dipercaya). Setiap orang Makkah, miskin atau kaya, memanggilnya dengan julukan itu.

Suatu hari, Abdullah bin Abdul Hamzah membeli sesuatu dari Rasulullah sebelum beliau mendapat tugas kenabian. Karena masih ada kembalian yang tertinggal, Nabi berjanji akan mengantarkan kembalian itu ke tempat Abdullah. Namun Abdullah lupa dan baru ingat tiga hari kemudian. Abdullah bergegas ke tempat yang dijanjikan. Dia masih menemui Nabi sedang menunggunya. Nabi berkata, “Kamu menyusahkan dan merepotkan aku. Sudah tiga hari aku menunggumu.”

Sumber: Afzalur Rahman, Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia, 65 & 81.

Anak-Anak, Rasulullah menjadi teladan dan contoh bagi kita. Beliau selalu berkata jujur dan menepati janji.

Jujur merupakan salah satu sifat terpuji yang disukai oleh Allah. Jujur artinya lurus hati, tidak berbohong, atau berkata apa adanya. Jujur juga berarti tidak curang, misalnya dalam permainan, atau menuruti aturan yang berlaku.

Jujur harus dilakukan dalam perkataan maupun perbutanan. Jujur dalam perkataan berarti mengatakan yang sebenarnya, tidak mengada-ada. Jujur dalam perbuatan berarti mengerjakan sesuatu menuruti petunjuk atau aturan yang berlaku.

Amati gambar berikut!

Gambar 8.9 Mencontek

Gambar 8.10 Kantin Kejujuran

Ketika berjanji, kalian juga harus berkata jujur. Jika kalian berjanji dengan teman atau siapa saja, biasakanlah mengucapkan insyaallah. Insyaallah artinya jika Allah berkehendak. Ucapan insyaallah bertujuan mengingatkan pengucap untuk bertekad bulat dan bersiap untuk mewujudkan janji. Pada saat yang sama, pengucap janji dan seseorang yang dijanjikan menyadari bahwa ia tidak mandiri dalam mewujudkan janjinya. Ada banyak hal yang bisa menjadi sebab tidak terlaksananya janji, misalnya sakit atau hujan (cuaca buruk). Orang yang mengucapkan insyaallah menyadari bahwa hanya Allah Swt. yang dapat mengantar terlaksananya janji.

Amati gambar berikut!

Gambar 8.11 Membiasakan mengucapkan insyaallah

Anak-Anak, bagaimana seharusnya sikap kita jika mendapatkan amanah?

Bacalah Kisah Berikut!

Siapa yang lebih mengenal Nabi Muhammad daripada istrinya, Khadijah? Dia menikah dengan Muhammad karena sikapnya yang mulia.

Khadijah adalah seorang perempuan pedagang yang terhormat dan kaya raya. Dia biasa mempekerjakan beberapa orang untuk mengirimkan barang dagangannya ke luar negeri dengan pembagian keuntungan.
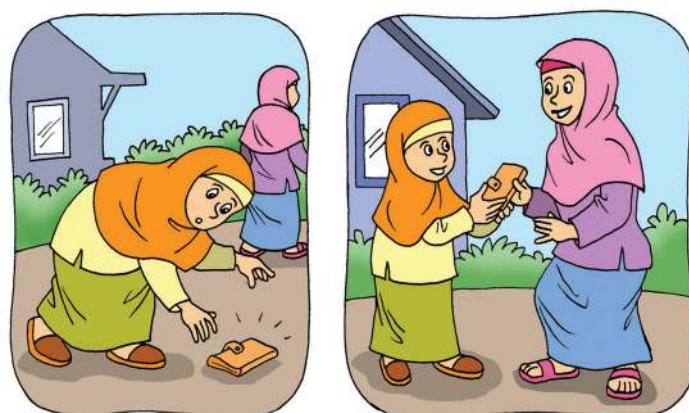
Begitu mendengar kejujuran Muhammad, sifatnya yang terpercaya, dan akhlaknya yang terpuji, Khadijah pun mengundang Muhammad. Khadijah menawarinya untuk membawa barang dagangan ke Syiria (Suriah) dan berdagang dengan orang-orang di sana. Untuk itu, Khadijah memberinya upah yang lebih besar dibanding upah yang diberikan kepada pedagang lain.

Ketika Muhammad pulang, nilai hasil dagangannya sudah berlipat ganda dari nilai awal. Khadijah adalah perempuan yang bertekad kuat, luhur, cerdas serta dilimpahi kekayaan. Maka dia pun menikah dengan Muhammad karena sikapnya yang mulia.

Sumber: Afzalur Rahman, Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia, 65.

Rasulullah saw. juga selalu menjaga amanah. Amanah artinya sesuatu yang dipercayakan atau dititipkan pada orang lain. Amanah juga berarti keamanan dan ketenteraman. Orang yang mendapat amanah memiliki sifat dapat dipercaya dan setia. Dengan demikian, amanah diserahkan oleh pemiliknya kepada orang yang dipercaya akan memelihara amanah itu. Apa yang diserahkan itu aman di tangan penerima amanah.

Amati gambar berikut!

Gambar 8.12 Menemukan dompet di jalan

Jika mendapatkan amanah, kita harus selalu menjaga amanah yang diberikan. Kita juga harus memiliki tanggung jawab atas amanah yang diberikan. Kita juga harus rela mengembalikan amanah kepada pemiliknya.

Anak-Anak, ketika menerima amanah, kita harus menyadari akan kemampuan untuk memelihara dan mengembalikannya jika diminta oleh pemiliknya. Begitupun ketika menyerahkan amanah kepada orang lain, kita harus meyakini bahwa penerima memiliki kemampuan itu. Menerima atau menyerahkan amanah kepada orang yang tidak memiliki kemampuan memikulnya akan mengakibatkan kehancuran.

Rasulullah saw. tidak pernah berkata dusta, ingkar janji atau berkhianat jika mendapat amanah. Rasulullah saw. bersabda:

اٰيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ اِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَاِذَا وَعَدَ اَخْلَفَ وَاِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

(مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ)

Artinya:

Ciri-ciri munafik itu ada tiga, yaitu: jika berkata, ia berdusta, jika berjanji, ia mengingkari, dan jika dipercaya, ia berkhianat. (H.R. Muttafaq Alaih [Bukhari dan Muslim] dari Abu Hurairah r.a.)

Hadis Nabi saw. di atas menyebutkan tiga ciri munafik, yaitu berdusta, ingkar janji dan berkhianat. Tahukah kalian apakah munafik itu? Munafik berarti bermuka dua. Munafik juga berarti berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak.

Anak-Anak, pada pembelajaran sebelumnya kalian telah belajar tentang senangnya menolong orang lain. Tahukah kalian, bahwa orang yang tidak senang menolong orang lain juga termasuk ciri munafik?

Allah Swt. berfirman: “Dan di antara mereka ada orang yang telah berjanji kepada Allah, “Sesungguhnya jika Allah memberikan sebagian dari karunia-Nya kepada kami, niscaya kami akan bersedekah dan niscaya kami termasuk orang-orang yang saleh. Ketika Allah memberikan kepada mereka sebagian dari karunia-Nya, mereka menjadi kikir dan berpaling, dan selalu menentang (kebenaran). Maka Allah menanamkan kemunafikan dalam hati mereka sampai pada waktu mereka menemui-Nya, karena mereka telah mengingkari janji yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan (juga) karena mereka selalu berdusta.” (Q.S. At-Taubah/9: 75-77)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa ada orang yang berjanji bersedekah jika mendapat karunia dari Allah. Orang ini berjanji akan menjadi pemurah dan dermawan. Ketika mendapatkan karunia Allah, ia menjadi kikir, berpaling, selalu menyalahi kebenaran, ingkar janji dan berdusta. Kemunafikannya menjadi bertambah.
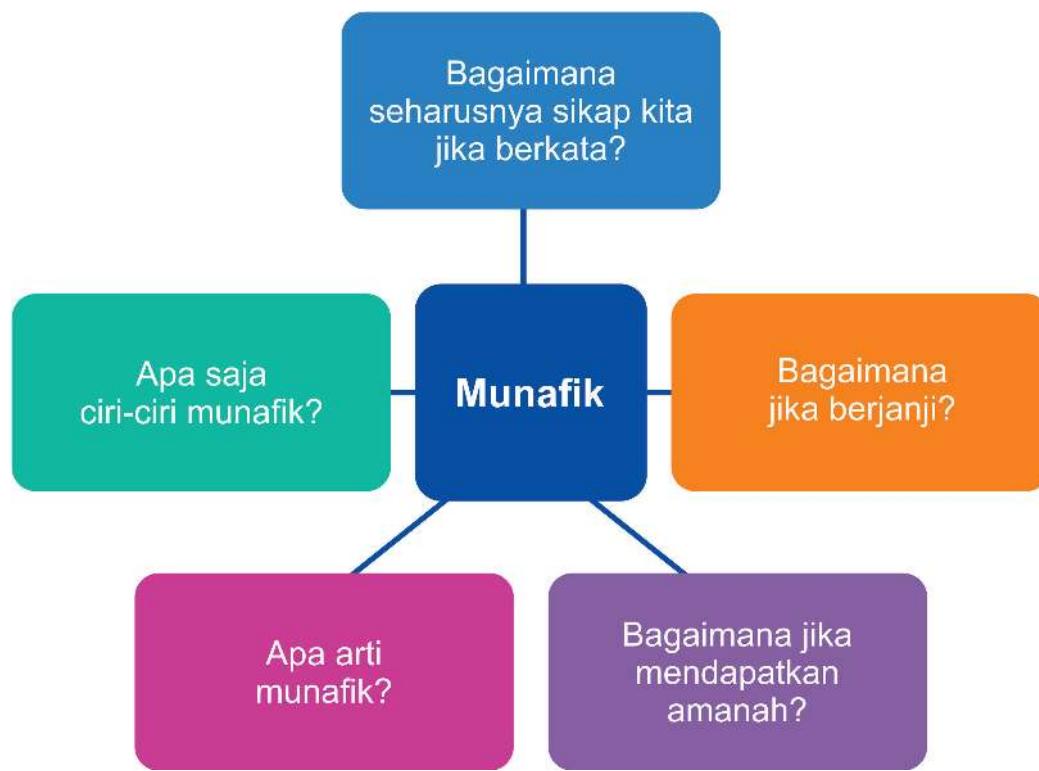
Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!

Aktivitas Kelompok

Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang munafik bersama kelompok kecilmu! Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!

Ayo Bernyanyi!

Amal yang Disukai Allah

Lirik: Sedang Apa?

Amal apa? Amal apa yang disukai Allah?
Sebarkanlah sebarkanlah Assalamu alaikum
Apalagi, apalagi yang disukai Allah?
Menolonglah menolonglah kebaikan dan takwa
Apalagi, apalagi yang disukai Allah?
Hindarilah hindarilah ciri-ciri munafik

Amal apa? Amal apa yang disukai Allah?
Berkatalah berbuatlah dengan jujur tak dusta
Apalagi, apalagi yang disukai Allah?
Penuhilah penuhilah janji tak diingkari
Apalagi, apalagi yang disukai Allah?
Menjagalah menjagalah amanah tak khianat

Anak-Anak, amati pesan pokok berikut!

Pesan Moral

دَعْ مَا يَرِيْبُكَ اِلٰى مَالاَ يَرِيْبُكَ فَاِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِنَةٌ وَاِنَّ الْكَذِبَ رِيْبَةٌ

(رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ أَبِى الْحَوْرَاءِ السَّعْدِيِّ)

Artinya:

"*Tinggalkan apa yang meragukanmu menuju apa yang tidak meragukanmu karena kebenaran (kejujuran) adalah ketenangan dan kebohongan adalah kegelisahan.*" (H.R. At-Tirmizi dari Abu al-Haura al-Sa'diyyi)

لاَ إِيمَانَ لِمَنْ لاَ أَمَانَةَ لَهُ وَلاَ دِينَ لِمَنْ لاَ عَهْدَ لَهُ

(رَوَاهُ أَحْمَدُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ)

Artinya:

"*Tidak ada iman bagi yang tidak memelihara amanah. Tidak ada agama bagi yang tidak memenuhinya).*" (H.R. Ahmad dari Anas bin Malik r.a.)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Menjelaskan makna salam		
Membuat paparan mengenai salam		
Menjelaskan sikap senang menolong orang lain		
Membuat paparan mengenai sikap senang menolong orang lain		
Menjelaskan ciri-ciri munafik		
Membuat paparan mengenai ciri-ciri munafik		

Sikapku

1. Aku membiasakan mengucapkan salam jika bertemu, berpisah, bertamu, berpamitan atau memulai menelepon.
2. Aku membiasakan menjawab jika mendengar ucapan salam.
3. Aku membiasakan menolong orang lain.
4. Aku membiasakan jujur dalam berkata dan berbuat.
5. Aku membiasakan menepati janji.
6. Aku membiasakan menjaga amanah.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa perlu mengucapkan salam?
2. Kapan salam diucapkan?
3. Mengapa perlu saling menolong?
4. Bagaimana seharusnya sikap kalian jika berbicara?
5. Contohkan jujur dalam berbuat!
6. Bagaimana sikap kalian jika berjanji?
7. Bagaimana sikap kalian jika mendapat amanah?
8. Jelaskan ciri-ciri munafik!
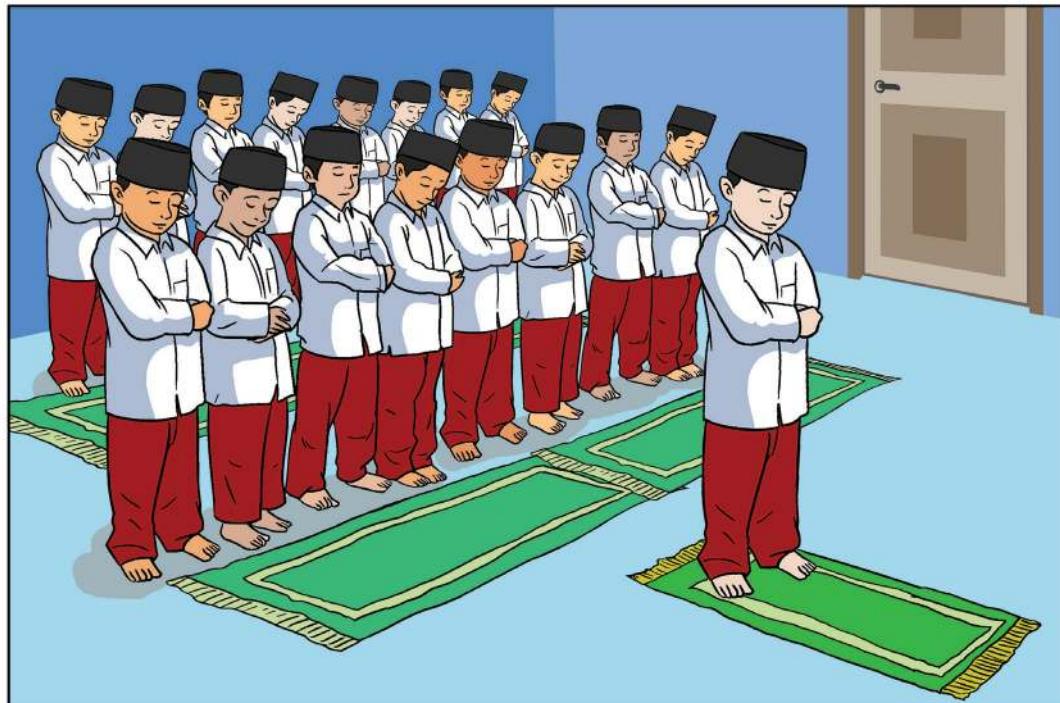
Pengayaan

1. Pilihlah salah satu aktivitas berikut!
   a. Tulislah ayat tentang salam (Q.S. Al-An'am/6: 54; An-Nur/24: 61)
   b. Lakukan aktivitas sosial kalian, misalnya membantu korban bencana alam atau mengunjungi panti asuhan. Buatlah laporan aktivitas ini!
   c. Cari dan tulislah hadis selain yang telah dipelajari tentang ciri-ciri munafik!
2. Presentasikan hasil aktivitas kalian!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 9

Mengenal Salat Jumat, Duha dan Tahajud

Gambar 9.1 Anak-Anak kelas 4 sedang melakukan salat Duha

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik.
2. Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik.
3. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik.
4. Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik.
5. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik.
6. Mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik.
7. Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.

Peta Konsep
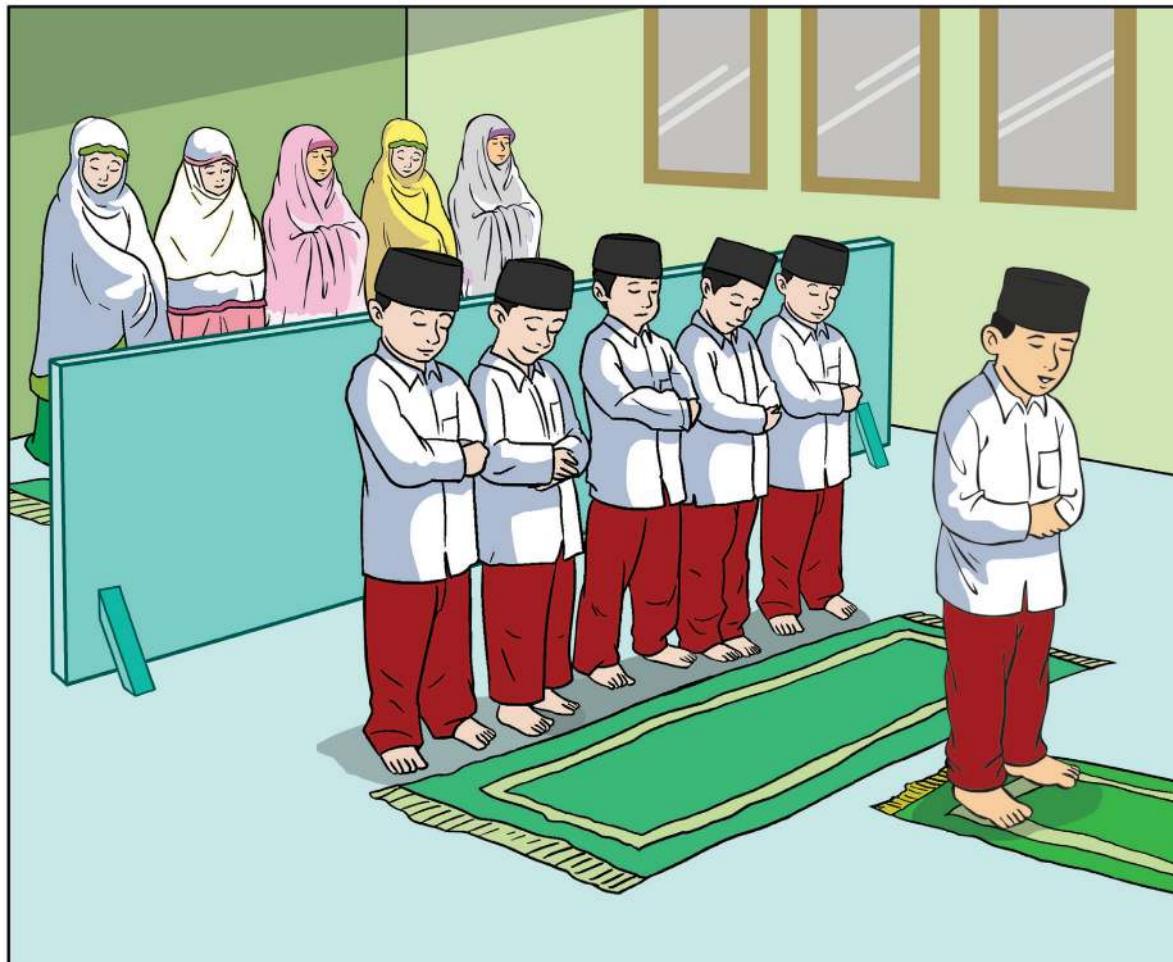
SALAT JUMAT
SALAT JUMAT, DUHA DAN TAHAJUD
SALAT DUHA
SALAT TAHAJUD

﴾ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ﴿

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur’an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 9.2 Anak-anak kelas 4 sedang melakukan salat Duha berjemaah

Di kelas 2 kalian telah belajar tata cara salat fardu. Kalian tentu ingat, kita diperintahkan mendirikan salat fardu lima kali dalam sehari. Salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya.

Kalian juga telah belajar tata cara salat sunah Rawatib di kelas 3. Salat sunah yang dikerjakan sebelum atau sesudah salat fardu.

Anak-Anak, ingatkah kalian, mengapa kita harus salat?

Ada seorang yang sangat baik kepadamu. Ia menjagamu. Ia menyiapkan tempat tinggal untukmu. Ia menyiapkan bahan makanan dan sebagainya. Seandainya ia memintamu untuk menemuinya, bagaimana sikapmu? Apakah kalian menolaknya? Apakah kalian bermalas-malasan menemuinya? Atau kalian datang kepadanya jika ada perlu? Tentu tidak, bukan?

Anak-Anak, sadarilah, bahwa Allah Swt. menciptakanmu. Dia memelihara dan memberikan kalian nikmat yang tidak terhitung. Pantaskah kalian malas menemui-Nya? Padahal Dia hanya mengundang lima kali sehari untuk beberapa menit. Itu pun dengan rentang waktu yang tidak terlalu lama. Kalian juga tidak perlu jauh-jauh untuk menemui-Nya. Di mana pun di bumi ini, kalian dapat mendirikan salat. Di tempat keramaian ataupun sepi sendirian.

Jika lupa, kalian dapat melaksanakan salat ketika ingat. Jika ketiduran, kalian mendirikan salat ketika terjaga. Sangat mudah, bukan? Allah Swt. menjanjikan banyak anugerah bagi yang menghadap kepada-Nya.

Nabi saw. menganjurkan agar kalian terbiasa mendirikan salat sejak usia tujuh tahun. Berapa usia kalian sekarang? Jika usia sepuluh tahun belum juga salat, orang tua kalian dapat memberikan hukuman, misalnya tidak diberi uang jajan. Nabi saw. bersabda:

مُرُوْا اَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ اَبْنَآءُ سَبْعِ سِنِيْنَ وَاضْرِبُوْاهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ اَبْنَآءُ عَشْرٍ
وَفَرِّقُوْا بَيْنَهُمْ فِى الْمَضَاجِعِ (رَوَاهُ اَبُوْ دَاوُدَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ اَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ)
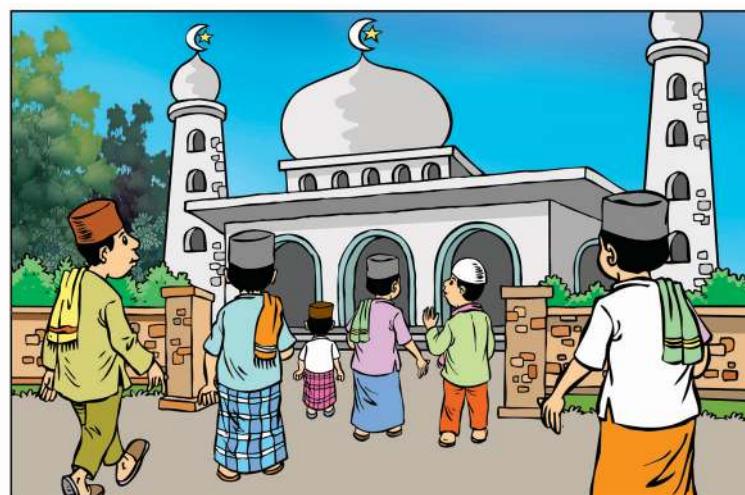
Artinya :

“Perintahkanlah anak-anak kalian agar melaksanakan salat ketika berusia tujuh tahun. Pukullah mereka ketika berumur sepuluh tahun. Pisahkan tempat tidur mereka.” (H.R. Abu Daud dari ‘Amr bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya)

Itulah pentingnya salat. Pada bab ini, kita akan belajar tata cara salat Jumat, Duha dan Tahajud. Ayo kita mulai!

A. Salat Jumat

Amati gambar berikut!

Gambar 9.3 Salat Jumat di Masjid Agung

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Menurut kalian, apa keistimewaan hari Jumat? Ceritakan pengalamanmu kegiatan pada malam dan siang hari Jumat!

   ....

2. Untuk peserta didik laki-laki, ceritakan pengalamanmu melakukan salat Jumat!
   a. Apa saja persiapan yang kalian lakukan sebelum salat Jumat?

   ....

   b. Bagaimana tata cara salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu?

   ....

   c. Menurut perkiraanmu, berapa banyak orang yang melakukan salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu?

   ....

   d. Pernahkan kalian mengikuti salat Jumat dengan cara yang berbeda? Ceritakan kapan, di mana dan bagaimana perbedaannya?

   ....

3. Untuk peserta didik perempuan, ceritakan pengalamanmu jika orang laki-laki melaksanakan salat Jumat! Apa yang kalian lakukan?

   ....

Anak-Anak, Apa keistimewaan hari Jumat? Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jumat?

Rasulullah saw. bersabda bahwa “Hari Jumat adalah tuannya semua hari dan hari yang paling agung. Bahkan bagi Allah, hari Jumat lebih agung dari pada hari raya Idulfitri dan Iduladha.” Inilah keistimewaan hari Jumat. Pada malam dan siang hari Jumat, kita dianjurkan untuk membaca surah al-Kahfi. Kita juga dianjurkan untuk memperbanyak membaca selawat kepada Nabi saw. Bagaimana bacaan selawat yang biasa kalian baca di rumah? Ayo berselawat!

Umat Islam diperintahkan untuk mendirikan salat Jumat berdasarkan firman Allah Swt. berikut.

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا نُوْدِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَّوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلٰى ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوا الْبَيْعَۗ
ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾

Terjemah:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jumat, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (Q.S. Al-Jumu’ah/62: 9)

Anak-Anak, sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?

Bacalah Kisah Berikut!

Anak-Anak, kalian ingat kisah perjalanan hijrah Nabi saw. dari Makkah ke Madinah?

Rasul saw. mendirikan salat jumat pertama dalam perjalanan hijrah. Beliau bersama rombongan melanjutkan perjalanan setelah beberapa hari tinggal di Quba dan membangun Masjid Quba. Ketika itu hari Jumat pagi. Sebelum sampai di Madinah, waktu salat Jumat telah tiba. Rasul saw. bersama rombongan mendirikan salat Jumat di perkampungan Bani Salim bin Auf. Tepatnya di sebuah lembah (Wadi) ar-Ranuna. Sekarang di tempat ini terdapat masjid yang diberi nama “Masjid *al-Jum’ah*.”

Sebelum Nabi saw. tiba di Madinah, kaum muslim telah mendirikan salat Jumat. Salat Jumat ini dipimpin oleh Abu Umamah As’ad bin Zararah. Abu Umamah adalah salah seorang dari dua belas orang yang melakukan baiat Aqabah II.

Salat Jumat adalah salat dua rakaat yang dilakukan pada waktu zuhur hari Jumat. Salat Jumat didahului dengan dua khutbah. Salat Jumat hukumnya fardu ain (kewajiban setiap orang). Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?

Amati gambar berikut!
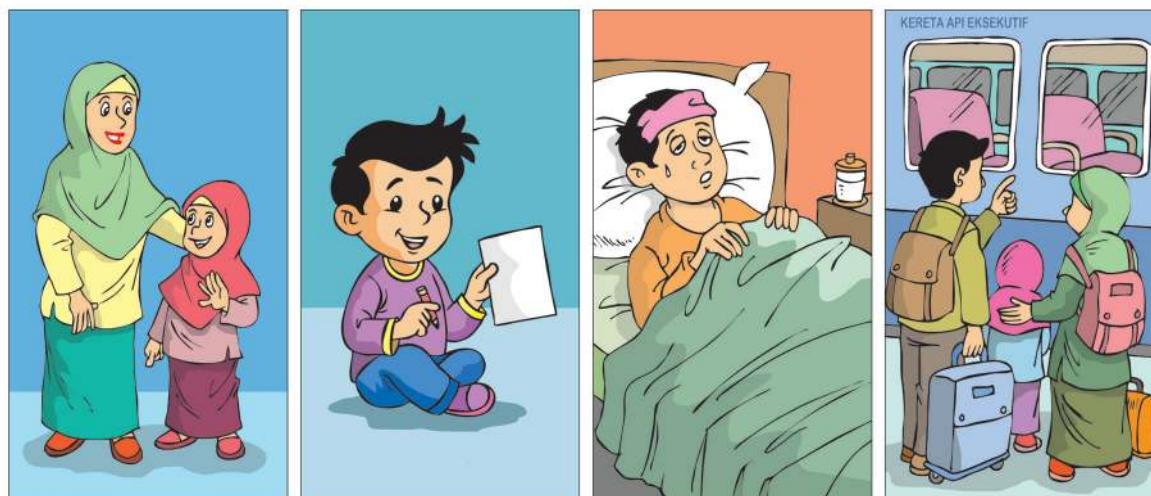
Gambar 9.4 Orang laki-laki bersiap melaksanakan salat Jumat

Salat Jumat wajib bagi: 1) muslim, 2) laki-laki, 3) merdeka, 4) dan 5) balig dan berakal sehat (mukalaf) 6) penduduk tetap (mukim) dan 7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama, seperti sakit atau orang yang bertugas menjaga orang sakit parah. Demikian juga cuaca yang tidak bersahabat, seperti hujan lebat, terik panas matahari atau dingin yang menyengat. Termasuk juga halangan yang dibenarkan adalah rasa takut terhadap diri bahkan harta yang dikhawatirkan hilang.

Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jumat?

Amati gambar berikut!

Gambar 9.5 Orang-orang yang tidak wajib mengerjakan salat Jumat

Tidak wajib mengerjakan salat Jumat bagi 1) perempuan, 2) anak kecil, 3) orang yang sakit, dan 4) musafir atau orang yang sedang dalam perjalanan jauh (+ 85 km) untuk keperluan yang dibolehkan agama. Mereka tidak wajib mengerjakan salat Jumat namun tetap wajib melakukan salat Zuhur. Jika mereka ikut mendirikan salat Jumat, maka salatnya sah. Kewajiban salat Zuhur bagi mereka menjadi gugur.

Anak-Anak perempuan, kalian boleh ikut hadir di masjid dan mendirikan salat Jumat. Ingat, keinginanmu untuk hadir di masjid disesuaikan dengan keadaan di masjid sekitar tempat tinggalmu!

Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?

Amati gambar berikut!

Gambar 9.6 Persiapan sebelum salat Jumat

Jika hendak pergi salat Jumat, Rasul saw. menganjurkan kita untuk mandi, memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi. Mengapa? Tahukah kalian?

Anak-Anak, bagaimana tata cara salat Jumat?

1. Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jumat.
2. Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa.

اللهم افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya:

Ya Allah, bukalah untukku pintu-pintu rahmat-Mu

Gambar 9.7 Anak laki-laki masuk masjid

3. Menjaga adab di dalam masjid antara lain a) menjaga kebersihan dan tidak mengotori masjid dan b) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid.
4. Dianjurkan melakukan salat sunah *Tahiyatul Masjid*. Salat *Tahiyatul Masjid* adalah salat dua rakaat yang dikerjakan sebagai penghormatan ketika kita memasuki masjid. Berikut niat salat *Tahiyatul Masjid*.

اُصَلِّى سُنَّةَ تَحِيَّةَ الْمَسْجِدِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya:

Saya niat salat sunah Tahiyatul Masjid dua rakaat karena Allah taala.

Gambar 9.8 Anak laki-laki melakukan salat Tahiyatul Masjid

5. Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan.
6. Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan. Bagaimana sikap kalian jika mendengar azan?

   Ada masjid dengan muazin yang mengumandangkan satu kali azan salat Jumat. Ada juga yang mengumandangkan dua kali azan.

   Pada masjid yang mengumandangkan dua kali azan, setelah azan pertama, jemaah diberi kesempatan untuk melakukan salat sunah *qabliyah* Jumat. Selanjutnya muazin mengumandangkan azan kedua.
7. Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk. Ketika khatib duduk, jemaah dianjurkan untuk berdoa. Waktu antara dua khutbah termasuk waktu mustajab untuk berdoa.

Gambar 9.9 Khutbah pertama, duduk di antara dua khutbah dan khutbah kedua

8. Setelah khatib selesai berkhutbah, muazin mengumandangkan ikamah.
9. Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jumat.
10. Salat Jumat dua rakaat dilaksanakan secara berjemaah dipimpin oleh seorang imam. Tata cara salat Jumat sama dengan salat fardu lain. Berikut niat salat Jumat.

أُصَلِّى فَرْضَ الْجُمْعَةِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُوْمًا (اِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya:

Saya niat salat fardu Jumat dua rakaat dengan menghadap kiblat, tepat waktu, makmum (imam), karena Allah taala.

Gambar 9.10 Jemaah melakukan salat Jumat dipimpin imam

11. Zikir dan berdoa sesudah salat Jumat.

Anak-anak, berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?

Salat Jumat dilakukan secara berjemaah. Salat Jumat dinilai sah jika yang berjemaah sebanyak 40 orang. Mereka termasuk orang-orang yang wajib salat Jumat. Sebagian ulama mencukupkan jumlah paling sedikit salat jemaah Jumat sebanyak 12 orang. Ada juga yang menyatakan cukup 3 orang. Betapa pentingnya salat Jumat. Kalian harus rajin mendirikan salat Jumat.

Lakukan aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

Praktik Salat Jumat

A. Praktik Salat Jumat di Kelas/Sekolah
   1. Peran : Imam, khatib, muazin, jemaah Jumat
   2. Pilihlah peran yang kalian hendak peragakan!
   3. Praktikkan salat Jumat dengan bimbingan gurumu!

B. Salat Jumat di Masjid Sekitar Rumah
   1. Amati tata cara pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumahmu!
   2. Buatlah laporan sederhana tata cara pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumahmu!
   3. Paparkan dan diskusikan dengan teman-teman sekelasmu!

B. Salat Duha

Anak-Anak, kalian telah belajar tentang salat Jumat. Salat Jumat termasuk salat wajib pada waktu zuhur hari Jumat. Sekarang kalian akan belajar tentang salat *taţawwu'*. *Taţawwu'* artinya perbuatan taat yang tidak wajib. Salat *taţawwu'* adalah salat yang dianjurkan oleh agama. Salat *taţawwu'* dilakukan sebagai tambahan dan penyempurna salat fardu nanti pada hari Kiamat. Orang yang mendirikan salat *taţawwu'* akan mendapat pahala, sedangkan orang yang tidak menjalankannya tidak disiksa. Rasulullah saw. bersabda:

"Istikamahlah dan jangan menghitung-hitung (pahalanya). Ketahuilah bahwa sebaik-baik amal kalian adalah salat. Tidak ada yang menjaga wudu kecuali orang mukmin." (H.R. Ahmad, Ibnu Majah, al-Hakim, dan al-Baihaqi dari Sauban)

Di kelas 3 kalian telah belajar salah satu salat *taţawwu'* yaitu salat rawatib. Masih ingatkah kalian apakah salat rawatib itu? Kapan dilakukan salat rawatib?

Amati gambar berikut!

Gambar 9.11 Anak-anak kelas 4 sedang melakukan salat Duha

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di sekolah!

   ....

2. Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di rumah!

   ....

Anak-Anak, mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Duha?

Salat Duha termasuk salat sunah *muakkad* menurut sebagian ulama. Salat sunah *muakkad* artinya salat yang sangat dianjurkan untuk didirikan. Salat Duha termasuk salat sunah yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw.

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: “Kekasihku (Rasulullah) berpesan kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, salat Duha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan Salat Witir. (H.R. Bukhari)

Salat Duha dilakukan pada waktu duha. Waktu duha adalah waktu menjelang tengah hari. Sejak matahari mulai naik dan terasa panas hingga menjelang waktu zuhur. Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa?

Anak-Anak, bagaimana tata cara salat Duha? Berikut tata cara salat Duha.

1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat.
2. Kalian boleh membiasakan salat Duha berjemaah ketika di sekolah dengan guru dan teman-teman. Boleh juga berjemaah dengan orang tua di rumah. Salat Duha dianjurkan dilakukan sendiri ketika di rumah.
3. Niat salat Duha.

أُصَلِّى سُنَّةَ الضُّحٰى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالٰى

Saya niat salat Duha dua rakaat karena Allah taala.

4. Takbiratulihram
5. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
6. Membaca Q.S. asy-Syams/91 atau al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama.
7. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
8. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
9. Membaca Q.S. ad-Duha/93 atau al-Ikhlas/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua.
10. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
11. Duduk dan membaca tasyahud akhir.
12. Salam.
13. Salat Duha dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak delapan rakaat. Ada juga ulama yang berpendapat paling banyak dua belas rakaat.

14. Membaca doa sesudah salat Duha.

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الضُّحَاۤءَ ضُحَاۤؤُكَ وَالْبَهَاۤءَ بَهَاۤئُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ اَللّٰهُمَّ اِنْ كَانَ رِزْقِى فِى السَّمَاۤءِ فَاَنْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ فِى الْاَرْضِ فَاَخْرِجْهُ وَاِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاۤئِكَ وَبَهَاۤئِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ اٰتِنِى مَاۤ اٰتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya:

"Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu duha adalah waktu duha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Wahai Tuhanku, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar maka mudahkanlah, apabila haram maka sucikanlah, apabila jauh maka dekatkanlah dengan kebenaran duha-Mu, kekuasaan-Mu (Wahai Tuhanku), datangkanlah padaku apa yang Engkau datangkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh."

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!

Aktivitas Kelompok

Praktik Salat Duha

Praktik Salat Duha di Kelas/Sekolah

1. Peran : Imam dan jemaah salat Duha
2. Pilihlah peran yang kalian hendak peragakan!
3. Praktikkan salat Duha dengan bimbingan gurumu!

C. Salat Tahajud

Ayo belajar salat Tahajud. Salat Tahajud termasuk salah satu salat Taţawwu’. Ingatkah kalian tentang salat *Taţawwu’*?

Amati gambar berikut!

Gambar 9.12 Anak laki-laki dan perempuan sedang melakukan salat Tahajud

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Tahajud!

....

....

Anak-Anak, mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajud?

Amati Q.S. al-Isra/17: 79 berikut!

وَمِنَ الَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهٖ نَافِلَةً لَّكَ ۖ عَسٰٓى اَنْ يَّبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا

Terjemah:

“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat Tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.” (Q.S. al-Isra/17: 79)

Salat Tahajud termasuk salat sunah *muakkad*. Ingatkah kalian salat sunah *muakkad*? Salat Tahajud termasuk salat yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Nabi saw. memiliki kebiasaan tidur di awal malam setelah salat Isya. Beliau bangun di pertengahan malam untuk melakukan salat Tahajud.

Nabi saw. ditanya seseorang, “Salat manakah yang paling utama setelah salat yang diwajibkan (salat lima waktu).” Rasulullah saw. menjawab, “Salat Tahajud.” (H.R. Muslim dari Abu Hurairah r.a.)

Anak-Anak, bagaimana tata cara salat Tahajud? Berikut tata cara salat Tahajud.

1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat.
2. Niat salat Tahajud.

اُصَلِّى سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالٰى

Saya niat salat Tahajud dua rakaat karena Allah taala.

3. Takbiratulihram.
4. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
5. Membaca Q.S. al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama.
6. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
7. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
8. Membaca Q.S. al-Ikhlas/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua.
9. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
10. Duduk dan membaca tasyahud akhir.
11. Salam.
12. Salat Tahajud dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak terbatas. Salat Tahajud diakhiri dengan salat Witir (salat dengan bilangan rakaat ganjil). Nabi saw. mengerjakan salat Tahajud tidak lebih dari 11 atau 13 rakaat dengan salat Witir.
13. Membaca doa sesudah salat Tahajud.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ
لَكَ مُلْكُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمٰوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ

أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَآؤُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ
حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اَللّٰهُمَّ
لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ
حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَآ أَخَّرْتُ وَمَآ أَسْرَرْتُ وَمَآ أَعْلَنْتُ أَنْتَ
الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ

“Ya Allah, milik-Mu lah segala puji. Engkaulah penegak langit dan bumi serta apa-apa yang ada di dalamnya. Milik-Mu lah segala puji. Milik-Mu lah kerajaan langit dan bumi dan apa-apa yang ada di dalamnya. Milik-Mu lah segala puji. Engkaulah cahaya langit dan bumi dan apa-apa yang ada di dalamnya. Milik-Mu lah segala puji. Engkaulah penguasa langit dan bumi. Milik-Mu lah segala puji. Engkaulah yang benar dan janjimu adalah benar. Pertemuan dengan-Mu adalah benar. Perkataan-Mu benar. Surga-Mu itu benar ada. Neraka itu benar ada. Para nabi itu benar. Nabi Muhammad saw. itu benar dan kiamat itu benar ada. Ya Allah, hanya kepada-Mu lah aku berserah diri. Hanya kepada-Mu lah aku beriman. Hanya kepada-Mu lah aku bertawakal. Hanya kepada-Mu lah aku Kembali. Hanya dengan-Mu lah aku menghadapi musuh dan hanya kepada-Mu lah aku berhukum. Maka ampunilah aku atas segala dosa yang telah aku lakukan dan yang mungkin akan aku lakukan, dosa yang aku lakukan sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Engkaulah Yang Maha Terdahulu dan Engkaulah Yang Maha Terakhir. Tiada Tuhan selain Engkau. Tiada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah.”

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!

Aktivitas Kelompok

Praktik Salat Tahajud

Praktikkan salat Tahajud dengan bimbingan gurumu!

Anak-Anak, amati pesan pokok berikut!

Pesan Moral

Allah Swt. berfirman dalam hadis qudsi: "Tidak semua yang salat itu salat. Aku hanya menerima salat siapa yang merendahkan diri di hadapan Keagungan-Ku, tidak angkuh terhadap makhluk-Ku, tidak juga memasuki waktu malam dalam keadaan bertekad mendurhakai-Ku, tapi dia yang mengisi waktu siang dengan berzikir mengingat-Ku dan mengasihi orang miskin, anak jalanan, janda, serta orang yang terkena musibah." (H.R. al-Bazzar)

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat		
Mempraktikkan ibadah salat Jumat		
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha		
Mempraktikkan ibadah salat Duha		
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud		
Mempraktikkan ibadah salat Tahajud		

Sikapku

1. Aku membiasakan berperilaku taat beribadah.
2. Aku membiasakan berserah diri kepada Allah.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kita harus salat?
2. Sejak kapan salat Jumat didirikan umat Islam?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?
4. Kapan salat Duha dilakukan?
5. Mengapa kita dianjurkan salat Tahajud?

Pengayaan
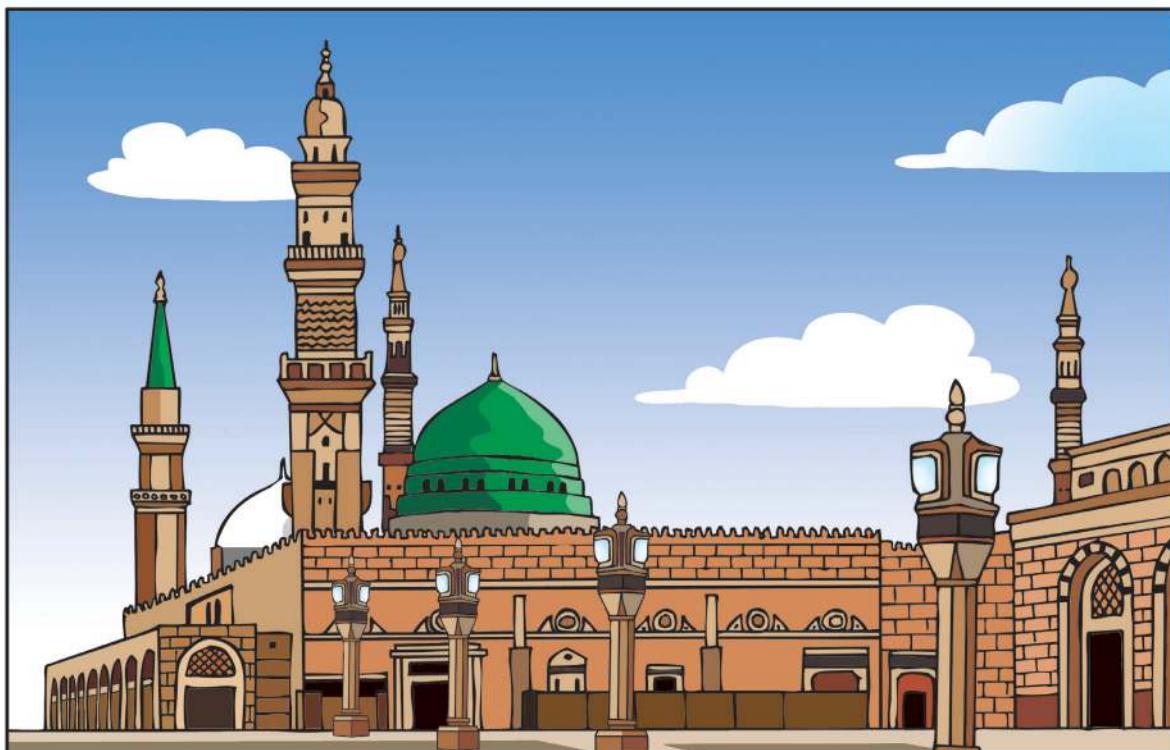
Pilihlah kegiatan pengayaan berikut!

1. Hafalkan surah-surah pilihan berikut!
   a. Q.S. asy-Syams/91
   b. Q.S. ad-Duha/93
2. Hafalkan doa sesudah salat pilihan berikut!
   a. Doa sesudah salat Duha
   b. Doa sesudah salat Tahajud
3. Tunjukkan hafalanmu di depan gurumu!
4. Pelajari lebih lanjut salat *taţawwu'* seperti salat Witir.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV

Penulis: Ahmad Faozan
Jamaluddin

ISBN: 978-602-244-490-9 (jilid 4)

Bab 10

Kisah Nabi Muhammad Saw. Membangun Kota Madinah

Gambar 10.1 Masjid Nabawi Madinah *al-Munawwarah*

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan baik.
2. Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan mempersaudarakan umat dengan baik.
3. Menunjukkan sikap sikap toleran, teguh pendirian dan menghargai perbedaan.

Peta Konsep

KISAH NABI MUHAMMAD SAW. MEMBANGUN KOTA MADINAH

MEMBANGUN MASJID

MEMPERSAUDARAKAN UMAT

MENGGALANG KERUKUNAN

﴾ بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ﴿

Ayo Tadarus
Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!

Gambar 10.2 Membangun rumah

Pernahkah kalian mengamati orang yang membangun rumah? Apa saja bahan yang dibutuhkan untuk membangun rumah? Bagaimana bahan-bahan itu bisa menjadi sebuah bangunan rumah?

Anak-Anak, sesama orang yang beriman itu bersaudara. Allah Swt. berfirman

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ﴿١٠﴾

Terjemah:
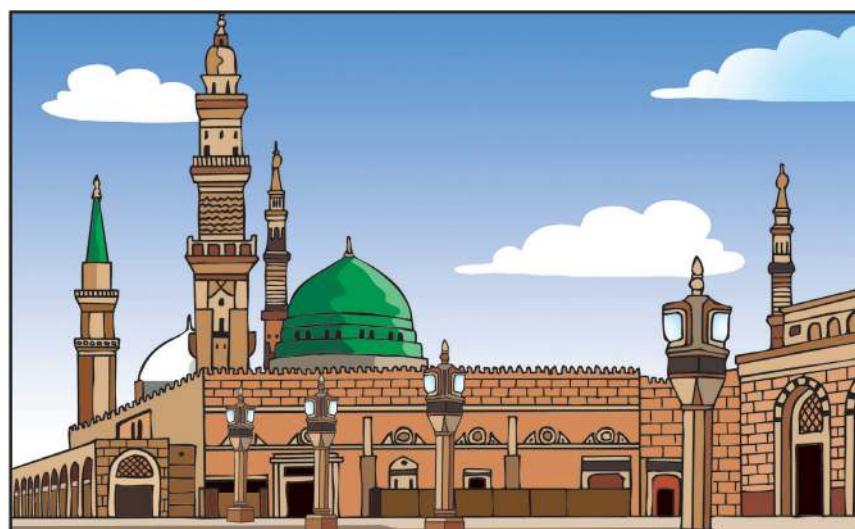
Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (Q.S. Al-Hujurat/ 49: 10)

Perumpamaan persaudaraan sesama mukmin seperti sebuah bangunan yang saling menguatkan. Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya orang mukmin yang satu dengan yang lain seperti bangunan yang sebagian menguatkan sebagian yang lain. Nabi saw. menggabungkan jari-jari tangannya." (H.R. Bukhari dan Muslim dari Abu Musa r.a.)

Itulah pentingnya persaudaraan. Kalian tentu ingat, bagaimana perjuangan Nabi saw. beserta kaum Muslim melakukan hijrah ke Madinah? Pada bab ini, kita akan belajar kisah Nabi Muhammad saw. membangun Kota Madinah dengan membangun masjid Nabawi, menjalin ukhuwah dan menggalang kerukunan. Ayo kita mulai!

A. Membangun Masjid

Amati gambar berikut!

Gambar 10.3 Masjid Nabawi di Madinah *al-Munawwarah*

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Kapan kalian mengunjungi masjid?

   ....
2. Apa saja kegiatan yang biasa dilakukan di masjid sekitar rumah tinggalmu?

   ....

Anak-Anak, mengapa Rasulullah saw. membangun masjid ketika sampai ke Madinah?

Langkah pertama yang dilakukan Rasulullah saw. ketika sampai di Madinah adalah membangun masjid. Masjid itu dikenal dengan sebutan Masjid Nabawi. Rasulullah saw. memilih tempat unta beliau pertama kali berhenti ketika tiba di Madinah sebagai lokasi masjid. Tanah itu semula merupakan tempat mengeringkan kurma milik dua anak yatim, Suhail dan Sahel bin Nafi' bin Umar bin Sa'labah. Keduanya diasuh oleh As'ad bin Zararah. Rasulullah saw. membeli tanah itu. Rasulullah saw. memerintahkan menebang beberapa pohon kurma yang tumbuh di atas tanah itu. Juga memerintahkan memindahkan beberapa kuburan tua untuk membangun masjid.

Fondasinya terbuat dari batu-batu keras. Dindingnya dari batu bata yang terbuat dari tanah. Tiang-tiangnya terdiri dari beberapa batang kurma. Atapnya dari daun-daun kurma.

Rasulullah saw. bersama para sahabat bergotong royong membangun masjid. Suatu saat, beliau melihat seseorang mengangkat dua batu besar. Beliau memberinya semangat seraya menyampaikan, “Engkau mendapatkan dua ganjaran.” Para sahabat berdendang dengan syair yang menggugah agar giat membangun masjid hingga selesai.

Tahukah kalian, Rasulullah saw. membangun masjid bukan hanya sebagai tempat salat? Bukahkah seluruh permukaan bumi dapat dijadikan sebagai tempat salat?

Rasulullah saw. membangun masjid bukan sekadar tempat salat. Rasulullah saw. membangun masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam. Masjid Nabawi dijadikan sebagai tempat bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah umat. Masjid juga digunakan sebagai arena latihan bela negara dan pengobatan kaum Muslim. Serambi Masjid Nabawi juga menjadi tempat penampungan *ahl al-Suffah*. *Ahl al-Suffah* yaitu sekelompok kaum fakir miskin yang tidak memiliki tempat tinggal. Di masjid inilah kaum Muslim dibina dan dididik Rasulullah saw.

Di samping masjid, dibangun pula rumah untuk Rasulullah saw. Bahan-bahan bangunannya pun sangat sederhana. Rumah ini semula hanya memiliki satu kamar untuk istri Nabi saw. yakni Saudah. Nabi saw. baru pindah ke rumah beliau ini setelah tujuh bulan tinggal di rumah Abu Ayyub al-Ansari.

Lakukan aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

Wawancara Tentang Fungsi Masjid

1. Lakukanlah wawancara dengan pengurus masjid di sekitar rumahmu tentang fungsi masjid!
2. Buatlah laporan sederhana hasil wawancara dan presentasikan di depan kelas!

B. Menjalin Ukhuwah

Amati gambar berikut!

Gambar 10.4 Pindah rumah

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Pernahkah kalian pindah tempat tinggal? Bagaimana sikap kalian dengan tetangga baru?

   ....

2. Pernahkah kalian memiliki tetangga baru? Bagaimana sikap kalian?

   ....

Anak-Anak, orang yang pindah tempat tinggal tentu memiliki alasan. Menurut kalian, apa saja alasan orang pindah tempat tinggal?

Ya, bisa jadi karena mengikuti orang tua yang pindah tempat kerja. Mungkin juga ikut saudara. Pindah juga bisa karena mau melanjutkan sekolah atau ke pesantren. Mungkin pula pindah karena bencana alam. Ada banyak alasan orang pindah tempat tinggal. Ingatkah kalian, apa alasan Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Makkah ke Madinah?

Anak-Anak, tentu banyak yang harus dipersiapkan ketika pindah tempat tinggal. Menurut kalian, apa saja persiapan jika pindah tempat tinggal?

Ya, bekal di perjalanan. Barang bawaan, pakaian, dan sebagainya. Orang yang pindah tempat tinggal juga perlu mempersiapkan diri. Persiapan diri untuk bertemu dengan orang-orang dan lingkungan baru.

Tahukah kalian, ketika Rasulullah saw. dan para sahabat hijrah dari Makkah ke Madinah, tak banyak yang dapat dibawa?. Para sahabat harus rela meninggalkan harta benda mereka di Makkah. Jika ada yang membawanya, mereka dihalangi dan baru diizinkan pergi jika bersedia meninggalkan harta kekayaannya.

Bacalah Kisah Berikut!

Suhaib bin Sinan al-Rumi hendak hijrah ke Madinah dengan membawa harta kekayaannya. Namun ia diikuti sekelompok kaum musyrik Makkah yang tidak mengizinkannya pergi kecuali meninggalkan seluruh hartanya. Suhaib akhirnya rela meninggalkan harta kekayaannya. Ia hijrah ke Madinah mengikuti Rasulullah saw. dengan membawa iman kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Peristiwa ini menjadi sebab turun Q.S. al-Baqarah/2: 207, ”Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridaan Allah. Dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.” Nabi saw. membacakan ayat ini kepada Suhaib seraya bersabda, “Beruntunglah jual belimu, Wahai Suhaib.”

Sumber: Quraish Shihab, Membaca Sirah Nabi Muhammad saw. , 513.

Orang-orang yang hijrah dari Makkah ke Madinah disebut dengan Muhajirin. Mereka rela meninggalkan keluarga, harta kekayaan serta kenyamanan di Makkah. Mereka rela hijrah ke Madinah dengan membawa keyakinan kepada Allah Swt. dan Rasulullah.

Anak-Anak, kalian sudah belajar tentang sikap senang menolong, bukan? Senang menolong orang lain yang membutuhkan termasuk perilaku terpuji. Sikap inilah yang ditunjukkan kaum Ansar. Ansar artinya penolong. Kaum Ansar adalah penduduk Madinah, terdiri dari suku Aus dan Khazraj, yang menolong kaum Muhajirin.

Anak-Anak, persaudaraan sesama Muslim sebenarnya sudah ada sejak di Makkah. Namun, karena keadaan baru di Madinah ini, Rasulullah saw. menjalin ukhuwah (persaudaraan) antara kaum Muhajirin dan Ansar.

Mengapa persaudaraan ini penting? Persaudaraan ini menjadi penting agar tersedia kebutuhan pokok bagi pendatang baru, Muhajirin, yang tidak membawa harta kekayaan. Keahlian penduduk Makkah adalah berdagang yang membutuhkan modal. Padahal, Muhajirin tidak membawa bekal harta kekayaan. Sementara di Madinah, penduduk lebih banyak berkebun dan bertani. Selain itu, Muhajirin hanya datang sendiri atau bersama keluarga kecil ke Madinah. Mereka mungkin merasa kesepian di daerah baru. Cuaca di Madinah

juga berbeda dengan Makkah. Di musim dingin sangat dingin, di musim panas sangat panas. Dengan persaudaraan, permasalahan yang dihadapi Muhajirin dapat diselesaikan sementara. Apalagi kaum Ansar membuka hati dan tangan mereka untuk membantu Muhajirin sepenuhnya.

Siapa saja yang dipersaudarakan Nabi saw.?

Ketika itu, Rasulullah saw. mempersaudarakan puluhan orang. Misalnya mempersaudarakan Abu Bakar dengan Kharijah bin Zaid, Umar bin Khattab dengan Usman bin Malik, Usman bin Affan dengan Aus bin Sabit, Talhah bin Abdillah dengan Kaab bin Malik, Hamzah bin Abdul Muttalib dengan Zaid bin Harisah, Ammar bin Yasir dengan Huzaifah bin al-Yaman dan Salman al-Farisy dengan Abu al-Dardara.

Persaudaraan antar kaum Muslim yang dijalin Rasulullah saw. bukan hanya memberi bantuan dari orang kaya kepada yang tidak punya. Persaudaraan ini juga menghapus perbedaan akibat pelecehan terhadap sesama. Rasulullah saw. misalnya mempersudarakan Zaid bin Harisah, bekas hamba sahaya, dengan Hamzah bin Abdul Muttalib, seorang tokoh utama Quraisy.

Persaudaraan yang dijalin dan bantuan kaum Ansar tidak membuat Muhajirin berpangku tangan dan bermalas-malasan. Muhajirin tetap berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

Bacalah Kisah Berikut!

Abdurrahman bin Auf dipersaudarakan Rasulullah saw. dengan Sa’ad bin Rabi’, salah seorang terkaya di Madinah. Sa’ad menawarkan membagi dua hartanya dengan Abdurrahman.

Sa’ad berkata, “Saudaraku, aku adalah penduduk Madinah yang paling banyak harta. Silakan pilih separuh hartaku dan ambillah.”

Abdurrahman bin Auf menjawab, “Semoga Allah memberkahi dirimu dalam hartamu. Tunjukkanlah letak pasar kepadaku.”

Abdurrahman pergi ke pasar. Ia berjual beli di sana dan mendapatkan keuntungan. Abdurrahman menjadi pedagang besar yang sukses di Madinah. Harta kekayaannya dibelanjakan untuk membantu perjuangan dakwah Rasulullah saw.

Sumber: Khalid Muhammad Khalid, Biografi 60 Sahabat Nabi , 460-461.

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!

Aktivitas Kelompok

Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang Persaudaraan Kaum Muhajirin dan Ansar bersama kelompok kecilmu!
   Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi.
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!

C. Menggalang Kerukunan

Amati gambar berikut!

Gambar 10.5 Anak-anak beragam suku dan agama sedang bermain

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!

Aktivitas Kelompok

Ceritakan pengalaman kalian melakukan kegiatan bersama sahabat yang berbeda suku dan agama!

....

....

Anak-Anak, ingatkah kalian tentang keragaman negara kita?

Anak-Anak, pada masa Rasulullah saw., di Kota Madinah juga bermukim penduduk beragam suku bangsa dan agama. Suku Aus dan Khazraj memeluk agama Islam. Suku Quraizah, Nadir dan Qainuqa beragama Yahudi. Di kota ini juga terdapat kaum musyrik.

Keragaman dan perbedaan dapat menimbulkan perselisihan. Pernahkah kalian berselisih dengan teman? Bagaimana cara agar kalian bisa melakukan kegiatan bersama lagi?

Rasulullah saw. merasa perlu menciptakan kerukunan antar penduduk Madinah yang beragam. Rasulullah saw. melakukan perjanjian antara Kaum Muslim (Muhajirin dan Ansar) dengan Yahudi sebagai penduduk Madinah. Isi perjanjian ini kemudian dikenal dengan Piagam Madinah.

Piagam Madinah berisi tentang pengakuan sebagai umat, baik sesama muslim maupun berbeda agama, yang memiliki tujuan sama. Penduduk Madinah yang beragam memiliki hak dan kewajiban yang sama. Penganiayaan harus dihindari, bahkan dihilangkan. Hukum harus ditegakkan tanpa membedakan suku dan agama.

Anak-anak, negara kita adalah negara yang beragam suku, bahasa, dan agama. Walaupun berbeda-beda, kita tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu Indonesia yang aman dan damai. Kita wajib menjaga negara kita agar tetap aman dan hidup berdampingan dengan damai.

Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Artinya walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu juga. Negara kita juga memiliki Pancasila sebagai dasar negara. Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa menunjukkan bahwa bangsa kita merupakan bangsa yang berketuhanan, walaupun terdiri atas beragam agama.

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!

Aktivitas Kelompok

Peta Konsep

1. Buatlah peta konsep tentang Menggalang Kerukunan di Madinah bersama kelompok kecilmu!
   Kalian dapat berkreasi dalam bentuk, warna, tulisan atau gambar. Kalian dapat menggunakan beragam media: kertas bekas, kertas karton, atau paparan menggunakan teknologi informasi.
2. Paparkan hasil belajar kelompokmu!

Anak-Anak, amati pesan pokok berikut!

Pesan Moral

Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab! Marilah (kita) menuju kepada satu kalimat (pegangan) yang sama antara kami dan kamu, bahwa kita tidak menyembah selain Allah dan kita tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan bahwa kita tidak menjadikan satu sama lain tuhan-tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah (kepada mereka), “Saksikanlah, bahwa kami adalah orang Muslim.” (Q.S. Ali Imran/3: 64)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	☑	☒
Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun Masjid Nabawi		
Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. membangun Masjid Nabawi		
Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. menjalin ukhuwah		
Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. menjalin ukhuwah		
Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. menggalang kerukunan		
Membuat paparan mengenai kisah Nabi Muhammad saw. menggalang kerukunan		

Sikapku

1. Aku membiasakan bersikap toleran.
2. Aku membiasakan bersikap teguh pendirian.
3. Aku membiasakan bersikap menghargai perbedaan.

Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan fungsi Masjid Nabawi pada masa Rasulullah saw.?
2. Apa tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar?
3. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Muhajirin? Berikan contohnya!
4. Sikap apakah yang patut diteladani dari kisah Kaum Ansar? Berikan contohnya!
5. Bagaimana sikap Rasulullah saw. agar kerukunan tetap terjaga di Madinah yang penduduknya beragam?

Pengayaan

A, Pilihlah kegiatan pengayaan berikut!

1. Carilah dan buatlah laporan tentang masjid yang memiliki fungsi bukan hanya tempat salat!
2. Carilah isi Piagam Madinah yang lengkap!

B. Presentasikan hasil pencarianmu!

Indeks

Glosarium

akhlak: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti.

amanah: sikap jiwa yang menuntut seseorang melaksanakan semua tugasnya dengan tulus dan benar; 2 sifat dapat dipercaya sebagai salah satu sifat wajib bagi para nabi Allah Swt.; 3 benda atau yang dianggap benda yang dititipkan kepada pihak lain untuk dijaga, disimpan, atau disampaikan kepada orang lain dengan utuh.

ansar: para pembantu perjuangan atau sahabat nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah Beliau hijrah dari Makkah ke Madinah.

asmaulhusna: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an, jumlahnya 99 nama.

at-tīn: surah ke-95 dalam Al-Qur'an.

aurat: bagian badan yang tidak bolh kelihatan (menurut hukum Islam).

balig: cukup umur.

bangsa: kelompok masyarakat yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa dan sejarahnya serta berpemerintahan sendiri.

biologi: ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan).

estrogen: hormon kelamin yang dihasilkan terutama oleh indung telur dan berfungsi antara lain untuk merangsang munculnya tanda-tanda kelamin sekunder pada perempuan atau binatang betina.

fatanah: cerdas sebagai salah satu sifat wajib bagi para nabi dan rasul Allah.

fikih: ilmu tentang hukum Islam.

fitrah: sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan.

gunnah: pengucapan huruf yang berdengung seperti pada huruf *mim* dan *nūn* bertasydid, suara yang terbuka terentang dari tenggorok hingga lubang hidung, atau suara yang menyertai huruf *mim* dan *nūn*.

hadas: keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan dia tidak boleh salat, tawaf dan sebagainya.

haid: keluar darah dari rahim wanita dewasa setiap bulan sebagai bagian dari siklus hidup biologisnya; datang bulan; menstruasi.

hijrah: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dari tekanan kaum kafir Quraisy Makkah.

idgam: cara membaca huruf dengan memasukkan huruf pertama yang mati ke huruf kedua yang berharakat, cara membacanya dengan memasukkan huruf *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satunya.

-- *bigunnah:* cara membaca huruf dengan memasukkan *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam yang disertai dengan dengung, yang terdiri atas empat huruf: *mim*, *nūn*, *wau*, dan *ya*'.

-- *bilagunnah:* cara membaca huruf dengan memasukkan *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari huruf idgam secara langsung tanpa didengungkan, yang terdiri atas huruf *lam* dan *ra*'.

ikhfa: cara membaca huruf dengan menyamarkan *nūn* mati (sukun) atau tanwin ke salah satu dari hurufnya yang berada sesudahnya.

iman: keyakinan dalam hati dengan membenarkan apa-apa yang dibawa oleh Rasulullah saw. yang mengikrarkan dengan lisan (ucapan) dan mengamalkan melalui perbuatan; keyakinan kepada adanya Allah, para malaikat, kitab-kitab suci yang diberikan kepada para rasul, rasul-rasul (utusan Allah), Hari Akhir (Hari Kebangkitan), dan qada dan qadar (ketentuan yang baik dan yang buruk).

iqlab: cara membaca huruf dengan menukar suara nūn mati (sukun) atau tanwin menjadi suara *mim* apabila ia bertemu dengan huruf *ba*'.

izhar: cara membaca huruf dengan jelas ketika nμn mati (sukun) atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf yang mengandungnya, cara membacanya dengan melafalkan secara jelas makhraj huruf-hurufnya, tanpa tambahan dengung, dsb.

jakun: ujung kerongkongan yang tampak menonjol pada leher orang laki-laki dewasa.

khatib: orang yang berkhotbah pada waktu pelaksanaan salat Jumat dan salat Id (Idilfitri dan Idiladha); juru khotbah.

khotbah: pidato atau ceramah pada salat Jumat, dua hari raya, dan sebagainya yang berisi peningkatan ketakwaan umat.

mad: bacaan panjang dari dua sampai enam ketuk (harakat); bacaan dengan memanjangkan suara hingga dua ketuk atau lebih (harakat).

madinah: kota suci kedua umat Islam setelah Makkah.

makkah: kota paling suci bagi umat Islam, tempat berdirinya ka'bah dan Masjidilharam, tujuan utama umat Islam dalam ibadah haji dan umrah.

maslahat: sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya); faedah; guna.

muhajirin: para pengikut Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari Makkah ke Madinah.

munafik: berpura-pura percaya atau setia terhadap kepercayaan agama dsb yang ditandai dengan berkata bohong, ingkar janji, dan berkhianat.

musyrik: orang yang menyekutukan Allah Swt.

nabi: orang yang diberi wahyu dan mukjizat oleh Allah Swt., tetapi tidak ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada umat.

progesteron: hormon perempuan yang dihasilkan korpus luteum, korteks adrenal, dan plasenta yang menyebabkan timbulnya stadium sekresi pada selaput lendir uterus.

puber: jenjang usia remaja.

qalqalah: apabila ada salah satu huruf *qāf, ṭā' bā', jīm,* dan *dāl* berharakat sukun atau bertanda waqaf maka dibaca memantul.

rasul: manusia yang dipilih dan diangkat oleh Allah Swt. untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia sebagai pesan keagamaan yang diterima dari Allah Swt. melalui perantaraan malaikat Jibril a.s.; utusan Allah.

salam: ucapan *assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh* sebagai penghormatan sesama muslim yang mengandung doa keselamatan, rahmat, dan berkah Allah yang senantiasa menyertai; 2 penghormatan untuk penghuni surga; 3 salah satu nama Allah yang indah yang berarti Allah Mahadamai.

salat duha: salat sunah pada pagi hari, sejak matahari pagi kira-kira setinggi satu tombak hingga menjelang zuhur (antara pukul 09.00-11.00).

salat jumat: salat berjamaah dua rakaat pada hari Jumat sebagai pengganti salat Zuhur, didahului dengan khotbah, hukumnya wajib bagi laki-laki, waktunya sama dengan salat Zuhur.

sidik: 1. sifat wajib bagi para nabi dan rasul Allah; 2. julukan yang diberikan kepada sahabat Nabi, Abu Bakar r.a; benar; 3. pemikiran, perkataan, dan perbuatan yang benar yang disampaikan atau ditampilkan dalam konteks yang berisiko duniawi bagi dirinya; 4. kesesuaian ucapan dan perbuatan dengan kata hati atau nurani; 5. kebenaran yang kuat sehingga hati dan lidah benar-benar menyatu.

silaturahmi: tali persahabatan atau persaudaraan. Jalinan kasih sayang dengan sanak famili, karib kerabat, dan umat Islam pada umumnya untuk menambah keakraban secara timbal balik; hubungan kasih sayang.

suku: golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar.

sunatullah: hukum Allah Swt. yang disampaikan kepada umat manusia melalui para rasul, undang-undang keagamaan yang diterapkan oleh Allah Swt. yang termaktub di dalam Al-Qur'an, hukum (kejadian dan sebagainya) alam yang berjalan secara tetap dan otomatis.

syafaat: perantaraan (pertolongan) untuk menyampaikan permohonan (kepada Allah): segala permintaannya telah dikabulkan oleh Allah Swt. dengan – Nabi Muhammad saw.

tablig: penyampaian ajaran Islam yang diterima dari Allah Swt. kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan dalam kehidupan agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat; dakwah; 2 penyampaian wahyu Allah kepada manusia sebagai sifat wajib bagi para nabi Allah.

takwa: terpeliharanya diri untuk tetap memelihara hubungan baik dengan Allah dengan selalu melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya; terjaganya hubungan baik dengan sesama makhluk Allah, manusia dan alam, dengan memberikan hak-haknya dengan benar.

tahajud: salat sunah di tengah malam.

***taţawwu'*:** pengerjaan amal dan ibadah yang tidak diwajibkan dalam agama, tetapi bersifat anjuran saja.

toleran: bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membolehkan, membiarkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiassaan, kelakuan dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.
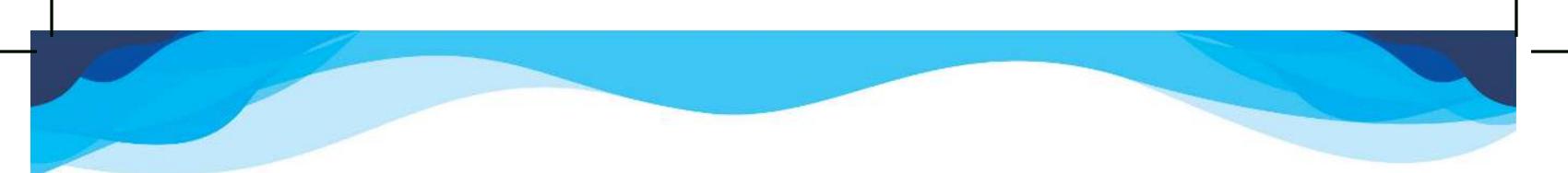
testis: alat kelamin laki-laki yang menghasilkan mani; buah zakar.

testosteron: hormon laki-laki yang dihasilkan oleh testis yang menyebabkan timbulnya ciri seks sekunder laki-laki.

Daftar Pustaka

Buku

Al-Asqalāni, Ibnu Hajar. 2018. *Bulūgul Marām*. Dar Al-Kutub Asy-Syifa'.

Al-Badr, Syeikh Abdur Razzaq bin Abdul Muhsin. 2016. *Ensiklopedi Asmaul Husna*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I.

Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. *Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Biografi Nabi saw. Melalui Al-Qur'an. Buku Dua*. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.

Al-Hafni, Abdul Mun'im. 2014. *Ensiklopedia Muhammad saw. Meluruskan Sejarah Nabi dan Kenabian. Buku Satu*. Terj: Achmad Dzulfikar. Bandung: Noura Books.

Al-Jawi, Muhammad bin Umar Nawawi. 2013. *Kāsyifatus Sajā*. Jakarta: Dar Al-Kotob Al-ilmiyah.

Al-Maghlouth, Sami bin Abdullah. 2012. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Penerbit Al-Mahira.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqih Islam wa Adilatuhu. Jilid* 2. Jakarta: Gema Insani.

Dewa, M. Syakur dan Roy Fadhli. 2015. *Terjemah Fathul Qorib Masakini*. Kediri: Pustaka Azm.

El-Faruqi, Abu Ayyub. 2017. *Kitab Terlengkap Asmaul Husna*. Yogyakarta: Nabawi.

Haekal, Muhammad Husain. 2006. *Sejarah Hidup Muhammad*. Jakarta: Litera AntaraNusa.

Hisyam, Ibnu. 2017. *Sirah Nabawiyah*. Jilid I. Bekasi: Darul Falah.

Hudah, Abu Imamil. 2014. *Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul Husna*. Surakarta: al-Qudwah Publishing.

Jabal, Nizar Sa'ad dan Mu'ammar Abdullah At-Tamimi. 2019. *Aku Sudah Baligh: Muslimah*. Jakarta: Perisai Qur'an.

Khalid, Khalid Muhammad. 2018. *Biografi 60 Sahabat Nabi*. Jakarta: Ummul Qura.

Laskar Turats, 2013. *Kado Turats – Tuntunan Praktek Ibadah Terspesial*. Kediri: Lirboyo Pers.

Lings, Martin (Abu Bakr Siraj al-Din). 2008. *Muhammad, Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Marliani, Rosleny. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.

Muchlis Muhammad Hanafi (ed). 2017. *Makkiy & Madaniy: Periodisasi Pewahyuan Al-Qur'an*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Rahman, Afzalur. 2015. *Ensiklopedi Muhammad: Muhammad sebagai Pribadi Mulia. Jilid* 2. Terj. Rani Moediarta. Bandung: Pelangi Mizan.

Ramada, Tariq. 2015. *Biografi Intelektual–Spiritual Muhammad*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 2014. Membaca Sirah Nabi Muhammad saw. Tangerang: Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 2014. *Menjawab Pertanyaan Anak tentang Islam*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.

Shihab, M. Quraish. 2017. *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.

Tim Puslitbang Lektur. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Zarkasyi, Imam. 1995. *Pelajaran Tajwid*. Ponorogo: Trimurti.

Website

______, *Quran Kemenag*, https://quran.kemenag.go.id/

______, *Tafsir Ringkas Kemenag*, https://quran.kemenag.go.id/sura/95

http://unida.gontor.ac.id/cara-menghafal-al-quran-metode-3t1m/, diakses Rabu, 07 Oktober 2020, jam 05;23

Profil Penulis

Nama : AHMAD FAOZAN, S.Ag., M.Pd.
TTL : Indramayu, 04 September 1979
Jabatan : Pengawas Sekolah Bidang Pengawasan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada TK/TKLB, SD/SDLB
Unit Kerja : Kementerian Agama Kab. Indramayu Provinsi Jawa Barat Jl. Olahraga No. 3 Indramayu Jawa Barat
Alamat : Blok Desa RT. 006/003 Desa Sukalila Kec. Jatibarang Kab. Indramayu Provinsi Jawa Barat
Email : ahmadfaozan4979@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Sukalila II Jatibarang Indramayu (1984 – 1990)
2. MTsN Babakan Ciwaringin Cirebon (1990 - 1993)
3. MAN Babakan Ciwaringin Cirebon (1993 - 1996)
4. Pondok Pesantren Al-Ikhlash Babakan Ciwaringin Cirebon (1990-1996)
5. Sarjana S1 Kependidikan Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996-2000)
6. Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Prodi Supervisi Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014-2016)
7. Doktor (S3) Pengkajian Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018 s.d. sekarang)

Prestasi Akademik:

1. Pengawas PAI Berprestasi Tahun 2018 Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
2. Peserta Terbaik 2 Kategori Karya Poster Pengawas Sekolah pada Simposium Nasional Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Tahun 2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
3. Nominator Guru PAI Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2013 Direktorat PAI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
4. Juara III Lomba Nasional Inovasi Pembelajaran PAI SD Tahun 2009 Balai Diklat dan Litbang Departemen Agama RI

Profil Penulis

Nama : JAMALUDDIN, M.Pd. I
TTL : Situbondo, 02 Mei 1975
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja : SD Negeri 2 Awar-awar
Jl. Seruni, Awar-Awar, Asembagus, Situbondo
Alamat : Kp. Tenggara RT. 10/02 Desa Bantal, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
Email : fajarqta@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. MI.Miftahul ulum Bantal (1987)
2. MTs. Islamiyah Asembagus (1991)
3. MA. Nurul Jadid Paiton, Probolinggo (1994)
4. D2 IAIN Sunan Ampel, fakultas Tarbiyah (2001)
5. S1 IAI Ibrahimy Sukorejo, Situb ondo (2003)
6. S2 IAI Ibrahimy sukorejo, Situbondo (2015)

Prestasi Akademik:

1. Juara II Guru Teladan SD Kabupaten Situbondo tahun 2011 dan 2012
2. Juara (harapan III) Guru PAI Berprestasi SD tingkat Nasional tahun 2013
3. Peserta Visiting Guru PAI Direktorat PAI Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI tahun 2015
4. Peserta Character Building Program, Studi Lapangan di India, Kementrian Agama Republik Indonesia, tahun 2019

Karya Tulis Buku:

1. Khazanah Al-Qur'an (Buku Baca Tulis Al-Qur'an), Penerbit: Tiga serangkai Solo: tahun 2014
2. Amanah Al-Qur'an (Baca Tulis Hafal Al-Qur'an), Penerbit: Ardhi Bila Jember tahun 2017
3. Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV, Kemenag RI tahun 2019
4. Buku Siswa dan Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV, Kemendikbud RI tahun 2021

Profil Penelaah

Nama : Dr. Husnul Qodim, MA.
TTL : Jember, 24 Februari 1977
Alamat : Jl. Cikuda No.83 RT 04/RW 12 Kel. Pasirbiru
Kec. Cibiru Kota Bandung
Email : husnulqodim@uinsgd.ac.id

Riwayat Pendidikan:

1. TK Dewi Masyitoh Karanganyar II Gumukmas Jember (1982-1983)
2. SDNU Karanganganyar II Gumukmas Jember (1983 – 1989)
3. MTsN Jember II (1989 - 1992)
4. Pondok Pesantren Al Fitriyah Gebang Jember (1989-1991)
5. Pondok Pesantren Al Qodiri Gebang Jember (1991-1992)
6. MANPK Denanyar Jombang (1992 - 1995)
7. Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang (1992-1995)
8. Sarjana S1 Peradilan Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1995-2001)
9. Magister (S2) Ilmu Perbandingan Agama/CRCS Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2002-2006)
10. Doktor (S3) Religious Studies Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2009-2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Materi Pembinaan Karakter Berbasis Karyawan Muslim PT. TELKOM Indonesia "Bekerja Lillah: From Character to Commerce", Penerbit PT. TELKOM Indonesia, 2014.
2. Optimalisasi Tools Untuk Menulis, Penerbit Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
3. Usaha-usaha Mempromosi¬kan Islam Moderat, Toleransi dan Multikulturalisme di Indonesia dan Australia", Penerbit: Puslitpen-LP2M UIN SGD Bandung 2018.
4. Penelaah Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV. Penerbit Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2019.
5. Pendidikan Multikultural sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Indonesia, dalam buku Pendekatan Pembelajaran Berbasis Daring di Era Digitalisasi 4.0, Penerbit: LP2M UIN SGD Bandung 2020.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Feisal Ghozaly, LL.B (Hons)., LL.M
Email : feisalghozaly@gmail.com
Instansi : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Alamat Instansi : Jalan Gunung Sahari Raya Nomor 4,
Pasar Baru Jakarta Pusat 10710
Bidang Keahlian : Syariah dan Perundang-undangan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Koordinator pada kegiatan Penyempurnaan Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama, 2015
2. Koordinator Perbaikan Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, 2016
3. Pengembang Naskah TIK di Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017
4. PengembangNaskah Kurikulum dan Pembelajaran Vokasi Yang Dikembangkan, 2018
5. Pengembang Muatan Informatika pada Satuan Pendidikan, 2018
6. Penyusun Naskah Kajian Struktur Kurikulum PPKN, Pendidkan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2019

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. LL.B (Hons)., Shariah and Law, International Islamic University, International Islamic University, Islamabad, Pakistan, 1994.
2. LL.M., Shariah and Law, International Islmaic University, International Islamic University, Islamabad, Pakistan,1997.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SD Kelas, IV,V,VI dan XII, 2017.
2. Buku Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SD Kelas, IV,V,VI dan XII, 2017.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Belajar Dari Rumah Pada Saat Pandemi Bagi Siswa SMP di Jakarta, 2020.

Informasi Lain dari Penelaah:

1. Reviewer dalam penelitian “*Research on Muslim Youths: Attitudes and Behaviors on Violence and Extremism*” CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bekerja sama dengan CONVEY-PPIM UIN Jakarta dan UNDP, Tahun 2017

2. Reviewer dalam penelitian "*Literasi Kegamaan Takmir Masjid, Imam, dan Khatib*" CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bekerja sama dengan CONVEY-PPIM UIN Jakarta dan UNDP, Tahun 2018.
3. Reviewer pada Project "*Building Resilience in Preventing Violent Extremism Through Moderate Religious Education in Indonesia/CONVEY*" yang diadakan oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarief Hidayatullah kerjasama dengan UNDP, 2019

Profil Penyunting

Nama : Dr. Caswita, MA.Pd
TTL : Majalengka, 01 Desember 1980
Jabatan : Kepala Sekolah/GPAI
Unit Kerja : SDN Saguling Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya
Alamat : Kampung Nyompet Condong Kel. Setianegara Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya
Email : caswitamaulana@gmail.com

Riwayat Pendidikan:
1. SDN Pangkalanpari 1 Jatitujuh Majalengka Jawa Barat (1988-1994)
2. MTsN Jatitujuh Majalengka Jawa Barat (1994-1997)
3. MA Bagus Rangin Jatitujuh, Majalengka Jawa Barat (1997-2000)
4. Sarjana (S1) Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2004)
5. S2 (Magister) Pengkajian Islam Konsentrasi Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2011-2013)
6. S3 (Doktor) Ilmu Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan UNINUS Bandung (2016-2020)

Prestasi Akademik:
1. Juara 1 Lomba Menulis Essay Pendidikan Tahun 2013 UPI Kampus Tasikmalaya
2. Finalis Simposium Nasional Kemdikbud 2016
3. Nominator Guru PAI Prestasi Tingkat Nasional Tahun 2013 Direktorat PAI Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI
4. Peserta Visiting GPAI Direktorat PAI Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2015

Karya Tulis Buku:
1. The Hideen curriculum dalam pembelajaran PAI (Penerbit Leutika Prio Jogjakrata Tahun 2013)
2. Diskursus pendidikan, Agama dan Sosial Kemasyarakatan (Penerbit Kaifa Publisihing Bandung Tahun 2014)
3. Belajar Meneladani Rasul Media (Penerbit Mer-C Publising Bandung Tahun 2015)
4. Buku Teks Mata Pelajaran PAI kelas III dan VI (Penerbit Cahaya Tahun 2019)

Profil Ilustrator

Nama : M. Syaifuddin Ifoed
TTL : Kendal, 1 Agustus 1969
Pekerjaan : Kartunis, ilustrator
Pendidikan terakhir: D1 Desain Grafis Interstudy Jakarta
Alamat : Graha Raya Bintaro,
Cornelia Residence GS-6/5
Serpong Utara - Tangerang Selatan (15326)
Email : ifoed69@gmail.com

Pengalaman Kerja:

1991-1997 Kartunis/ilustrator Majalah HumOr
1999-2001 Ilustrator Tabloid Iptek Bianglala dan Majalah Anak Ina
2010-2020 Kartunis Harian INDOPOS Jakarta

Prestasi:

1993 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional, Ultah TIM ke 25
1994 Honorable Mention, The Yomiuri International Cartoon Contest, Jepang
1995 s/d 1997 Honorable Mention, The Daejeon International Cartoon Contest, Korea
1996 Juara 1 Lomba Kartun Internasional, tabloid BOLA
2003 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional tema Jakarta, Koran Jawa Pos
2007 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional KOMNAS HAM
2011 Juara 1 Lomba Karikatur Nasional Ulang Tahun MURI ke 21
2017 Juara 1 Karikatur, Anugerah Karya Jurnalistik Antikorupsi ICW
2019 Juara 2 PAPB International Cartoon Festival
2020 Juara 3 Lomba Kartun Pilwali Kota Surabaya
2021 Anugerah Adinegoro kategori Karikatur 2020, Hari Pers Nasional

Karya Yang Pernah Dibuat:

1. Buku Komik Kartun, Hak Asasi Wanita, PBB di Timtim tahun 2001
2. Buku Komik Kartun, Pajak Bumi dan Bangunan, Transparency International Indonesia tahun 2003
3. Buku Komik Kartun “Agenda 100 Hari Pertama Presiden RI 2004-2009, sebuah rekomendasi”, Friedrich Naumann Stiftung tahun 2004
4. Buku Komik Kartun “Hilang Identitas di Metropolitan” tahun 2006
5. Ilustrasi Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I SD, Kemenag RI tahun 2019

Profil Penata Letak (Desainer)

Nama : Agung Widodo
TTL : Demak, 14 Juni 1984
Pekerjaan : Desainer Grafis
Alamat : Jl. Elang RT 02 RW 02 Desa Gajah Kabupaten Demak Jawa Tengah 59581
Email : gung.visualegory@gmail.com

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

- Desainer Grafis di Venomedia Creative

Buku yang Pernah diLayout (10 tahun terakhir):

- Jejak di Kaki Borobudur (Esakata Press, Magelang: 2012)
- Piagam Madinah: Bukan Konstitusi Negara Islam (Linus, Jakarta: 2014)
- Semiotik: Metodologi Penelitian (Linus, Jakarta: 2016)
- Sino Javanese Moslem Culture (LP2M UIN Walisongo, Semarang: 2018)
- Fatwa dan Canda Kiai Saridin (Sinar Hidoep, Semarang: 2019)
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Kemenag: 2019)
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Kemenag: 2019)
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Kemenag: 2019)
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV SD/MI (Bintang: 2020)
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD/MI (Bintang: 2020)
- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI SD/MI (Bintang: 2020)
- Gelar Karya 2020 Arti Glocal (Universitas Negeri Semarang: 2020)